STRATEGI PESANTREN RAKYAT DARUL HIKMAH DALAM PEMBENTUKAN *AL-AKHLAK AL-KARIMAH* ANAK DI DUSUN BOGO DESA BULU KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Oleh :
Lia Eliana Hidayati
NIM. 14110170

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Mei, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

STRATEGI PESANTREN RAKYAT DARUL HIKMAH DALAM PEMBENTUKAN *AL-AKHLAK AL-KARIMAH* ANAK DI DUSUN BOGO DESA BULU KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guru Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidian Islam (S.Pd)

Oleh :

Lia Eliana Hidayati

NIM. 14110170

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Mei, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI PESANTREN RAKYAT DARUL HIKMAH DALAM PEMBENTUKAN AL AKHLAK AL KARIMAH ANAK DI DUSUN BOGO DESA BULU KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Oleh :

Lia Eliana Hidayati
NIM : 14110170

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Nurul Yaqien, M.Pd
NIP.197811192006041001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI PESANTREN RAKYAT DARUL HIKMAH DALAM PEMBENTUKAN AL AKHLAK AL KARIMAH ANAK DI DUSUN BOGO DESA BULU KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Lia Eliana Hidayati (14110170)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 31 Mei 2018 dan dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Saarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian		Tanda Tangan
Ketua Sidang Dr. Muhammad Amin Nur, MA NIP. 197501232003121003	:	
Sekertaris Sidang Nurul Yaqien, M.Pd NIP. 197811192006041001	:	
Pembimbing, Nurul Yaqien, M.Pd NIP. 197811192006041001	:	
Penguji Utama Dr. H. Bakhruddin Fannani, MA NIP. 196304202000031004	:	

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Abdul Haimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya sederhana ini teruntuk :

Bapak tercinta "Abdul Latif" dan Ibu tercinta "Nik Matussholekah" yang telah memberikan pengorbanan dan jerih payah demi mimpi indah masa depanku serta doa yang senantiasa mengiringi setiap langkahku dalam meniti kesuksesan. Terimakasih telah mengajarkan anakmu arti sebuah perjuangan dalam kehidupan dan kesabaran dalam sebuah impian.

Adekku tersayang "Muhammad Hafidza Muqorrobin" yang senantiasa menjadi pelita hati keluarga, terimakasihku tiada henti karna peluhmu telah mengajariku arti pengorbanan demi sebuah senyuman dan petuahmu telah membuatku mengerti akan sebuah kesederhanaan.
Semoga mimpimu kelak mejadikanmu seseorang yang terbaik dan dirindu yang dilangit

Guru-guruku.. terkhusus "KH. Masduki Zain", semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan meninggikan derajadnya di dunia dan di akhirat,
Terimakasih telah membimbing dan memberikanku lautan ilmu, semoga ilmu yang telah engkau ajarkan akan menuntunku menjadi manusia yang berharga di dunia dan bernilai di akhirat. Aamiin.

Sahabat-sahabatku..,
sungguh kebersamaan yang kita bangun selama ini telah banyak merubah kehidupanku. Kemarahanmu telah menuntunku menuju kedewasaan, senyummu telah membuka cakrawala dunia dan melepaskan belenggu ketakutan, tetes air mata yang mengalir di pipimu telah mengajariku arti kepedulian yang sebenarnya dan gelak tawamu telah membuatku bahagia. Terimakasih telah hadir dalam kehidupanku dan memberikan mutiara petuah dalam derap langkahku

Keluarga besar PP. Darul Hikmah dan PPTQ Al Falah..
Terimakasih telah memberikan dukungan, motivasi, dan telah mengukir pelangi dalam kehidupanku.

Teruntuk seseorang di relung hati percayalah bahwa hanya ada satu namamu yang selalu kusebut dalam benih-benih doaku, semoga keyakinan dan takdir-Nya berpihak pada kita. Aamiin

Ya Allah..
Jadikanlah iman, ilmu dan amalku sebagai lentera jalan hidupku keluarga dan saudara seimanku. Aamiin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

ادْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۖ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."[1]

[1] Al Quran dan Terjemahnya (Semarang : Menara Kudus, 2006), hlm.281.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nurul Yaqien, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Lia Eliana Hidayati

Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Malang, 30 April 2018

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lia Eliana Hidayati
NIM : 14110170
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi :Strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam Pembentukan Al Akhlak Al Karimah Anak di Dusun Bogo Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 197811192006041001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdaapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak jterdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 30 April 2018
Yang membuat pernyataan

Lia Eliana Hidayati
NIM. 14110170

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah ‘Azza Wajalla yang telah memberikan maunah, rahman dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam Pembentukan Al Akhlak Al Karimah Anak di Dusun Bogo Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri” dengan lancar.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. yang telah menjadi *uswatun hasanah* dengan membawa pancaran cahaya kebenaran, sehingga pada detik ini kami masih mampu mengarungi hidup dan kehidupan yang berlandaskan iman dan islam.

Seiring dengan terselesaikannya penyusunaan skripsi ini, tidak lupa kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan tanpa batas dengan semua pihak yang telah membantu memberikan arahan, bimbingan serta selalu memotivasi kami dalam proses penyusunan, antara lain :

1. Prof. Abdul Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Marno, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Nurul Yaqien, M.Pd, selaku Dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Muhammad Amin Nur, M.A selaku dosen wali penulis.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. KH. Masduki Zain, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah Kediri yang senantiasa sabar serta selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini..
7. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Darul Hikmah Kediri
8. Keluarga dan Sahabat-sahabat Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Tiada kata yang dapat kami ucapkan selain doa *jazakumullah ahsanul jaza'*, semoga yang telah diberikan menjadi amal yang diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan balassan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran da kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Malang, 30 April 2018

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidiikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	ن	=	n
ج	=	j	ض	=	dl	و	=	w
ح	=	h̲	ط	=	th	ه	=	h
خ	=	kh	ظ	=	zh	ء	=	‘
د	=	d	ع	=	‘	ي	=	Y
ذ	=	dz	غ	=	gh			
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

اَوْ = aw

اَيْ = ay

اُوْ = û

اِيْ = î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu 12

Tabel 2.1Contoh kalimat yang dapat membuat anak enggan untuk berbicara kepada orang tuanya 59

Tabel 3.1 Data dan sumber data 84

Tabel 4.1 Pembagian kelas 99

Tabel 4.2 Pembagian wali kelas 99

Tabel 4.3 Manajemen Waktu Pesantren Rakyat Darul Hikmah 105

Tabel 4.4 Jadwal Pengajar Pesantren Darul Hikmah 121

Tabel 4.5 Jadwal Pelajaran Pesantren Darul Hikmah 121

Tabel 4.6 Indikator komponen akhlak 127

Tabel 5.1 Dampak strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah 143

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi dalam pengujian keabsahan data 92

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Pesantren Rakyat Darul Hikmah 101

Gambar 4.2 Kegiatan mengaji Al Quran bersama 123

Gambar 4.3 Ketika para santri berjabat tangan dengan para Ustadz seusai sholat 'isya' berjamaah 123

Gambar 4.4 Ketika para santri berwudhu 124

Gambar 4.5 Ketika para santri ketika berjamaah sholat isya' 124

Gambar 4.6 Ketika santri belajar khot 127

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Pedoman Observasi

Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4 : Transkip Wawancara

Lampiran 5 : Hasil Observasi

Lampiran 6 : Dokumentassi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN NOTA DINAS vi

HALAMAN PERNYATAAN vii

KATA PENGANTAR viii

PEDOMAN TRANSLITERASI x

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

DAFTAR ISI xiv

ABSTRAK xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar belakang masalah 1

B. Fokus penelitian 4

C. Tujuan penelitian 5

D. Manfaat penelitian 5

E. Originalitas penelitian 6

F. Definisi istilah 15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Sistematika pembahasan 17

BAB II KAJIAN TEORI 20

A. Pesantren 20
B. Akhlak 40
C. Strategi 69

BAB III METODE PENELITIAN 79

A. Pendekatan dan jenis penelitian 79
B. Kehadiran peneliti 79
C. Lokasi penelitian 80
D. Ruang lingkup penelitian 81
E. Data dan sumber data 81
F. Teknik pengumpulan data 85
G. Analisis data 88
H. Pengecekan keabsahan temuan 91
I. Prosedur penelitian 93

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data 95
1. Letak geografis Pesantren Rakyat Darul Hikmah 95
2. Sejarah berdirinya Pesantren Rakyat Darul Hikmah 96
3. Struktur kepengurusan Pesantren Rakyat Darul Hikmah 100
4. Keadaan fisik Pesantren Rakyat Darul Hikmah 101
5. Landasan Pesantren Rakyat Darul Hikmah 102
6. Motto Pesantren Rakyat Darul Hikmah 102
7. Visi dan misi Pesantren Rakyat Darul Hikmah 102
8. Tujuan Pesantren Rakyat Darul Hikmah 103
9. Peraturan dan tata tertib Pesantren Rakyat Darul Hikmah 103
10. Manajemen waktu Pesantren Rakyat Darul Hikmah 104
11. Strategi kepemimpinan Kyai di Pesantren Rakyat Darul Hikmah 105

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

12. Sarana dan prasarana Pesantren Rakyat Darul Hikmah 106

B. Hasil Penelitian 107

A. Kondisi *akhlak* Anak di Dsn. Bogo sebelum adanya Pesantren Rakyat Darul Hikmah 107

B. Strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam membentuk perilaku *al-akhlak al-karimah* anak di Dsn. Bogo 114

C. Dampak strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam membentuk perilaku *al-akhlak al-karimah* anak di Dsn. Bogo 124

BAB V PEMBAHASAN

1. Kondisi *akhlak* anak di Dsn. Bogo sebelum adanya Pesantren Rakyat Darul Hikmah 129
2. Strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam membentuk perilaku *al-akhlak al-karimah* anak di Dsn. Bogo 132
3. Dampak strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam membentuk perilaku *al-akhlak al-karimah* anak di Dsn. Bogo 138

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 145

B. Saran 146

DAFTAR PUSTAKA 147

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Hidayati, Lia Eliana. 2018. *Strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam Pembentukan Al Akhlak Al Karimah Anak di Dusun Bogo Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Nurul Yaqien, M.Pd.

Kata Kunci : Strategi, *Al Akhlak Al Karimah*

Akhlak merupakan hal yang sangat penting yang menjadi basis bagaimana seorang manusia tumbuh, hidup dan bergaul dalam lingkungan sosial. Tolak ukur (parameter) baik dan buruknya karakter (tata krama) seseorang mengacu pada akhlak, perjalanan hidup dan petunjuk (ajaran) Nabi Muhammad saw. Dalam penerapan dan pembiasaan akhlak tentu membutuhkan strategi yang terstruktur sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan yaitu memiliki "*al akhlak al karimah*".

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) Mendeskripsikan kondisi akhlak anak di Dusun Bogo sebelum adanya Pesantren Rakyat Darul Hikmah, (2) Mendeskripsikan strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam pembentukan *al akhlak al karimah* anak di Dusun Bogo, (3) Mendeskripsikan dampak strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam pembentukan *al akhlak al karimah* anak di Dusun Bogo.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field reasech* yakni penelitian lapangan yang dilakukan di Dusun Bogo Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dianalisis dengan cara mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) kondisi akhlak anak di Dusun Bogo sebelum adanya Pesantren Rakyat Darul Hikmah pada awalnya baik, hal ini dikarenakan belum maraknya media elektronik (media online/internet) di kalangan anak-anak Dusun Bogo. Namun, pada tahun 2009-2010 kondisi akhlak anak semakin terkikis dikarenakan semakin maraknya media elektronik dan *trend* atau tradisi budaya barat di kalangan anak-anak Dusun Bogo yang mengakibatkan penurunan moral anak. (2) Dalam pembentukan *al akhlak al karimah* anak di Dusun Bogo, Pesantren Rakyat Darul Hikmah menggunakan 3 strategi yaitu strategi kognitif, strategi afektif dan strategi psikomotorik. Strategi kognitif diterapkan dengan menggunakan kajian al quran dan kajian kitab, strategi afektif diterapkan dengan menggunakan aplikasi praktis atau ceramah singkat dan strategi psikomotorik diterapkan dengan menggunakan 4 agenda yaitu harian, minggun, bulanan dan tahunan. (3) Dampak dari strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah diantaranya, menjadikan anak memiliki dasar ilmu adab (bertata krama) dan bekal ilmu syari'at yang berlaku di masyarakat. Selain itu anak-anak mampu memanajemen waktu dengan baik, memiliki adab terhadap alquran dan memiliki adab sopan santun terhadap guru sehingga anak-anak disiplin, selain itu juga dapat membaca al quran dengan tartil, dan terbiasa berkata sopan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Hidayati, Lia Eliana. 2018. *Strategy Used By Pesantren Rakyat Darul Hikmah to Conforming Al Akhlak Al Karimah for Children in Bogo, Bulu Village Semen sub District, Kediri*. Undergraduate thesis, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiyah Science and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Nurul Yaqien, M.Pd.

Keywords : Strategy, *Al Akhlak Al Karimah*

Moral is a very important thing that became the basis of how human grow, live and socialize in the social environment. The parameters of good and bad character (manners) of a person is based on the morals, journey of life and guidance (dogma) of the Prophet Muhammad. In the application and habituation of morals, it would require a structured strategy in order to achieve the expected goal of having "*al akhlak al karimah*".

The purpose of this study is to: (1) Describe the moral condition of the children in Bogo village before the existence of the Pesantren Rakyat Darul Hikmah, (2) Describe the strategy used by Pesantren Rakyat Darul Hikmah in forming the *al akhlak al karimah* in children in Bogo village, (3) Describe the impact of the strategy used by Pesantren Rakyat Darul Hikmah to conform the *al akhlak al karimah* in children in Bogo village.

In order to achieve the objectives above, a qualitative approach and field type of research is used in Bogo village, Kediri. The key instrument is the researcher himself, and the data collecting techniques used are observation, interview and documentation. Data is analyzed by reducing irrelevant data, exposing data and drawing conclusions.

The results shows that, (1) morality of the children in Bogo village before the existence of Islamic Pesantren Rakyat Darul Hikmah was at first good, the cause is the limited access of electronic media (online media / internet) in Bogo village. However, in 2009-2010 the morality of the children is decreasing due to the high frequence of electronic media usage and trends or western culture influence among children in Bogo village. (2) In order to form *al akhlak al karimah* for children in Bogo village, Pesantren Rakyat Darul Hikmah uses three strategies; cognitive strategy, affective strategy and psychomotor strategy. Cognitive strategies are applied through studying the Qur'an and religious books, affective strategies are applied trough practical applications or short lectures and psychomotor strategies are applied through four agenda, it is daily, weekly, monthly and annualy. (3) The impact of the strategy used by Pesantren Rakyat Darul Hikmah among others are the increasing morality based on religion guidance (good manner) and prevailing the provisions of syariah knowledge in the community. In addition, children are more capable to manage time well, more obedient to the Qur'an and have better attitude towards the teacher, they are also getting better at reading Al Quran with tartil, and more polite.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

هدايتي ، ليا إليانا. 2018. إستراتيجية المعهد الشعبي دار الحكمة في تشكيل الأخلاق الكريمة للأطفال في بوجو – بولو – سيمين – كيديري. البحث الجامعي ، قسم التربية الإسلامية ، كلية علوم التربية والتعليم ، جامعة مولانا مالك الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف : نور اليقين ، الماجستير.

الكلمات الرئيسية : إستراتيجية, الأخلاق الكريمة

الأخلاق هي شيء مهم جدا أصبحت أساسا لطريقة نمو الإنسان والعيش والتفاعل في البيئة الاجتماعية. تشير المعلمات الشخصية لدى الإنسان حسنا كان أو سيئا إلى أخلاقه ، ورحلة الحياة والتوجيه عن النبي محمد صلى الله عليه وسلم . يحتاج تطبيق الأخلاق وتعويدها إلى الإستراتيجية المنظمة من أجل تحقيق الهدف المرجو يعني استيعاب "الأخلاق الكريمة".

هذا البحث يهدف إلى : (1) وصف حالة أخلاق الأطفال في بوجو قبل وجود المعهد الشعبي دار الحكمة ، (2) وصف إستراتيجية المعهد الشعبي دار الحكمة في تشكيل الأخلاق الكريمة للأطفال في بوجو ، (3) وصف تأثير إستراتيجية المعهد الشعبي دار الحكمة في تشكيل الأخلاق الكريمة للأطفال في بوجو.

للحصول على الهدف المرجو، تستخدم الباحثة المدخل الكيفي مع نوع البحث الميداني . وهو بحث ميداني يجري في بوجو – بولو – سيمين – كيديري. وتكون الأداة الرئيسية هي الباحثة نفسها . وتمت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وتم تحليل البيانات بطريقة تقليل البيانات التي لا تكون فيها صلة بالبحث.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

وأما نتائج البحث فهي : (1) حالة أخلاق الأطفال في بوجو قبل وجود المعهد الشعبي دار الحكمة تكون جيدة حسنة ، وذلك لأن الوسائل الإلكترونية (الشبكة الدولية / الإنترنت) لم تعمّ بين الأطفال في بوجو . ولكنها في سنة 2009 – 2010 تتآكل بشكل متزايد بسبب انتشار الوسائل الإلكترونية والاتجاهات والتقاليد الثقافية الغربية بين الأطفال في بوجو مما أدى إلى الانخفاض الأخلاقي للأطفال. (2) في تشكيل الأخلاق الكريمة لدى الأطفال في بوجو ، يستخدم المعهد الشعبي دار الحكمة 3 استراتيجيات وهي استراتيجية معرفية ، واستراتيجية موقفية ، واستراتيجية حركية . تم تطبيق الاستراتيجية المعرفية بوسيلة دراسة القرآن والكتاب الإسلامي ، وتطبيق الاستراتيجية الموقفية بوسيلة التطبيقات العملية أو المحاضرات القصيرة ، وتطبيق الاستراتيجية الحركية باستخدام 4 برامج وهي برامج يومية ، وأسبوعية ، وشهرية ، وسنوية. (3) وكانت آثار استراتيجية المعهد الشعبي دار الحكمة هي تشكيل الأطفال لتمليك المعرفة الأدبية الأساسية (ذي أخلاق كريمة) ومعرفة الأحكام الشرعية للحياة في المجتمع. ومع ذلك يقدر الأطفال على إدارة الوقت جيدا ، ولهم أخلاق تجاه القرآن ، ولهم أخلاق تجاه المدرسين حتى يتمكن الأطفال من الانضباط . إضافة إلى ذلك ، يقدر الأطفال على أن يرتلوا القرآن ترتيلا ويعتاد على قول مهذب .

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia pada masa kini diwarnai dengan kemajuan dalam berbagai bidang. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa manusia kepada taraf kehidupan yang relatif lebih maju. Hal ini merupakan keberhasilan manusia dalam mengembangkan dirinya. Sebagai sebuah agama, islam berkembang melalui dua macam struktur yaitu struktur keyakinan dan struktur peribadatan.[2] Pendidikan modern dewasa ini telah dihadapkan pada dilema pendidikan yang amat substansial, yaitu pendidikan hanya menitik beratkan pada transmisi sains dan mengabaikan pendidikan karakter. Padahal, pendidikan sains yang tidak disertai pembinaan karakter akan membawa proses dehumanisasi yang dapat menyebabkan lemahnya dan bahkan hilangnya nilai-nilai patriotisme seperti cinta Tanah Air, disiplin nasional, rasa kebanggaan nasional dan rasa tanggung jawab nasional. Oleh sebab itu, para orang tua anak didik banyak memilih pesantren sebagai alternatif untuk mewujudkan impian mereka yakni memiliki anak yang berkompeten dalam sains, berakhlak dan berkarakter.

Tolak ukur (parameter) baik dan buruknya karakter (tata krama) seseorang mengacu pada *akhlak*, perjalanan hidup dan petunjuk (ajaran) Nabi Muhammad saw. Seluruh aktivitas beragama di dunia ini harus dibungkus dengan karakter, sifat dan akhlak terpuji, agar diterima di sisi Allah swt di akhirat kelak. Dalam

[2] Subandi, *Psikologi Dzikir, (*Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2009), hlm.18

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penerapan dan pembiasaan *akhlak* tentu saja membutuhkan strategi yang terstruktur sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan yaitu memiliki *"al-akhlak al-karimah"*. Setiap pesantren memiliki strategi dan latar belakang yang berbeda dalam membentuk akhlak santri menjadi *karimah* (mulia), namun setiap pesantren pada umumnya memiliki tujuan yang sama dalam membentuk karakter santri yakni sama-sama menginginkan para santrinya menjadi insan kamil baik dalam *hablumminallah* maupun *hablumminannaas*[3]. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti memilih meneliti tentang strategi pesantren khususnya dalam membentuk *al-akhlak al-karimah*.

Peneliti memilih Pesantren Rakyat Darul Hikmah yang menjadi lapangan penelitian, karena Pesantren Rakyat Darul Hikmah merupakan pesantren yang unik, tidak seperti pesantren pada umumnya yang memiliki ciri khas kegiatan belajar mengajar penuh (pagi, siang, sore dan malam) berada di pesantren, para santri tinggal (menginap) di pesantren dan santri yang *menyantri* berasal di berbagai kota yang berbeda. Sedangkan, dalam Pesantren Rakyat Darul Hikmah ini, kegiatan belajar mengajar hanya berlangsung selama 2 jam yaitu *ba'da maghrib* sampai dengan *ba'da isya'* dan santri yang mengaji atau menuntut ilmu di pesantren tersebut hanya didominasi oleh anak-anak yang berada di sekitar lingkungan pesantren saja sehingga disebut sebagai Pesantren Rakyat. Meskipun waktu dalam kegiatan belajar mengajar hanya 2 jam, tetapi setiap santri yang telah mengaji atau menuntut ilmu di Pesantren Rakyat Darul Hikmah terjadi perubahan *akhlak* menjadi lebih baik daripada sebelumnya, baik *akhlak* kepada guru, *akhlak*

[3] Rosyidin, *Pendidikan Karakter,* (Tangerang : Tira Smart,2017), hlm.2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepada teman sebaya, *akhlak* kepada masyarakat sekitar dan *akhlak* kepada orang tua.[4]

Selain itu, alasan dari peneliti memilih meneliti tentang strategi pesantren dalam pembentukan *al-akhlak al-karimah* ini, berawal dari keingintahuan peneliti tentang eksistensi dan perkembangan Pesantren Rakyat Darul Hikmah yang berada ditengah masyarakat yang mulai rapuh akan *akhlak* islami dan keadaan anak di Dusun Bogo yang mulai meniggalkan *tarbiyatul quran* karena mulai terpengaruh budaya barat terutama *akhlak* yang tidak sesuai dengan syari'at islam sehingga masjid dan mushola yang berada di lingkungan sekitar sepi dikarenakan semakin membudayanya aktifitas berfoya-foya yang berdampak negatif baik psikologis maupun *akhlak* anak. Sehingga hal ini lambat laun menjadi keresahan bagi masyarakat khususnya para orang tua yang semakin sulit mengontrol perkembangan anaknya.[5]

Namun, ditengah permasalahan ini Pesantren Rakyat Darul Hikmah justru muncul untuk mengatasi permasalahan ini dengan berawal dari sebuah *majlis ta'lim* yang kemudian berkembang menjadi sebuah pondok pesantren yang diberi nama Darul Hikmah, dengan harapan agar siapapun yang bernaung atau belajar di Pesantren Darul Hikmah, Allah swt. senantiasa memberikan bimbingan, petunjuk, pengembangan potensi diri yang berkaitan dengan olah pikir dan olah hati untuk menuju kepada Allah SWT dengan cara *ta'lim* dan *riyadhoh*. Akhirnya lambat laun dengan berdirinya Pesantren Darul Hikmah menjadikan anak-anak di Dusun

[4] Observasi di Pesantren Rakyat Darul Hikmah pada Hari Rabu, 21 Maret 2018, pukul :18.00-20.00 WIB.

[5] Observasi di Pesantren Rakyat Darul Hikmah pada Hari Minggu, 25 Maret 2018, pukul :18.00-20.00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bogo memiliki kebiasaan yang positif *ba'da magrib* seperti *Tarbiyyatul quran* dan *tadarus Al Quran* di Pondok Pesantren Darul Hikmah. Sehingga, setelah semua anak-anak di Dusun Bogo memilih mengaji dari pada aktivitas lainnya yang tidak bermanfaat maka mulai terbentuklah kembali karakter islami dalam diri anak yang berujung pada al-*akhlak al-karimah* yang selama ini sudah mulai rapuh di dusun Bogo khususnya pada anak-anak. Dalam membentuk *al-akhlak al-karimah*, Pondok Pesantren Darul Hikmah memiliki strategi pembelajaran yang unik dalam membentuk *akhlak* santri menjadi *karimah* dengan berbagai tahap dan kegiatan yang ada di Pesantren.[6] Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan judul "Strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam Pembentukan Al Akhlak al karimah Anak di Dusun Bogo Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam tulisan ini adalah :

1. Bagaimana kondisi *akhlak* anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri sebelum adanya Pesantren Rakyat Darul Hikmah ?
2. Bagaimana strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam membentuk perilaku *al-akhlak al-karimah* anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri ?

[6] Wawancara dengan KH. Masduki Zain, pada hati Rabu, 7 Maret 2018, pukul 20.00-21.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Bagaimana dampak strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam membentuk perilaku *al-akhlak al-karimah* anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, penelitian ini mempunyai tujuan :

1. Untuk mengetahui kondisi *akhlak* anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri sebelum adanya Pesantren Rakyat Darul Hikmah
2. Untuk mengetahui strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam membentuk perilaku *al-akhlak al-karimah* anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri
3. Untuk mengetahui dampak strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam membentuk perilaku *al-akhlak al-karimah* anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri

D. Manfaat Penelitian

Dengan melihat tujuan di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian dapat memberikan masukan berharga berupa konsep-konsep, sebagai upaya untuk peningkatan dan pengembangan ilmu.
   b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber bahan yang penting bagi peneliti di bidang pendidikan khususnya dalam lingkungan pondok pesantren

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis, sebagai wacana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang peran pesantren rakyat dalam membentuk perilaku sosial religius.

b. Bagi Pengasuh, daapat menjadi rujukan dalam membantu meningkatkan pembinaan dan memberikan peran secara profesional kepada para santri dengan lebih efektif dan efisien.

c. Bagi Peneliti yang lain, untuk mengembangkan pengetahuan dan cakrawala berpikir khususnya dalam peran pesantren rakyat dalam membentuk perilaku sosial religius.

E. Originalitas Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan oleh peneliti, sebelumnya telah ada beberapa penelitian terdahulu yang telah membahas hal yang serupa dengan penelitian yang sekarang. Maka dari itu, dalam penelitian ini diperlukan adanya pengkajian penelitian terdahulu. Berikut akan dipaparkan tiga kajian penelitian terdahulu :

a. Skripsi yang berjudul *Peranan Pondok Pesantren Al-Falaq Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Karangsari*. Ditulis oleh M. Dwi Susanto dari Prodi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung, tahun 2012. Skripsi ini menggunakan 3 rumusan masalah, diantaranya : 1) Bagaimana Usaha Pondok Pesantren Al-Falah dalam Membina akhlak remaja di Desa Karangsari? 2) Apakah metode yang dipergunakan Pondok Pesantren Al-Falah dalam membina akhlak remaja

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

di Desa Karangsari? 3) Apa faktor yang mendukung dan menghambat dalam membina akhlak remaja di Pondok Pesantren Al-Falah di Desa Karangsari?. Dari ketiga rumusan masalah tersebut terdapat hasil penelitian yang menjelaskan bahwa peranan *Pondok Pesantren Al-Falaq* sangat memengaruhi *Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Karangsari*, hal ini bisa dibuktikan dengan adanya beberapa usaha seperti usaha sebagai lembaga pendidikan agama Non-Formal, instrumen, fasilitator, *agent of development* masyarakat desa dan lain sebagainya. Selain itu juga terdapat metode-metode dalam pembinaan akhlak remaja seperti metode ceramah dan tanya jawab, mengadakan kajian-kajian intensif ke-islaman tiap bulan ramadhan, mengadakan program pengajian rutin satu minggu sekali, pesantren kilat dibulan ramadhan, metode tindakan berupa tauladan yang baik dan lain sebagainya, dimana semuanya itu dilakukan dalam rangka membina akhlak remaja menjadi mulia atau disebut dengan "Al-akhlak Al-Karimah". Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis berupa metode interview, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan analisis reduksi yang menghasilkan kesimpulan bahwa peranan Pondok Pesantren Al-Falaq ini sangat berpengaruh dalam membina akhlak remaja sehingga menjadi sesuai harapan yaitu memiliki Al-akhlak Al-Karimah", akhlak remaja menjadi semakin baik dan terarah di era modern ini, sehingga para remaja tidak terjerumus dalam budaya barat negatif yang masuk dalam kehidupannya karena bisa memfilter antara budaya baik dan budaya buruk yang masuk dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kehidupannya. Faktor pendukung dalam penelitian ini adalah Disediakan beberapa pengajar khusus dalam bidang keagamaan yang diambil dari pondok ploso Kediri dan pondok Jombang, Penyediaan kitab penunjang pengajaran di ponpes al Falah, Pertukaran santri yang memiliki kemampuan khusus dengan santri dari pondok lain, Adanya seorang pengasuh kyai yang selalu mendukung demi berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar, adanya seorang kepala madrasah yang mengatur dan mengawasi perjalanan pembelajaran di madrasah diniyah. Faktor penghambat dalam penelitian ini adalah banyaknya santri yang bekerja sehingga beberapa program baru ataupun penyelarasan metode harus menyesuaikan dengan keadaan santri, keinginan pribadi dari para remaja yang pasang surut dan tenaga ajar kurang antusias karena banyak dari alumni pondok yang pulang kampung dan mencoba untuk mengajar pendidikan keagamaan di daerah asalnya.

b. Skripsi dengan judul Strategi Dakwah dalam Membentuk Karakter Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Far'ul As-Saulati Al-Alawi Mayo Patani Selatan Thailand), Ditulis oleh Miss Rahanee Seree, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, tahun 2015. Skripsi ini menggunakan 2 rumusan masalah, diantaranya : 1) Bagaimana strategi dakwah yang diterapkan Pondok Pesantren Far'ul As-Saulati Al-Alawi dalam membentuk karakter santri ? 2) faktor-faktor apa sajakah yang menjadikan pendukung dan penghambat aktivitas dakwah Pondok Pesantren Far'ul As-Saulati Al-Alawi ?. Jenis penelitian ini mengguanakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data pada penelitian ini menggunakan *analisis deskriptif* dengan menggunakan teknik *induktif analisis* yang dimulai dari pengambilan data, reduksi data, verifikasi data dan pengambilan kesimpulan serta penyajian laporan penelitian. Terdapat dua kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini tentang pembentukan karakter santri, diantaranya : 1)Strategi dakwah yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Far'ul As-Saulati Al-Alawi Mayo Patani Selatan Thailand yang meliputi Menanamkan akidah pada para santri secara benar, menanamkan syari'ah secara tepat, menanamkan pendidikan akhlak al-karimah, menanamkan konsep toleransi dalam beragama, memberikan penerangan tentang konsep jihad yang sesuai dengan al-Qur'an dan hadits, membentuk jiwa santri peduli alam sekitar, dan membentuk karakter santri dengan melalui pengajian rutin. 2) Faktor penghambat dakwah Islam Pondok Pesantren Far'ul As-Saulatil Al-Alawi, diantaranya Pondok Pesantren Far'ul As-Saulati Al-Alawi merupakan lembaga Islam yang hidup dalam masyarakat yang mayoritas agama Budha, sehingga pemerintah membatasi kegiatan dakwah pondok pesantren. Lebih-lebih ada beberapa daerah yang umat Islamnya tidak merasa bebas dengan sistem pemerintahan yang berlaku.Tindakan pemerintah yang membatasi umat Islam membuat dampak negatif bagi seluruh umat Islam di daerah ini seperti sistem tekanan kewenangan, sehingga Islam sangat lambat berkembang. Kegiatan yang dilaksanakan terkadang kurang memuaskan, dikarenakan waktu yang terbatas dan banyak pasukan militer yang berjaga, sehingga masyarakat sekitar takut

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keluar rumah untuk melihat keterampilan santri Far'ul As-Saulati Al-Alawi, Kurangnya keselamatan bagi Ustadz dan santri dalam perjalanan untuk belajar mengajar di Taman Didikan Anak-anak (TADIKA) disebabkan keadaan konflik semakin kuat diantara pemerintah dengan para pejuang Patani, sehingga para ustadz menjadi mangsa dan selalu dicurigai sebagai teroris. Hal ini membuat ketakutan bagi Ustadz untuk mengajar ke daerah-daerah yang bersebelahan dengan konflik politik tersebut.

c. Skripsi, dengan judul "Pembentukan Kepribadian Santri dalam Sistem Pondok Pesantren Salafi Miftahul Huda Cihideung Bogor", oleh Eva Fauziyah,Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014. Skripsi ini menggunakan 2 rumusan masalah diantaranya : 1) Bagaimana proses pendidikan di pondok pesantren salafi Miftahul Huda dalam pembentukan kepribadian santri? 2) Bagaimana sistem pendidikan di pondok pesantren salafi Miftahul Huda dalam pembentukan kepribadian santri?. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, data utama dan data pendukung ditranskipkan. Kemudian, transkip yang diperoleh dari hasil wawancara diseleksi dan dideskripsikan, diterjemahkan dan dianalisa sehingga memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian. Hasil dari penelitian ini ada dua hal diantaranya 1) Proses pendidikan yang dilakukan oleh pondok pesantren salafi Miftahul Huda, meliputi dua hal, yaitu pertama proses

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendidikan dan kedua evaluasi pendidikan. Dalam proses pendidikan menggunakan peraturan-peraturan yang dibuat oleh pihak pondok pesantren yang memiliki sangsi berbeda-beda sesuai dengan tingkatan kesalahannya untuk membentuk kepribadian santri yang berakhlakul karimah. Pondok pesantren juga mengadakan praktek langsung mengenai akhlakul karimah, hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan keagamaan seperti dzikir, tadarus al-Qur'an, istighosahan dan lain sebagainya. Dan dalam evaluasi pendidikan, melakukan empat kali penilaian,diantaranya : pertama, pada saat selesai mengaji selalu di evaluasi hasil kajian saat itu. Kedua, setiap seminggu sekali di evaluasi hasil belajarnya dalam satu minggu itu. Ketiga, penilaian setiap bulan yang biasanya di laksanakan pada akhir bulan. Dan yang terakhir penilaian setiap tahunnya yang biasanya di laksanakan pada bulan ramadhan. 2) Sistem pendidikan yang diselenggarakan di pondok Pesantren Salafi Miftahul Huda adalah sistem pendidikan salafi (tradisioanal). Sedangkan kurikulum yang digunakan adalah kurikulum yang di rancang oleh Pondok Pesantren Salafi Miftahul Huda itu sendiri yaitu menggunakan kurikulum sorogan dan balaghan. Sedangkan sistem pendidikan yang dapat membentuk kepribadian santri yaitu mananamkan nilai keagamaan dan juga membiasakan hidup bermoral serta didukung oleh materi-materi yang dapat membentuk kepribadian santri seperti, pembelajaran Ahklaq, Fiqih, Thasawuf serta ilmu lain yang berkaitan dengan ahklaq, dan tazkiyah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1. 1 Perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, penerbit, dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	M. Dwi Susanto, Peranan Pondok Pesantren Al-Falaq Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Karangsari. Skripsi,Prodi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung, 2012.	1. Fokus penelitian tentang Al-Akhlak Al-Karimah 2. Didalam pesantren kegiatan belajar mengajar yang ada didalamya adalah pengajaran tradisional dan bernuansa salafiyah 3. Metode yang digunakan pesantren yaitu ceramah, tanya jawab, kajian keislaman dan lain sebagainya 4. Jenis penelitian kualitatif 5. Metode pengumpulan data pada penelitian menggunakan	1. Obyek penelitian pada remaja 2. Menekankan pada peranan pondok pesantren dalam pembinaan akhlak 3. Faktor penghambat penelitian, diantaranya banyaknya santri yang bekerja sehingga beberapa program baru ataupun penyelarasan metode harus menyesuaikan dengan keadaan santri, keinginan pribadi dari para remaja yang pasang surut dan tenaga ajar kurang antusias karena banyak dari alumni pondok yang pulang kampung dan mencoba untuk mengajar pendidikan keagamaan di daerah asalnya. 4. Santri yang belajar di pesantren adalah santri mukim 5. Lapangan penelitian berupa pesantren tradisional pada umumnya bukan	1. Fokus penelitian ini adalah pada strategi pembelajaran dalam pesantren 2. Penelitian ini menekankan pada pembentukan Al Akhlak Al Karimah 3. Obyek penelitian ini adalah pada anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri yang mengaji di Pesantren Rakyat Darul Hikmah 4. Lapangan penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa pesantren berbasis rakyat dimana mayoritas santri yang mengaji di pesantren bertempat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		triangulasi (observasi, wawancara dan dokumentasi)	menggunakan pesantren berbasis rakyat	tinggal di lingkungan sekitar pesantren. 5. Santri yang mengaji di Pesantren Rakyat Darul Hikmah adalah semua santri kalong (santri yang berasal dari daerah sekitar yang memungkinkan mereka pulang ketempat kediaman masing-masing.mengikuti pelajaran dengan cara pulang pergi antara rumahnya dengan pesantren.) 6. Manajemen waktu belajar mengajar hanya 2 jam saja yang dimulai *ba'da magrib* sampai *ba'da 'isya'*, namun dengan minimnya waktu pesantren ini
2.	Miss Rahanee Seree, Strategi Dakwah dalam Membentuk Karakter Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Far'ul As-Saulati Al-Alawi Mayo Patani Selatan Thailand), skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.	1. Fokus penelitian tentang strategi pembentukan al akhlak al karimah 2. Jenis penelitian kualitatif 3. Metode pengumpulan data menggunakan triangulasi (observasi, wawancara dan dokumentasi)	1. Strategi yang digunakan adalah strategi dakwah 2. Obyek penelitian ditujukan hanya pada saantri usia 13-21 tahun 3. Faktor penghambat dari penelitian ini adalah mayoritas masyarakat dilingkungan sekitar pesantren beragama Budha. 4. Santri yang belajar di pesantren adalah santri mukim 5. Lapangan penelitian berupa pesntren modern.	
3.	Eva Fauziyah, Pembentukan Kepribadian Santri dalam Sistem Pondok Pesantren Salafi Miftahul Huda Cihideung Bogor, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014	1. Fokus penelitian pada pembentukan akhlakul karimah 2. Sistem pendidikan pesantren tradisional (salafi) 3. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum yang di rancang oleh	1. Menekankan pada proses pendidikan yang ada di pesantren dan sistem yang ada di pesantren dalam pembentukan kepribadian santri yang berakhlakul karimah 2. Proses pendidikan meliputi dua hal yaitu proses pendidikan yang diterapkan di pesantren dan evaluasi pendidikan.	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Pondok Pesantren Salafi Miftahul Huda itu sendiri yaitu menggunakan kurikulum sorogan dan balaghan. 4. Jenis penelitian kualitatif 5. Metode pengumpulan data menggunakan triangulasi (observasi, wawancara dan dokumentasi)	3. Santri yang berada di pesantren adalah santri mukim 4. Lapangan penelitian yang digunakan berupa pesantren tradisional pada umumnya bukan berbasis rakyat.	bisa membentuk akhlak santri menjadi lebih baik dari pada sebelumnya, 7. Dalam pesantren rakyat darul hikmah menerapkan 3 kajian yaitu kogntif, afktif dan psikomotorik dimana dari ketiga kajian tersebut dibagi menjadi 4 agenda yakni agenda harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Santri yang belajar di pesantren ini juga pernah menjuarai 1 MTQ (tingkat anak dan remaja) dan mendapatkan juara 2 lomba Tartil (tingkat anak)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penyusunan proposal skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedan interpretasi makna terhadap hal-hal yang bersifat esensial yang dapat menimbulkan kerancuan dalam mengartikan judul dan maksud dari penelitian, di samping itu juga sebagai penjelas secara redaksional agar mudah dipahami dan diterima oleh akal sehingga tidak terjadi dikotomi antara judul dengan pembahasan dalam skripsi ini, Sesuai dengan judul ***"Strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam Pembentukan Al-Akhlak Al-Karimah Anak di Dusun Bogo Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri".*** Maka batasan pengertian di atas meliputi:

1. Strategi

Strategi adalah suatu rencana dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, strategi dapat diartikan sebagai pendayagunaan guru dalam mengefektifkan,mengefisiensikan dan mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran. Istilah strategi dalam belajar mengajar dimaksudkan sebagai daya upaya dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar, agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai secara berdaya guna dan berhasil guna, sehingga guru dituntut memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pengajaran sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antar komponen pengajaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Pesantren Rakyat

Definisi istilah tentang "Pesantren Rakyat" dapat dilihat dari beberapa pendapat para ahli, diantaranya :[7]

a. Ketua LPM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu Dr. Hj. Mufidah Ch., mendefinisikan Pesantren Rakyat sebagai berikut :

" Pesantren Rakyat merupaka model pemberdayaan masyarakat yang berbasis pesantren pertama di Indonesia." Model yang digunakan dalam dakwahnya adalah imlementasi konsep dakwah Walisongo, sehingga disebut dengan "Neo Walisongo".

b. Ustadz Abdullah Sam selaku pendiri dari Pesantren Rakyat, menyatakan bahwa :

" Model Pesantren Rakyat aadaalah menjadikan rakyat atau masyarakat itu sebagai pelaku sekaligus penerima manfaat dari program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan. Model ini jika disederhanakan dalam rumus Pesantren Rakyat adalah "dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat". Tujuan dari model ini adalah untuk meringankan biaya belanja masyarakat agar dapat digunakan untuk yang lain, selain itu manfaat lainnya adalah membudidayakan hidup sehat dengan makanan yang bebas dari bahan kimia.

Lebih dari itu, model seperti ini juga untuk membangun mental kemandirian keluarga. Sebagai contoh sederhana adalah saya mengharamkan setiap santri untuk membeli cabe atau bayem sampai

[7] LPM, *LMP UIN MALIKI Malang Membidani Lahirnya 18 Pesantren Rakyat Baru, 12 Februari, 2013,* hlm 1-2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terong yang tidak organik. Lalu solusinya adalah kami memberikan benih-benih baam, cabe maupun terong itu gratis kepada seluruh yang mau menanam disekitar rumahnya.

c. Sekretaris LPM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu Moh. Mahpur, M.Si, memeberikan pendapat tentang Pesantren Rakyat sebagai berikut :

> " Setiap kelompok masyarakat selalu memiliki potensi yang bisa dikembangkan, dan tugas kita melalui Pesantren Rakyat ini adalah menggali potensi tersebut untuk kemudian ditingkatkan menjadi sebuah potensi yang bernilai ekonomis untuk memberdayakan masyarakat."

d. Ustadz Faishol sebagai salah satu pengasuh Pesantren Rakyat, mengatakan bahwa :

> " Pesantren model seperti ini adalah sebuah media untuk memanfaatkan energi para remaja agar dapat dialihkan ke hal-hal positif baik bagi ereka sendiri maupun bagi masyarakat sekitar."

Istilah Pesantren Rakyat yang telah dipaparkan oleh para ahli di atas ternyata memiliki perbedaan dengan istilah Pesantren Rakyat yang dimaksudkan oleh peneliti dalam penelitian ini, karena Pesantren Rakyat pada penelitian ini merupakan sebutan dari Pondok Pesantren Darul Hikmah. Alasan dari penyebutan "rakyat" pada kata setelah Pesantren dikarenakan para santri yang menuntut ilmu di Pesantren ini di dominasi oleh anak-anak sekitar Pesantren saja. Pesantren Rakyat ini, merupakan pesantren yang unik dimana kegiatan belajar mengajar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hanya berlangsung selama 2 jam saja namun bisa membentuk santri memiliki karakter islami yang berujung pada *al-akhlak al-karimah*.

Selain itu, para santri yang menuntut ilmu di Pesantren ini tidak tinggal (menginap) di pesantren seperti pesantren pada umumnya, karena pada awalnya hanya sebuah *majlis ta'lim* dimana didalamnya terdapat kegiatan *tarbiyatul quran* dan *tadarus al quran* anak-anak di Dusun Bogo. Namun, karena semakin banyaknya santri yang mengaji di majlis tersebut maka didirikanlah sebuah pesantren. Sehingga santri yang mengaji di pesantren tersebut "*nduduk"* atau disebut sebagai santri *kalong.*

3. *Al-Akhlak Al-Karimah*

Al-Akhlak Al-Karimah berasal dari dua kata yaitu *al-akhlak* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku (tabiat) adat kebiasaan. dan *al-karimah* yang berarti mulia. *Jadi, al-akhlak al-karimah* artinya perilaku yang mulia, terpuji, baik. Jadi, pengertian *al-akhlak al-karimah* yang dimaksud oleh penulis adalah perilaku atau budi pekerti manusia yang mulia, terpuji dan baik dan bersumber dari hati manusia dan terwujudkan dalam tingkah laku manusia sehari-hari.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan sebagai bahan acuan agar tidak keluar dari permasalahan maka perlu adanya sistematika pembahasan. Sistematika yang dipakai dalam penulisan penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN, berisikan pendahuluan yang terdiri atas konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, berisikan landasan teori dan kerangka berfikir. Bab ini berfungsi sebagai landasan pembahasan hasil penelitian dan sebagai landasan teori atau sebagai pijakan penulis dalam memberikan gambaran umum tentang konteks penelitian. Bab ini terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama tentang strategi, sub bab kedua tentang pesantren dan sub bab ketiga tentang *al-akhlak al-karimah.*

BAB III : METODE PENELITIAN, berisikan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, ruang lingkup penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan prosedur penelitian.

BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN, berisikan paparan data dan hasil penelitian berupa penyajian data dan pengolahan data.

BAB V : PEMBAHASAN, berisikan analisis data yang telah diolah untuk menjawab pertanyaan dalam fokus masalah dalam penelitian.

BAB VI : PENUTUP, berisikan tentang pembahasan yang merupakan kesimpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh yang dilanjutkan dengan memberi saran-saran serta perbaikan dari segala kekurangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pesantren

1. Definisi Pesantren

Pesantren sebagai lembaga tertua di Indonesia di Indonesia merupakan wadah tempat berlangsungnya pembelajaran khusus tentang kajian keislaman, yang memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Dalam kegiatannya, pesantren menjadi satuan pendidikan bukan hanya sebatas tempat menginap santri. Namun, keberadaan pesantren sebagai suatu tatanan sistem yang mempunyai unsur yang saling berkaitan. Pesantren sebagai suatu sistem yang memiliki tujuan yang jelas yang melibatkan banyak sumber daya pendidikan guna mencapai tujuan, baik yang bersifat individu ataupun tujuan kelembagaan. Dalam upaya mencapai tujuan itu, berlaku ketentuan yang mengatur hubungan unsur yang satu dengan yang lainnya. Karena itu, pesantren sebagai sebuah suatu pendidikan yang mengkaji disiplin ilmu agama sekaligus sebagai organisasi pembelajaran, yang membutuhkan pengelolaan sumber daya pendidikan termasuk sumber daya belajar.[8]

Lembaga pesantren memainkan peranan penting dalam usaha memberikan pendidikan bagi bangsa Indonesia, terutama pendidikan agama. dari awal mula adanya pesantren hingga saat ini masih dapat eksis dan berkembang dalam upaya memberikan pendidikan yang bermutu oleh karenanya diarahkan untuk meihat dengan jelas perkembangan yang terjadi pada dunia pesantren dari awal mula

[8] Majalah online Nasional Indonesia : Visi Pustaka Edisi : Vol.14 No 2 Agustus 2012 : membangun perpustakaan digital pada institusi pesantren.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kemunculannya hingga saat ini, juga berbagai dinamika yang terjadi mengiringi eksistensi pesantren sebagai lembaga pendidikan dan pengayoman masyarakat. Dalam definisi lain, Soegarda Poebakawatja juga menjelaskan, bahwa pesantren berasal dari kata santri, yaitu seseorang yang belajar agama islam, sehingga pesantren dapat diartikan sebagai tempat orang berkumpul untuk belajar agama islam.[9] Manfren Ziemek menyebutkan, bahwa secara etimologi, pesantren adalah pe-santri-an, "tempat santri". Selanjutnya Karel A. Stenbrink, berpendapat bahwa pesantren adalah sekolah tradisional Islam berasrama di Indonesia. Institusi pengajaran ini memfokuskan pada pengajaran tradisional dan mempunyai aturan, administrasi dan kurikulum pengajaran yang khas, pesantren ini dipimpin oleh seorang guru agama atau ulama yang sekaligus sebagai pengajar para santri.

Kata pesantren berasal dari khasanah bahasa Jawa, asal kata "santri", lalu mendapat imbuhan pe dan an menjadi pe-santri-an maka jadilah istilah pesantrian, yang lazim dilafalkan menjadi pesantren. Santri, adalah siswa atau murid lelaki atau perempuan. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia sususnan W.J.S Poerwadarminta, kata santri berarti:

a. Orang yang mendalami pengajian dalam agama Islam (dengan pergi ke pesantren dsb.)
b. Orang yang beribadat sungguh-sungguh. Sekarang ini malah umum dipakai sebutan santriwan (pria) dan santriwati (puteri).[10]

[9] Anin Nurhayati, *Kurikulum inovasi telaah terhadap pengembangan kurikulum pendidikan pesantren*, (Yogyakarta: Teras, 2010) hlm. 47

[10] Sudyarto, *Pesantren Benteng Kejayaan Islam dari Zaman ke Zaman*, www.rayakultural.com, 26 September 2007, pukul:11.08 AM.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Namun demikian istilah murid atau siswa lebih umum dipergunakan untuk mereka yang belajar di sekolah umum, yakni bukan di madrasah atau pesantren. Untuk mengatur kehidupan pondok pesantren, kyai menunjuk seorang santri senior untuk mengatur adik-adik kelasnya, mereka biasanya disebut Lurah Pondok. Pesantren umumnya bersifat mandiri, sebab tidak tergantung kepada pemerintah atau kekuasaan yang ada. Karena sifat mandirinya itu, pesantren bisa memegang teguh kemurniannya sebagai lembaga pendidikan Islam. Karena itu pesantren tidak mudah disusupi oleh ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Tidak semua orang mau dan mampu mendirikan pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan. Dalam sejarahnya, pesantren selalu didirikan oleh ulama yang sudah menyandang predikat kyai. Malah ada pendapat,bahwa seorang ulama pantas menyandang gelar kyai, apabila ia sudah mendirikan atau memiliki pesantren. Sebagai institusi sosial, pesantren telah memainkan peranan yang penting dalam beberapa negara, khususnya beberapa negara yang banyak pemeluk agama Islam di dalamnya. Pesantren menekankan nilai-nilai dari kesederhanaan, keikhlasan, kemandirian, dan pengendalian diri. Para santri dipisahkan dari orang tua dan keluarga mereka, agar dapat meningkatkan hubungan dengan kyai dan juga Tuhan.

2. Fungsi dan Peran Pesantren

Berdasarkan fungsi dan perannya, maka pesantren dapat dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Sebagai lembaga penyebaran agama, yaitu melakukan syari'at-syari'at Islam guna menyebarkan dan menyiarkan agama Islam. [11]
b. Sebagai lembaga pendidikan Islam. Hal ini merupakan fungsi dan peran utama pesantren. Dimana suatu lembaga pesantren dapat dibilang pesatren jika memiliki 5 elemen-elemen pokok pesantren, yaitu podok, masjid, santri, kyai dan pengajaran kitab-kitab Islam klasik.
c. Sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia. Selain sebagai pusat kegiatan dalam ilmu keislaman dan pengembangan umat, pesantren juga mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri santri.[12]

3. Sejarah Lahirnya Pesantren

Islam masuk ke Indonesia secara sistematis baru pada abad ke-14, berpapasan dengan suatu kebudayaan besar yang telah menciptakan suatu sistem politik, nilai-nilai estetika, dan kehidupan sosial keagamaan yang sangat maju, yang dikembangkan oleh kerajaan Hindu-Budha di Jawa yang telah sanggup menanamkan akar yang sangat kuat dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Bahkan bila dibandingkan dengan Islam India, Islam Indonesia demikian lemah tidak berakar dan bersifat sementara. Islam di Jawa pada masa penjajahan Belanda terlepas sama sekali dari sumbernya tanpa memiliki lembaga-lembaga pendidikan sebagai syarat bagi pengembangannya. Akhirnya perlahan-lahan Islam mulai

[11]Suyoto, *Pondok Pesantren Dalam Pendidikan Nasional*. Diedit oleh M. Dawan Raharjo, *Pesantren dan Pembaharuan*, (Jakarta : LP3ES, 1988), hlm 71.
Anin Nurhayati, *Kurikulum inovasi telaah terhadap pengembangan kurikulum pendidikan pesantren*, (Yogyakarta: Teras, 2010) hlm. 47
[12] Zaini. Muchtarom, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Depag RI.,1986), hlm 59.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menampakkan wajahnya dengan adanya perkumpulan-perkumpulan yang mengajarkan akar keagamaan Islam. Tetapi jaman dahulu masih bermodal kesederhanaan, asalkan ada tekat dan kemauan yang kuat pengajaran dapat dilakukan dimana saja, di rumah kyai sebagai guru agama ataupun di masjid-masjid yang biasa menjadi tempat berkumpul mereka. Pengajaranpun belum terjadwal, apa yang harus dipelajari tergantung dari apa yang diberikan kyai pada saat itu. Perkembangan Pesantren di Indonesia dibagai dalam 3 masa, diantaranya:

a. Masa permulaan

Pesantren telah menyebar di Jawa melalui proses yang tidak mudah, penuh tantangan, dan secara bertahap-tahap. Pada dasarnya tahap-tahap tersebut dibagi dalam 2 gelombang besar. Gelombang pertama ialah pengislaman orang Jawa menjadi orang Islam sekadarnya, yang selesai pada abad ke-16. Gelombang kedua ialah pemantapan mereka untuk betul-betul menjadi orang Islam yang taat, yang secara pelan-pelan menggantikan kehidupan keagamaan yang lama, hampir secara menyeluruh tetapi tidak pernah dapat disempurnakan, misalnya syari'ah Islam belum secara menyeluruh pernah diterapkan di Jawa. Pada tahap ini pesantren masih terbilang sederhana. Pengajaran masih dilakukan di dalam masjid dengan beberapa santri saja.

b. Masa penjajahan

Pada masa pemerintahan Kolonial Belanda, pesantren digunakan sebagai benteng pertahanan terhadap para penjajah, disinilah para pejuang menyusun siasat dan strategi perang. Selain itu pesantren juga berperan penting dalam memberi dukungan terhadap bangsa Indonesia entah dari dukungan perjuangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

atau dari dukungan moril. Pada akhir abad 19 muncul sistem baru dalam pendidikan. Sehingga pada tahun 1910 terjadi perubahan-perubahan penting di beberapa pondok pesantren.

c. Masa pasca kemerdekaan

Setelah Belanda menyerahkan kedaulatannya pada bulan Desember 1949 pengaruh pesantren mulai menurun. Kemudian banyak digantikan dengan munculnya sekolah-sekolah umum. Pada awal tahun 50-an banyak pesantren-pesantren kecil yang mati, maka mau tidak mau bagi beberapa pesantren yang bertahan mulai memasukkan pendidika umum dalam program pendidikan pesantren. Hingga sampai sekarang sistem tersebut masih diterapkan dalam lingkungan pesantren. Pada hakekatnya pesantren dituntut selangkah lebih maju, pesantren-pesantren diwajibkan untuk memasukkan pendidikan-pendidikan tambahan seperti, pertanian, peternakan, pertukangan.Kemudian pada tahun 1983 mulai diterapkan sebagai tempat pengembangan masyarakat.

Sedangkan gambaran fisik tingkat-tingkat perkembangan pesantren, terbagi menjadi 5 pola, diantaranya :

a. Pola I

Pesantren ini masih bersifat sangat sederhana, dimana kyai menggunakan masjid atau rumahnya sendiri untuk tempat mengajar. Dalam pola ini santri hanya datang dari daerah sekitar pesantren itu sendiri, namun mereka telah mempelajari ilmu agama secara kuntinyu dan sistematis.Pesantren hanya terdiri dari rumah kyai dan masjid.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Pola II

Dalam pola ini pesantren telah memiliki pondok atau asrama yang disediakan bagi para santri yang datang dari daerah lain. Sehingga pesantren terdiri dari rumah kyai, masjid dan pondok.

c. Pola III

Pesantren ini telah memakai sistem klasikal, dimana santri yang mondok mendapat pendidikan madrasah. Ada kalanya murid madrasah ini datang dari daerah pesantren itu sendiri. Pengajar madrasah biasanya disebut guru agama atau ustadz. Pada pola ini elemen pesantren bertambah menjadi rumah kyai, masjid, pondok dan madrasah.

d. Pola IV

Disamping ada madrasah, terdapat pula tempat-tempat untuk latihan ketrampilan, misal: peternakan, kerajinan rakyat, koprasi, sawah, ladang dsb. Sehingga. Pada pola ini elemen terdiri dari rumah kyai, masjid, pondok dan madrasah ditambah dengan adanya tempat ketrampilan.

e. Pola V

Dalam pola ini pesantren merupakan pesantren yang telah berkembang dan bisa disebut sebagai "pesantren modern". Disamping bangunan-bangunan yang disebutkan diatas, pada pola ini terdapat pula elemen bangunan-bangunan lain seperti :

1) Perpustakaan
2) Dapur umum
3) Ruang makan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Kantor administrasi

5) Toko

6) Rumah penginapan tamu (orang tua murid dan tamu umum)

7) Ruang operation room

8) tempat olah raga dsb

Pola-pola yang telah dijelaskan diatas adalah variasi berbagai pesantren berdasarkan tingkat-tingkat perkembangannya.[13]

4. Landasan Yuridis Formal Pesantren

Pemerintah RI, mengakui bahwa pesantren dan madrasah merupakan dasar pendidikan dan sumber pendidikan nasional, oleh karena itu harus dikembangkan, diberi bimbingan dan bantuan. Sejak awal kehadiran pesantren dengan sifatnya yang lentur (flexible) ternyata mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat serta memenuhi tuntutan masyarakat. Begitu juga pada era kemerdekaan dan pembangunan sekarang, pesantren telah mampu menampilkan dirinya aktif mengisi kemerdekaan dan pembangunan, terutama dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Landasan Yuridis formal berdirinya pesantren di Indonesia adalah sebagai berikut :

Pancasila sebagai dasar negara dan falsafah hidup bangsa Indonesia khususnya pada sila ke 1 yang berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa". Ini berarti agama dan institus-institusi agama dapat hidup dan diakui di Indonesia.

[13] Sudjoko Prasodjo, *Profil Pesantren*, (Jakarta :LP3ES,1975), hlm 83

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. UUD 1945, sebagai Landasan Hukum Negara Republik Indonesia pada Pasal 33 tentang hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan yang layak.
b. UUD 1954, ayat 1-2 (BPKNIP) yang menyatakan bahwa pendidikan agama merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional.
c. UU No. 22 Tahun 1989 yang disempurnakan dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memuat pada pasal 30 ayat 1 sampai 4 memuat bahwa pondok pesantren termasuk pendidikan keagamaan dan merupakan bagian dari sistem pendidika nasional. Undang-undang ini amat signifikan dalam menentukan arah dan kebijakan dalam penanganan pendidikan pondok pesantren dimasa yang akan datang.

Peraturan Menteri Agama No 3 Tahun 1979. Keputusan Menteri Agama No. 18 tahun 1975 di ubah dengan Keputusan Menteri Agama No. 1 Tahun 2001, tentang penambahan direktorat pendidikan keagamaan dan pondok pesantren departemen agama sehingga pondok pesantren mendapatkan perhatian khusus dari Kementerian Departemen Agama.

5. Bentuk-bentuk Pesantren

Dalam buku Sudjoko Prasedjo mengenai Profil Pesantren mendefinisikan Pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan tradisional dimana dalam perkembangannya dapat dikelompokkan menjadi beberapa bentuk. Dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penyelenggaraan sistem pengajaran dan pembinaannya Pondok Pesantren desa ini digolongkan kepada 3 bentuk, diantaranya [14] :

a. Pondok Pesantren Tradisional

Pondok pesantren tradisional adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam yang pada umumnya pendidikan dan pengajaran tersebut diberikan dengan cara non klasikal (sorogan) dimana seorang Kyai mengajar santri berdasarkan kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama besar sejak abad pertengahan sedangkan santri biasanya tinggal di dalam pondok atau asrama dalam pesantren. Pesantren model ini masih memegang teguh penyampaian dengan pola tradisional dalam mengajarkan nilai-nilai Islam, ilmu yang dipelajaripun sama disemua pesantren model ini yakni kitab yang dikaji dan perbedaannya pada Kyai pada tiap pesantren.[15]

b. Pondok Pesantren Tradisional Modern

Pesantren model ini adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama islam yang menggabungkan sistem klasikal yang mengarah kepada sistem atau pola modern dari segi pengajaran dan penyampaiannya. Ciri model ini adalah peran seorang Kyai tidak mutlak lagi, akan tetapi ada pembagian tugas diantara pengasuh dan pembina. Sistem pengajarannya di samping menggunakan cara tradisional (sorogan, bandhongan, wethonan) juga memakai sistem modern (pembagian kelas) dengan menggunakan tingkat kemampuan santri. Pesantren ini

[14] *Ibid.*, hlm. 90
[15] *Ibid.*, hlm.91

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

juga mengadakan pendidikan formal untuk memberikan keseimbangan antara tuntunan duniawi dan ukhrowi.[16]

c. Pondok Pesantren Modern

Pesantren Modern adalah Pesantren yang menggunakan sistem baru dari segi dan pengajarannya. Ciri-cirinya sebagai berikut :

1) Memakai cara diskusi dan tanya jawab dalam setiap penyampaian materi.
2) Adanya pendidikan kemasyarakatan, yaitu segenap pelajar memperhatikan dan mengerjakan hal-hal yang nantinya akan dialami oleh mereka dalam masyarakat ketika mereka berbaur dengan masyarakat.
3) Adanya organisasi pelajar yang mengatur aktivitas mereka, segala sesuatu mengenai kehidupan mereka diatur dan diselenggarakan oleh mereka sendiri dengan cara demokrasi, gotong royong, dan dalam suasana ukhuwah yang dalam kontrol bimbingan dan pengawasan pengasuh atau pembinanya.

Peranan dan fungsi pondok pesantren diatas terus berkembang dari masa kemasa. Sebagai lembaga pendidikan, pondok pesantren menyelenggarakn pendidika keagamaan, pada perkembangan selanjutnya pesantren membuka lembaga pendidikan formal, baik yang berhubungan dengan pendidikan agama maupun dengan pendidikan umum atau sekuler.[17]

[16] Masdar Mf Masud, *Pesantren* ,(Jakarta : Direktorat pesantren,2012), hlm. 76
[17] Annas Madhuri, *Pesantren dan perkembangan ekonomi umat*, (Jakarta : Direktorat Pesantren, 2002), hlm. 18

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Sistem Pendidikan dan Pengajaran Pesantren

a. Tujuan Pendidikan

Tidak hanya sekedar mencari ilmu tentang agama Islam tetapi dalam pembelajaran di dalam pondok pesantren juga ditekankan keinginan untuk mengubah diri sendiri menjadi orang yang jujur, berdedikasi tinggi, cakap serta berbekal keahlian. Semua itu dapat terwujud jika dalam diri sudah tertanam akhlaq-akhlaq yang terlatih di dalam pesantren, seperti keikhlasan, kesederhanaan, rasa tolong menolong antar santri maupun diri sendiri serta rasa persaudaraan yang tinggi. Dengan adanya akhlaq dasar tersebut maka ketika menginjak dunia luar para santri akan tetolong dengan bekal-bekal yang telah diperoleh di dalam pondok.

b. Ciri-ciri Pendidikan Dalam Pesantren

Suatu lembaga dapat disebut sebagai pesantren jika ada faktor-faktor seperti :

1) Adanya pengajaran agama sebagai ilmu berdasarkan teks yang bersumber pada kitab-kitab ilmu-ilmu agama yang diakui.
2) Adanya santri penetap yang bersal dari daerah lain yang tinggal ditempat pendidikan tersebut dalam jangka waktu tertentu
3) Pengajaran dan pendidikan di tempat tersebut dilakukan dan dipimpin oleh kyai dan pemiliknya atas ilmu agama yang diakui oleh masyarakat.

c. Sifat – sifat yang Terjadi Dalam Pesantren

A. Mukti Ali , mantan mentri agama menjelaskan sifat-sifat apa saja yang terjadi dalam pesantren :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Adanya hubungan yang akrab antara murid (santri) dengan kyai. Hal ini dimungkinkan karena mereka tinggal dalam satu pondok.
2) Tunduknya santri kepada kyai. Para santri menganggap bahwa menentang kyai selain dianggap kurang sopan juga bertentangan dengan ajaran agama.
3) Hidup hemat dan sederhana.
4) Semangat menolong diri sendiri amat terasa dan kentara di pesantren.
5) Jiwa tolong menolong dalam suasana persaudaraan sangat mewarnai pergaulan di pesantren.
6) Menekankan kehidupan disiplin dalam pondok pesantren.
7) Berani menderita untuk mencapai suatu tujuan. [18]

d. Metode Pengajaran

Metode pengajaran dapat dibedakan menjadi 2, yaitu sistem sorogan dan bandongan, semua itu sistem pengajarannya dilakukan kyai tetapi dengan cara yang berdeda.[19]

1) Metode Sorogan

Sistem sorogan ini sistemnya adalah santri menyodorkan sebuah kitab dihadapan kyai, kemudian kyai memberikan tuntunan bagaimana cara membacanya, menghafal terjemahan dan tafsiran. Metodik pengajaran ini diakui paling intensif, karena dilakukan seorang demi seorang, dan ada kesempatan untuk tanya jawab secara langsung. Namun cara ini tentu saja tidak efisien, tetapi masih dipertahankan sampai sekarang, terutama bagi sejumlah santri senior yang telah mencapai tingkat tinggi untuk suatu kitab tertentu.Sebab pada hakekatnya

[18] Ma'mur Asmani dan Jamal, *Menggagas Pesantren Masa Depan, Qirtas,* (Yogyakarta : Rosda Karya, 2003), hlm. 10

[19] Sudjoko Prasedjo, *op.cit.*, hlm. 53

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam pengajian sorongan inilah pengajaran kitab maupun pelimpahan nilai-nilai sebagai proses *"delivery of culture"* berlangsung amat intensif. Metodik pengajaran seperti ini sekalipun disebut metodik kuno namun dalam lembaga-lembaga pendidikan tinggi modern seperti pada universitas-universitas di dunia barat, justru dikembangkan dalam bentuk tutorship atau mentorship.

2) Metodik Bandongan

Metodik ini konon diturnkan dari Makkah, yaitu kebiasaan mengaji dalam lingkungan Masjidil Haram. Seorang Syeikh menbaca dan menjelaskan isi sebuah kitab, dikerumuni oleh sejumlah muridnya, masing-masing memegang kitabnya sendiri, mendengarkan dan mencatat keterangan gurunya itu, baik langsung pada lembaran kitab itu atau pada kertas catatan lain. Jumlah murid tidak dapat dipastikan secara pasti, namun selalu merupakan suatu kelompok dihadapan atau dikeliling Syeik. Kedua metodik disampaikan secara teoritis, maka pengajian sorogan atau bandongan ini merupakan permulaan sistem klasikal, artinya apabila terdapat sejumlah murid yang umumnya sebaya, dalam satu tempat yang sama, maka kepada mereka itu semua diberikan satu mata pelajaran yang sama pula oleh seorang guru. Madrasah Darul 'Ulum dan Shaulatiah di Mekkah, tempat orang-orang Indonesia dahulu belajar telah lama menggunakan sistem klasikal ini dengan mengenal tingkat Tahdiri (3 tahun), Ibtidai (4 tahun) dan Tsanawi (4 tahun).

e. Masa Pendidikan

Pondok pesantren pada dasarnya tidak menggunakan pembatas umur maupun jangka waktu pendidikan. Sesuai dengan pengertian harfiah salah satu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hadist : *"Uthlubul'ilma, minal mahdi'ilalahdi"* (tuntutlah ilmu, sejak dari buaian sampai ke liang lahat), maka pendidikan pesantren itu sesungguhnya adalah merupakan pendidikan seumur hidup atau *"life long education"*.[20]

f. Kurikulum

Kurikulum dalam pengertian sehari-hari dimaknakan sebagai suatu "rencana pelajaran". Tetapi ada juga seorang ahli yang mengatakan bahwa kurikulum sebenarnya bukan sekedar rencana pelajaran, melainkan adalah suatu "totalitas dari kegiatan suatu lembaga pendidikan, baik di luar maupun di dalam sekolah". Diluar rencana pelajaran, kegiatan pendidikan yang kita maksudkan tersebut diatas biasanya disebut sebagai "kegiatan ekstrakurikuler". Di dalam pesantren selain belajar ilmu-ilmu umum, sebenarnya di luar jam pelajaran masih banyak waktu luang yang dapat diisi dengan berbagai kegiatan, misalnya saja kegiatan ketrampilan dalam rangka menerapkan pelajaran-pelajaran teori yang telah diberikan di madrasah. Kegiatan-kegiatan lain seperti misalnya latihan berpidato (*public speaking*), kesenian, kursus bahasa Arab atau Inggris, bahkan pelatihan bertani dan beternak. Kegiatan ekstrakulikuler diatas dapat menyamarkan kehidupan pondok serta menghilangkan sifat monoton dari kehidupan pada umumnya.

g. Hubungan Pesantren Dengan Masyarakat

Hubungan pesantren dengan masyarakat sekelilinhnya tentu saja berbeda-beda, sesuai dengan fungsi dan peranan pesantren-pesantren itu sendiri

[20] *Ibid.*, hlm. 100

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sertakegiatan-kegiatan yang dilakukannya.[21] Dalam hal ini besar kecilnya pesantren serta pengaruh kyai juga menentukan hubungan pesantren dengan masyarakat sekitarnya, tergantung dari :

1) Kyai dan banyak sedikitnya ilmu yang dikuasai, aktivitas dan pengaruhnya pada masyarakat
2) Ustadz dan kegiatan yang dilakukannya
3) Peranan santri dalam kegiatan ke luar
4) Lembaga pesantren itu sendiri serta fungsi apa yang diperankan
5) Peralatan dan prasarana yang dimiliki oleh pesantren

7. Elemen – elemen Sebuah Pesantren

Pondok, masjid, santri, pengajaran kitab-kitab Islam klasik dan kyai merupakan lima elemen dasar dari tradisi pesantren.[22]Ini berarti bahwa suatu lembaga pengajian yang telah berkembang hingga memiliki kelima elemen tersebut, akan berubah statusnya menjadi pesantren.

a. Pondok

Sebuah pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana para santrinya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan seorang (atau lebih) guru yang lebih dikenal dengan sebutan ” kyai ”. Asrama para siswa tersebut berada dalam lingkungan kompleks pesantren dimana kyai bertempat tinggal yang juga menyediakan sebuah masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang lain. Kelompok pesantren ini biasanya dikelilingi tembok untuk dapat mengawasi keluar dan masuknya para

[21] *Ibid.*, hlm. 108
[22] Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Yogyakarta : LP3ES,1982), hlm. 44

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

santri sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada kebanyakan pesantren, dahulu seluruh kompleks merupakan milik kyai, tetapi sekarang, kebanyakan pesantren semata-mata dianggap tidak hanya milik kyai saja, melainkan milik masyarakat.

Hal ini disebabkan karena para Kyai sekarang memperoleh sumber-sumber keuangan untuk membiayai pembiayaan dan perkembangan pesantren dari masyarakat. Banyak pula kompleks pesantren yang kini berstatus wakaf, baik wakaf yang diberi oleh Kyai terdahulu maupun wakaf yang berasal dari orang-orang kaya.Walaupun demikian Kyai masih memiliki kekuasaan mutlak atas pengurusan kompleks pesantren tersebut. Pondok, asrama bagi para santri, merupakan ciri khas tradisi pesantren yang membedakannya dengan sistem pendidikan tradisional di masjid-masjid yang berkembang dikebanyakan wilayah Islam di negara-negara lain. Bahkan sistem asrama inilah yang membedakan pesantren dengan sistem pendidikan surau di Minangkabau. Di Afghanistan misalnya, para murid dan guru-gurunya yang belum menikah tinggal di masjid.

Di Jawa besaran pondok tergantung dari jumlah santri. Pesantren besar yang memiliki santri lebih dari 3.000 orang ada yang telah memiliki gedung bertingkat tiga yang dibuat dari tembok. Ada tiga alasan utama mengapa pesantren harus menyediakan asrama bagi para santri, yaitu :

1) Karena kemasyuran seorang kyai dan kedalaman pengetahuan tentang Islam menarik santri-santri dari jauh.
2) Hampir semua pesantren berada di desa-desa dimana tidak tersedia perumahan (akomodasi) yang cukup untuk dapat menampung santri-santri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Adanya sikap timbal balik antara kyai dan santri, dimana mereka menganggap sudah seperti ayah dan anak hingga menimbulkan keakraban dan kebutuhan untuk saling berdekatan terus-menerus.

b. Masjid

Masjid merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dengan pesantren dan dianggap sebagai tempat yang paling tepat untuk mendidik para santri, terutama dalam praktek sembahyang lima waktu, khutbah dan sembahyang jum'ah serta pengajaran kitab-kitab Islam klasik. Kedudukan masjid sebagai pusat pendidikan dalam tradisi pesantrenmerupakan manifestasi universalisme dari sistem pendidikan Islam tradisional. Dengan kata lain kesinambungan sistem pendidikan Islam yang berpusat pada masjid sejak masjid Al-Qubba didirikan dekat Madinah pada masa Nabi Muhammad saw tetap terpancar dalam sistem pesantren. Sejak jaman nabi masjid telah menjadi pusat pendidikan Islam. Dimanapun kaum muslimin berada, mereka selalu menggunakan masjid sebagai tempat pertemuan, pusat pendidikan, aktivitas administrasi dan kultural. Hal ini telah berlangsung selama 13 abad. Seorang kyai yang ingin mengembangkan sebuah pesantren biasanya pertama-tama akan mendirikan masjid di dekat rumahnya.

c. Santri

Santri merupakan elemen penting dalam suatu lembaga pesantren. Terdapat 2 kelompok santri, yaitu :

1) Santri mukim. Yaitu, murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam kelompok pesantren

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Santri kalong. Yaitu, Murid-murid yang berasal dari desa-desa disekeliling pesantren, dan biasanya tidak menetap di pesantren. Untuk mengikuti pelajaran di pesantren mereka bolak-balik dari tempat tinggalnya.

Seorang santri pergi dan menetap di suatu pesantren karena berbagai alasan, diantaranya yaitu :

a) ingin mempelajari kitab-kitab lain yang membahas Islam secara lebih mendalam dibawah bimbingan kyai yang memimpin pesantren tersebut.
b) ingin memperoleh pengalaman kehidupan pesantren, baik dalam bidang pengajaran, keorganisasian maupun hubungan dengan pesantren-pesantren terkenal.
c) ingin memusatkan studinya di pesantren tanpa disibukkan dengan kegiatan sehari-hari di rumah keluarganya.

d. Pengantar kitab-kitab Islam klasik

Keseluruhan kitab-kitab klasik yang diajarkan di pesantren dapat digolongkan ke dalam 8 kelompok, diantaranya :

1) nahwu dan saraf
2) fiqh (hukum Islam)
3) usul fiqh (pengetahuan tentang sumber dan sistem jurisprudensi Islam)
4) hadis (sastra Arab)
5) tafsir (teologi Islam)
6) tauhid (teologi Islam)
7) tasawuf dan akhlaq (etika islam)
8) tarikh dan balaghah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kitab-kitab tersebut meliputi teks yang sangat pendek sampai teks yang terdiri dari berjilid-jilid tebal mengenai hadis, tafsir, fiqh, usul fiqh dan tasawuf. Kesemuanya ini dapat pula digolongkan dalam 3 kelompok, yaitu :

a) kitab-kitab dasar
b) kitab-kitab tingkat menengah
c) kitab- kitab besar

e. Kyai

Kyai merupakan elemen yang paling esensial dari suatu pesantren. Kyai merupakan pendiri pesantren, jadi sudah sewajarnya bahwa pertumbuhan suatu pesantren semata-mata bergantung pada kemampuan pribadi Kyainya. Menurut asal- usulnya, panggilan ”Kyai” dalam bahasa Jawa dipakai untuk tiga jenis gelar yang saling berbeda :

1) Sebagai gelar kehormatan bagi barang-barang yang dianggap keramat, misalnya ”Kyai Garuda Kencana” dipakai untuk sebutan kereta emas yang ada di Keraton Yogyakarta.
2) Gelar kehormatan untuk orang-orang tua pada umumnya.
3) Gelar yang diberik masyarakat kepada seorang ahli agama Islam yang memiliki atau menjadi pimpinan pesantren dan mengajar kitab-kitab Islam klasik kepada para santrinya. Selain gelar kyai beliau juga sering disebut seorang alim (orang yang dalam pengetahuan Islam).

Kebanyakan ahli-ahli pengetahuan Islam dikalangan umat Islam disebut ulama. Di Jawa Barat mereka disebut ”ajengan”. Di Jawa Timur dan Jawa Tengah ulama yang memimpin pesantren disebut ”kyai” walaupun mereka tidak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memimpin sebuah pesantren. Kebanyakan Kyai di Jawa beranggapan bahwa suatu pesantren dapat diibaratkan sebagai suatu kerajaan kecil dimana Kyai merupakan suatu sumber mutlak dari kekuasaan dan kewenangan *(power and authority)* dalam kehidupan dan lingkungan pesantren.

B. *Akhlak*

1. Definisi *Akhlak*

Dari sudut kebahasaan, *akhlak* berasal dari bahasa Arab yaitu Isim Mashdar dari kata *akhlaqa, yukhliqu, ikhlaqan,* sesuai dengan *wazan tsulasi mazid af'ala, yuf'ilu, if'alan* yang berarti *al sajiyyah* (perangai), *al-thabi'ah* (kelakuan, tabiat, watak dasar), *al 'adat* (kebiasaan, kelaziman), *al muru'ah* (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama). Namun ada pendapat lain yang mengatakan bahwa akhlak merupakan *isim ghoiru musytaq* yaitu isim yang tidak memiliki akar kata, melainkan kata tersebut memang sudah ada demikian adanya. Kata akhlak berasal dari bahasa arab yang sudah mengindonesia, dan merupakan *jama' taksir* dari kata *khuluq,* yang berarti tingkah laku, budi pekerti, atau tabiat. Terkadang juga diartikan syakhsiyyah yang artinya lebih dekat dengan personality (kepribadian). Kepribadian merupakan ciri atau karakteristik dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.[23]

Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan khalqun yang berarti kejadian, yang juga erat hubungannya dengan Khaliq yang berarti pencipta, demikian pula dengan makhluqun yang berarti yang diciptakan.

---

[23] Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Ana. Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hlm.11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara khaliq dengan makhluk. Ibnu Athir menjelaskan bahwa "hakikat makna akhlak itu, ialah gambaran batin manusia yang tepat (yaitu jiwa sifat-sifatnya), sedangkan khalqun merupakan gambaran bentuk luarnya (raut muka, warna kulit, tinggi rendahnyatubuh dan lain sebagainya. Para ahli bahasa mengartikan akhlak dengan istilah watak, tabi'at, kebiasaan, perangai, dan aturan. Sedangkan menurut para ahli ilmu akhlak mengartikan bahwa akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang menimbulkan terjadinya perbuatan-perbuatan seseorang dengan mudah, dengan demikian bila mana perbuatan, sikap dan pemikiran seseorang itu baik, niscaya jiwanya baik.[24]

Adapun definisi akhlak dapat dilihat dari beberapa pendapat pakar pakar ilm akhlak, diantaranya :

a. Al -Qurthubi, menefinisikan akhlak sebagai berikut :

   "Perbuatan yanng bersumber dari diri manusia yang selalu dilakukan, maka itulah yang disebut akhlak, karena perbuatan tersebut bersumber dari kejadiannya."

b. Imam Al Ghazali, mendefinisikan akhlak sebagai berikut :

   "Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia) yang melahirkan tinakan-tindakan mudah dan gampang tanpa memerlukkan penelitian terlebih dahulu."

c. Ibnu Maskawaih, mendefinisikan akhlak sebagai berikut :

[24] M.Mayhur Amin, dkk. *Aqidah dan Akhlak*, (Yogyakarta : Kota Kembang, 1996), hlm.47

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"*Khuluq* adalah keadaan jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan-perbuatan dengan tanpa pemikiran dan pertimbangan."

Dari pakar dalam bidang akhlak tersebut, menyatakan bahwa akhlak adalah perangai yang melekat pada diri seseorang yang dapat memunculkan paerbuatan baik tanpaa mempertimbangkan pikiran terlebih dahulu. Tingkah laku itu dilakukan secara berulang-ulang tidak cukup hanya sekali melakukan perbuataan baik atau hanya sewaktu-waktu saja. maka, seseorang dapat dikatakan berakhlak jika timbul denga sendirinya, didorong oleh motivasi dalam diri daan dilakukan tanpa banyak pertimbangan pemikiran, apalagi pertimbangan yang sering diulang-ulang, sehingga terkesan sebagai keterpaksaan untuk berbuat. Apabila perbuatan tersebut dilakukan dengan terpaksa bukanlah pencerminan dari akhlak.[25] Akhlak bersumber dari apa yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran islam, sumber akhlaq adalah Al Quran dan As Sunnah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana pada konsep etika dan moral. Pada dasarnya, maksud dari akhlak yaitu mengajarkan bagaimana seseorang seharusnya berhubungan dengan Allah swt dan bagaimana seseorang seharusnya berhubungan dengan sesama manusia.

2. Macam-macam *Akhlak*

Berdasarkan sifatnya, akhlak dibagi menjadi 2 , yaitu :

a. *Al-Akhlak Al-Karimah* atau *Akhlak Mahmudah*

b. *Akhlak Sayyiah* atau *Akhlak Madzmumah*

[25] Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel, *Pengantar Studi Islam,* (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press, 2011), hlm.65

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedangkan pembagian akhlak berdasarkan objeknya dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Akhlak kepada Khaliq

b. Akhlak kepada makhluk, yang terbagi menjadi 5, yaitu :

1) Akhlak kepada Rasulullah saw
2) Akhlak kepada keluarga
3) Akhlak kepada diri sendiri
4) Akhlak kepada sesama
5) Akhlak kepada alam lingkungan[26]

Selanjutnya akan dijelaskan lebih lanjut kedua macam pembagian akhlak, yaitu akhlak Mahmudah dan akhlak madzmumah yang dari keduanya nanti akan muncul berbagai macam akhlak yang dipandang dari segi obyeknya yaitu akhlak terhadap Sang Khaliq dan akhlak terhadap makhluk. Berikut penjelasannya

a. *Akhlak Sayyiah* atau *Akhlak Madzmumah*

Dalam pembahasan ini akhlak mazhmumah didahulukan terlebih dahulu agar kita dapat melakukan terlebih dahulu usaha *takhliyyah*, yaitu mengosongkan dan membersihkan jiwa dari sifat-sifat tercela sambil mengisinya (*tahliyyah)* dengan sifat-sifat terpuji. Kemudian melakukan *tajalli* yaitu mendekatkan diri kepada Allah swt. Pada dasarnya sifat dan perbuatan tercela dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

[26] A. Zainuddin dan Muhammad Jamhari, *Al-Islam 2 : Muamalah dan Akhlak*, (Bandung : Pustaka Setia, 1999), hlm.77-78

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Maksiat Lahir

Maksiat berasal dari bahasa Arab, yaitu *ma'siyah* yang artinya pelanggaran oleh orang yang berakal (mukallaf), karena melakukan perbuatan yang dilarang dan meninggalkan pekerjaan yang diwajibkan oleh syari'at islam, dan pelanggaran tersebut dilakukan dengan meninggalkan alat-alat lahiriyah. Maksiat lahir dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

a) Maksiat lisan, seperti berkata-kata yang tidak bermanfaat, berlebih-lebihan dalam percakapan, berbicara hal yang batil, berkata kotor, mencacimaki, baik kepada manusia maupun binatang, menghina, menertawakan, merendahkan orang lain, berdusta dan lain-lain
b) Maksiat telinga, seperti mendengarkan pembicaraan orang lain, mendengarkan orang yang sedang mengumpat, mendengarkan orang yang sedang adu domba, mendengarkan nyanyian-nyanyian yang dapat melalaikan ibadah kepada Allah swt.
c) Maksiat mata, seperti melihat aurat wanita yang bukan mahramnya, melihat aurat laki-laki yang bukan mahramnya, melihat orang lain dengan gaya menghina, melihat kemungkinan tanpa beramar ma'ruf nahi mungkar.
d) Maksiat tangan, seperti mencuri, merampok, mencopet, merampas, mengurangi timbangan dan lain-lain.

2) Maksiat batin

Maksiat batin berasal dari dalam hati manusia atau digerakkan oleh tabiat hati. Sedangkan hati memiliki sifat yang tidak tetap, berbolak balik, berubah-ubah, sesuai dengan keadaan atau sesuatu yang mempengaruhinya. Hati

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terkadang baik, simpati dan kasih sayang, tetapi di sisi lainnya hati terkadang jahat, pendendam dan sebagainya. Maksiat batin ini lebih berbahaya dibandingkan dengan maksiat lahir, karena tidak terlihat dan lebih sukar untuk dihilangkan. Beberaapa contoh penyakit batin (akhlak tercela) adalah :

a) Takabbur *(al kibru)*

Yaitu suatu sikap yang menyombongkan diri sehingga tidak mau mengakui kekuasaan Allah swt di alam ini, termasuk mengingkari nikmat Allah swt yang apa adanya. Takabbur juga berarti merasa atau mengakui dirinya besar, tinggi atau mulia melebihi orang lain. Perbuatan takabbur atau menjunjung diri akan membawa akibat yang sangat merugikan, mengurangi kedudukan dan martabat di mata umat manusia, serta menjadi penyebab mendapat murka Allah swt.

b) Syirik

Yaitu suatu sikap yang menyekutukan Allah swt dengan makhluk-Nya, dengan cara menganggapnya bahwa ada suatu makhluk yang menyamai kekuasaan-Nya, atau juga berarti kepercayaan terhadap suatu benda yang mempunyai kekuatan tertentu. Syirik termasuk perbuatan yang sangat berbahaya karena dapat menyebabkan pelakunya tidak diampuni dosa-dosanya.

c) Nifaq

Yaitu suatu sikap yang menampilkan dirinya bertentangan dengan kemauan hatinya. Pelaku nifaq disebut munafiq. Sebab sifat nifaq inilah, si pelaku akan melakukan perbuatan tercela, diantaranya yaitu berbohong, ingkar janji, khianat, dan lain-lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d) Iri hati atau dengki

Yaitu, sikap kejiwaan seseorang yang selalu menginginkan agar kenikmatan dan kebahagiaan orang lain bisa hilang. Sifat ini sangat merugikan manusia dalam beragama dan bermasyarakat sebab dapat menjerumuskan pada sifat rakus, egois, serakah atau tamak, pendendam dan sebagainya.

e) Marah

Yaitu, kondisi emosi seseorang yang tidak dapat ditahan oleh kesadarannya sehingga menonjolkan sikap dan perilakuyang tidak menyenangkan orang lain.

Selain beberapa sifat tersebut, masih banyak sifat tercela lainnya. Adapun obat (terapi) untuk mengatasi akhlak tercela ada dua cara, yaitu :

(1) Perbaikan pergaulan, seperti pendirian pusat pendidikan anak nakal, mencegah perzinaan, mabuk, dan peredaran obat-obat terlarang.

(2) Memberikan hukuman, dengan adanya hukuman akan muncul suatu ketakutaan pada diri seseorang karena perbuatannya akan dibalass (dihukum). Hukuman ini pada akhirnya bertujuan untuk mencegah melakukan yang berikutnya, serta berusaha keras memperbaiki akhlaknya.[27]

b. *Al-Akhlak Al-Karimah* atau *Akhlak Mahmudah*

Yang dimaksud dengan akhlak terpuji adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang baik (terpuji). Akhlak terpuji berarti sifat-sifat atau tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma atau ajaran islam. Adapun akhlak yang terpuji sebagai berikut :

[27] Ibid, hlm. 80-90

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Taubat, adalah suatu sikap yang menyesali perbuatan buruk yang pernah dilakukannya dan berusaha menjauhinya serta melakukan perbuataan baik. Sifat ini dikategorikan sebagai taat lahir dilihat dari sikap dan tingkah laku seseorang, namun penyesalannya merupakan taat batin.
2) Khauf, adalah rasa takut kepada Allah SWT denga memiliki perasaan khawatir akan adzab Allah SWT yang akan ditimpakan kepada kita sebagai seorang hamba.
3) Zuhud, adalah meninggalkan bergantung kepada dunia. Hal itu dilakukan untuk melatih dan membersihkan diri, dan untuk mendahulukan kepentingan orang lain dari kepentingan diri sendiri.
4) Sabar, adalah suatu sikap yang betah atau dapat menahan diri pada kesulitan yang dihadapinya. Tetapi tidak berarti bahwa sabar itu langsung menyerah tanpa upaya untuk melepaskan diri dari kesulitan yang dihadapi oleh manusia. Maka sabar yang dimaksud adalah sikap yang diawali dengan ikhtiar, lalu diakhiri dengan ridha dan ikhlas bila seseorang dilanda suatu cobaan dari Allah swt.
5) Amar Ma'ruf Nahi Mungkar, adalah perbuatan yang dilakukan kepada manusia untuk menjalankan kebaikan dan meninggalkan kemaksiatan dan kemungkaran sebagai implementasi perintah Allah swt.
6) Syukur, adalah berterimakasih kepada Allah swt tanpa batas dengan sungguh-sungguh atas segala nikmat dan karunianya dengan ikhlas serta mentaati apa yang diperintahkan-Nya. Ada juga yang menjelaskan bahwa syukur merupakan suatu sikap yang selalu ingin memanfaatkan dengan sebaik-baiknya nikmat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang telah diberikan oleh Allah swt kepadanya, baik yang bersifat fisik maupun non fisik, lalu disertai dengan peningkatan pendekatan diri kepada Allah swt.

7) Tawakkal, adalah menyerahkan segala persoalan kepada Allah swt setelah berusaha. Apabila ita telah berusaha sekuat tenaga dan massih saja mengalami kegagalan maka hendaklah bersabar dan berdoa kepada Allah swt agar Allah swt mempermudah segala urusan kita.
8) Qana'ah, adalah menerima dengan rela apa yang ada atau merasa cukup dengan apa yang dimiliki. Qana'ah dalam pengertian yang luas sebelumnya mengandung lima perkara, yaitu :
    a) Menerima dengan rela apa yang ada
    b) Memohon kepada Allah swt tambahan yang pantas, disertai dengan usaha dan ikhtiar
    c) Menerima dengan sabar ketentuan Allah swt
    d) Bertaqwa kepada Allah swt
    e) Tidak tertarik oleh tipu daya dunia
9) Tawadhu', adalah sikap merendahkan diri terhadap ketentuan Allah swt. bagi manusia tidak ada alasan lagi untuk tidak bertawadhu' mengingat kejadian manusia yang diciptakan dari unsur yang paling rendah yaitu tanah. Sikap tawadhu' juga hendaknya ditujukan kepada sesama manusia yaitu dengan memelihara hubungan dan pergaulan dengan sesama manusia tanpa merendahkan orang lain dan juga memberikan hak kepada setiap orang.[28]

[28] Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia,* (Jakarta : Gema Insani 2004), hlm. 160

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Aspek-Aspek Penting yang Perlu Diajarkan dalam Pendidikan Akhlak

Terdapat 5 aspek penting yang perlu diajarkan dalam pendidikan akhlak, diantaranya :

a. Mengajarkan ketauhidan

Ketauhidan kepada Allah swt merupakan fitrah yang diberikan oleh Allah swt kepada setiap makhluk dan juga merupakan dasar bagi seluruh misi kerasulan. Allah swt berfirman dalam QS. Al-A'raf (7): 172 :

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ ۛ شَهِدْنَا ۛ أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَٰذَا غَافِلِينَ

"Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)"

Tauhid merupakan pegangan dan pondasi pokok yang sangat menentukan bagi kehidupan manusia, serta merupakan landasan bagi setiap amal yang dilakukan. Hanya amal yang dilandasi dengan tauhid dan sesuai dengan tuntunan islam yang akan menghantarkan manusia kepada kehidupan yang baik dan kebahagiaan yang hakiki di akhirat nanti. Oleh sebab itu, ketauhidan harus diajarkan kepada anak sejak dini agar ajaran ketauhidan dapat meresap ke dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kalbu anak dan menjadi dasar dalam kehidupan mereka. Jangan sampai orang tua terlalu sibuk mengajarkan membaca, menulis dan berhitung, serta tidak mau ketinggalan dalam mengajarkan komputer atau mengajarkan bahasa asing kepada anak, sedangkan pengajaran tauhid kurang diperhatikan.

Segala sesuatu yang dilakukan tanpa berdasarkan tauhid tidak akan berguna dan bermanfaat. Segala perbuatan harus didasarkan karena Allah swt dalam upaya memperoleh ridho-Nya. Amalan yang tidak di dasarkan karena Allah swt, akan tertolak atau tidak diterima oleh Allah swt. , seperti yang terdapat dalam QS. An-Nahl (16) : 97) :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُ حَيَاةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

"Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."

Ayat tersebut menjelaskan tentang balasan berupa pahala yang akan dibeikan kepada siapa saja yang melakukan perbuatan baik dengan dasar iman. Akan tetapi, jika semua perbuatan yang dilakukan oleh seseorang tanpa dasar iman kepada Allah swt, segala perbuatan baik yang dilakukan akan menjadi sia-sia. Sesuatu yang dilakukan oleh orang yang tidak beriman dapat digambarkan seperti fatamorgana, yakni seolah-olah seperti air yang banyak jika dilihat dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jauh, namun jika dilihat dari dekat hanyalah bayangan semu belaka.[29] Hal ini dinyatakan dalam QS. An Nur (24):39) :

وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَعْمَالُهُمْ كَسَرَابٍ بِقِيعَةٍ يَحْسَبُهُ الظَّمْآنُ مَاءً حَتَّىٰ إِذَا جَاءَهُ لَمْ يَجِدْهُ شَيْئًا وَوَجَدَ اللَّهَ عِنْدَهُ فَوَفَّاهُ حِسَابَهُ ۗ وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ

"Dan orang-orang kafir amal-amal mereka adalah laksana fatamorgana di tanah yang datar, yang disangka air oleh orang-orang yang dahaga, tetapi bila didatanginya air itu dia tidak mendapatinya sesuatu apapun. Dan didapatinya (ketetapan) Allah disisinya, lalu Allah memberikan kepadanya perhitungan amal-amal dengan cukup dan Allah adalah sangat cepat perhitungan-Nya."

b. Mendirikan sholat

Sholat merupakan kewajiban bagi umat islam. Setelah mengajarkan tentang ketauhidan, anak harus dididik untuk mendirikan sholat. Orang tua maupun guru harus sabar dan ikhlas dalam mengajarkan anak untuk mendirikan sholat, mulai dari memberitahu anak tentang tujuan sholat, mengajarkan tata cara sholat sampai dengan mengajarkan tentang adab dalam sholat.[30] Hal ini harus dilakukan, karena di dalam sholat terkandung banyak manfaat dan hikmah yang akan diperoleh di dunia maupun di akhirat. Beberapa hikmah dan manfaat dari melaksanakan sholat, yaitu

1) Memenuhi perintah Allah swt.

2) Sholat dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar

[29] Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 266-268

[30] *Ibid,* hlm. 277

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Sholat dapat menghapus dosa

4) Sholat dapat memberikan ketenangan hati

5) Sholat dapat bermanfaat bagi kesehatan

c. Mengajarkan dan membiasakan anak membaca Al Quran

Pendidikan dasar yang penting untuk diajarkan oleh orang tua kepada anak sejak usia dini adalah membaca Al Quran. Hal tersebut sesuai dengan sebuah hadits dari Al Qamah bin Martsad dari Sa'ad bin Ubaidah dari Abu Abdirrahman As-Sulami dari Utsamah bin Affan ra. yang mengatakan bahwa Rasulullah saw. bersabda :

((خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ)) رواه البخاري

"Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur`an dan mengajarkannya." (HR.Bukhari 5027)

Ibnu Khaldun mengatakan, "Hendaklah pendidikan yang pertama untuk anak adalah mengajarkan Al Quran sebelum dipersiapkan fisik dan akalnya, agar sejak dini dia mengucap bahasa Arab asli dan meresab pada dirinya nilai-nilai iman." Sementara itu, Imam Al Ghazali dalam Ihya' Ulumuddin juga berkata, "Hendaknya anak diajari Al Quran, hadits-hadits Rasulullah saw, kisah-kisah orang bijak dan baik, serta sebagian hukum agama." sebuah riwayat mengatakan bahwa pada hari kiamat, Allah swt akan mengenakan sebuah mahkota yang cahayanya lebih indah daripada cahaya matahari ddi rumah-rumah dunia kepadaa orang tua seorang anak yang membaca Al Quran dan mengamalkan kandungan isinya. Selain itu, Manfaat dan keutamaan Al Quran yang lain diantaranya Al

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Quran menjadi syafaat, Al Quran menjadi pembela di akhirat dan Al Quran sebagai pengangkat derajat orang yang membacanya.[31]

d. Menghormati dan menyayangi kedua orang tua

Orang tua harus mengajarkan anak untuk bersikap hormat, taat dan berbuat baik kepada kedua orang tua sehingga mereka terdidik untuk menghormati dan menyayangi kedua orang tuanya. Kegagalan dalam mendidik anak untuk menyayangi orang tua akan menyebabkan anak bersikap durhaka dan menyusahkan orang tua ketika mereka sudah dewasa. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya kasih sayang dan perhatian orang tua dalam mendidik anak, serta tidak membiasakan mereka untuk berbuat kebaikan sejak usia dini. Perintah bagi seorang anak untuk menyayangi kedua orang tuanya dinyatakan dalam firman Allah swt pada QS. Al Isra' (17): 23 :

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِمَّا يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ

أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

"Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia."

[31] *Ibid,* hlm. 286-292

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut ini beberapa tindakan yang harus dilakukan dalam rangka berbakti kepada orang tua, diantaranya :

1) Berbakti kepada orang tua denga bermuamalah secara baik dalam perkataan maupun perbuatan, serta membantu orang tua baik dengan harta maupun tenaga.
2) Taat kepada perintah orang tua, kecuali dalam hal mungkar dan menyekutukan Allah swt.
3) Berlemah lembut dalam bertutur kata kepada orang tua
4) Menampakkan wajah cerah ceria kepadaa kedua orang tua
5) Melakukan pelayanan kepada kedua orang tua dengan wajah dan perilaku yang lembut, dan lain sebagainya.[32]

e. Pengajaran tentang etiket Umum

Orang tua harus mengajarkan anak etiket dalam bergaul dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Anak perlu belajar cara mengucapkan salam dan meminta izin, berpakaian, makan, minum, berbicara, serta bergaul dengan orang lain. Mereka juga harus belajar bagaimana berinteraksi dengan kedua orang tua, sanak saudara yang lebih tua, guru-guru, dan teman sepermainannya. Anak perlu dibiasakan mengatur kamarnya sendiri, menjaga kebersihan diri dan lingkungannya, menyusun alat bermain, tidak mengganggu orang lain, serta cara bertingkah laku di tempat umum termasuk masjid dan sekolah. Hal ini harus dilakukan oleh orang tua, karena peran orang tua sangatlah penting dalam

[32] *Ibid,* hlm.302-304

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengajarkan dan menanamkan moral dan akhlak yang baik dalam pembentukan karakter dan kepribadian yang baik bagi seorang anak.[33]

4. Keutamaan *Al-Akhlak Al-Karimah*

Imam Al Ghozali menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yakni sikap dan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga muncul secara spontan ketika berinteraksi dengan lingkungan. Keutamaan memiliki akhlak mulia dinyatakan oleh Rasulullah saw. dalam beberapa hadits, diantaranya:

a. Mukmin yang paling baik imannya adalah mukmin yang memiliki akhlak paling baik.
b. Orang yang paling baik akhlaknya berada dekat dengan Rasulullah saw. pada hari kiamat.
c. Budi pekerti yang baik adalah kebajikan
d. Akhlak yang baik memiliki timbangan yang berat di akhir

Keutamaan memiliki akhlak yang mulia dapat dikaitkan dengan perlunya manusia memohon untuk memiliki akhlak yang baik seperti dinyatakan dalam hadits berikut :

Dari Ali bin Abi Thalib ra, berkata: "Rasulullah saw apabila shalat, beliau membaca (do'a iftitah) sebagai berikut:

وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنْ الْمُشْرِكِينَ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا

[33] *Ibid,* hlm.308

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مِنْ الْمُسْلِمِينَ اللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَنْتَ رَبِّي وَأَنَا عَبْدُكَ ظَلَمْتُ نَفْسِي وَاعْتَرَفْتُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي ذُنُوبِي جَمِيعًا إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ وَاهْدِنِي لِأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِي لِأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ وَاصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَهَا لَا يَصْرِفُ عَنِّي سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ وَالْخَيْرُ كُلُّهُ فِي يَدَيْكَ وَالشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ أَنَا بِكَ وَإِلَيْكَ تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

"Aku hadapkan wajahku kepada Allah, Maha pencipta langit dan bumi dengan keadaan ikhlas dan tidak mempersekutukan-Nya. Sesungguhnya shalatku, segala ibadahku, hidupku dan matiku, hanya semata-mata untuk Allah Tuhan semesta alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya, dan karena itu aku patuh kepada perintah-Nya, dan berserah diri kepada-Nya. Ya Allah, Engkaulah Maha Penguasa. Tidak ada Ilah yang berhak disembah selain Engkau. Engkaulah Tuhanku dan aku adalah hamba-Mu. Aku telah menzhalimi diriku dan aku mengakui dosa-dosaku. Karena itu ampunilah dosa-dosaku semuanya. Sesungguhnya tidak ada yang berwenang untuk mengampuni segala dosa melainkan Engkau. Dan tunjukilah kepadaku akhlak yang paling bagus. Sesungguhnya tidak ada yang dapat menunjukkannya melainkan hanya Engkau. Dan jauhkanlah akhlak yang buruk dariku, karena sesungguhnya tidak ada yang sanggup menjauhkannya melainkan hanya Engkau. Labbaik wa sa'daik (Aku patuhi segala perintah-Mu, dan aku tolong agama-Mu). Segala kebaikan berada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

di tangan-Mu. Sedangkan kejahatan tidak datang daripada-Mu. Aku berpegang teguh dengan-Mu dan kepadaMu. Maha Suci Engkau dan Maha Tinggi. Kumohon ampun dari-Mu dan aku bertobat kepada-Mu).” (HR. Muslim)

Akhlak seseorang akan sejalan dengan pikirannya yakni jika sering berpikir positif, perbuatannya juga akan baik; sedangkan jika sering berpikir negatif, perbuatannya juga akan buruk. Jadi, pada umumnya orang akan berperilaku menyenangkan jika terbiasa memikirkan hal yang baik. Rasulullah menyatakan bahwa harga diri seseorang terletak pada akalnya sedangkan kedudukannya terletak pada akhlaknya. Seperti sebuah hadits yang menyatakan bahwa *“kemuliaan seseorang adalah agamanya, harga dirinya adalah akalnya, sedangkan kedudukannya adalah akhlaknya.”* (HR.Ahmad dan Al-Hakim)

Tanpa memiliki akhlak islami yang baik, ibadah yang dilakukan kemungkinan tidak dapat menjamin seseorang untuk masuk surga. Rasulullah saw. menyatakan bahwa seseorang muslim yang menyakiti orang lain akan diambil amal ibadahnya di akhirat nanti oleh orang yang disakiti. Oleh sebab itu, untuk menjaga diri kita dan anggota keluarga kita dari api neraka, kita harus melakukan pengajaran dan pendidikan secara maksimal.[34]

5. Strategi dan Metode pembentukan Al-Akhlak Al-Karimah

a. Komunikasi yang baik

Salah satu hal yang penting dalam mendidik anak adalah komunikasi. Komunikasi yang baik sangat menentukan pendidikan anak. Orang tua sebaiknya dapat membangun sebuah komunikasi yang baik dan tepat dalam mendidik dan

[34] *Ibid,* hlm 44-48

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berinteraksi dengan anak. Tujuan komunikasi antara orang tua dengan anak dalam kaitannya dengan pengembangan karakter, diantaranya :

1) Membangun hubungan yang harmonis
2) Membentuk suasana keterbukaan
3) Membantu anak untuk mengemukakan permasalahannya
4) Membuat anak menghormati orang tua
5) Membantu anak menyelesaaikan masalahnya
6) Mengarahkan anak agar tidak salah dalam bertindak.

Kesalahan dalam membangun komunikasi dapat berakibat pada terhalangnya anak dalam mengungkapkan perasaan dan masalahnya kepada orang tua. Hal tersebut dapat beraakibat pada terganggunya proses pendidikan dari orang tua kepada anak. Ibarat sebuah pipa yang akan mengalirkan air, pipa yang baik adalah pipa yang tidak tersumbat, jika pipa tersumbat maka pipa tersebut tidak dapat mengalirkan air dengan baik. Begitu juga dalam hal berkomunikasi, hendaknyaa orang tua tidak membuat stigma dan label negatif terhadap anak. Jika orang tua sudah memberikan label negatif kepada anak, selanjutnya komunikasi yang dibangun akan terus di dominasi oleh label tersebut. Upayakan meemilih kata-kata positif agar anak memiliki konsep diri yang positif dan merasa dihargai. Sering kali anak mogok berbicara ketika orang tua menggunakan kalimat atau kata-kata yang tidak mereka terima atau jika mereka merasa tidak dihargai.[35]

[35] *Ibid.*, hlm. 129

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1 Contoh kalimat yang dapat membuat anak enggan untuk berbicara kepada orang tuanya[36]

Kategori	Contoh perkataan
Menyalahkan	"kamu sih tidak mendengar omongan ayah !"
Menuduh	"pasti kamu yang bikin onar lagi !"
Membandingkan	" rapikan bajumu, lihat dong bagaimana adikmu !"
Meremehkan	"Bapak rasa kamu tidak bisa mengerjakannya"
Memberi cap negatif	"kamu anak nakal !"
Mengancam	"awas ! nanti ibu kurung di kamar mandi "
Menghibur untuk tindakan yang salah	"bukan kamu saja yang bersalah, ya sudah jangan dipirkan !"

Berikut ini beberapa hal yang dapat menyebabkan terjadinya hambatan dalam berkomunikasi dengan anak, diantaranya :

1) Orang tua lebih banyak berbicara daripada mendengar
2) Orang tua tidak berusaha mendengarkan dahulu apa yang sebenarnya dialami oleh anak
3) Orang tua tidak mencoba memahami atau meenerima kenyataan yang dialami oleh anak
4) Orang tua tidak memberi kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapat
5) Orang tua merasa lebih mengetahui segala sesuatu

Kemauan untuk mendengarkan anak terkait dengan keterbukaan dan empati. Keterbukaan adalah keinginan untuk membuka diri pada orang lain dan menerima tanggapan dari orang lain. Keterbukaan membutuhkan pengakuan dan tanggung jawab dari orang lain. Keterbukaan membutuhkan pengakuan dan

[36] *Ibid.*, hlm.129

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tanggung jawab terhadap pikiran dan perasaan yang diungkapkan oleh anak. Empati terkait dengan usaha dari kedua belah pihak yang berkomunikasi untuk merasakan apa yang sedang dirasakan oleh orang lain dalam upaya memahami orang lain. Empati terhadap anak membutuhkan kepekaan orang tua untuk dapat merasakan perasaan mereka.ketika sedang berkomunikasi. Komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak mengandung beberapa manfaat, diantaranya :

1) Meningkatkan pengetahuan, wawasaan dan kewaspadaan anak terhadap sebuah isu tertentu, misalnya maslah narkoba dan pergaulan bebas
2) Meningkatkan keimanan atau keyakinan anak
3) Memengaruhi anak untuk dapat berperilaku positif dan semangat dalam mengerjakan tugas
4) Meluruskan pemahaman yang keliru atau menangkal persepsi yang salah rentang isu tertentu.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk membangun komunikasi yang baik antara orang tua maupun guru dengan anak, diantaranya :

1) Membangun komunikasi dengan kata-kata dan bahasa yang baik
2) Berkomunikasi dengan lemah lembut
3) Jangan memberikan cap atau label negatif pada anak
4) Memberikan pujian atas usaha anak
5) Memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara
6) Meluangka waktu untuk berkomunikasi dengan anak[37]

[37] *Ibid.*,hlm.132-137

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Menunjukkan ketauladanan

Menunjukkan ketauladanan adalah metode yang wajib dilakukan dalam membentuk diri anak. Rasulullah saw menujukkan ketauladanan dalam melaksanakan ajaran islam yang terdapat dalam Al Quran. Hal tersebut dinyatakan oleh Aisyah ra. ketika ditanya tentang akhlak Rasulullah saw dalam hadits berikut :

سُئِلَتْ عَائِشَةُ عَنْ خُلُقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّه عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: كَانَ خُلُقُهُ الْقُرْآنَ

"Aisyah ra. pernah ditanya tentang akhlaknya Rasulullah saw. ia menjawab: Akhlaknya adalah Al-Qur'an". (HR. Ahmad)

Ketauladanan dari orang tua dan guru sangat dibutuhkan dalam membentuk kepribadian anak sehingga menjadi muslim yang berkarakter. Tujuan pendidikan Islam adalah menjadikan setiap muslim agar menjadi pribadi yang berakhlak sesuai dengan akhlak Al Quran dan sunnah. Jika pendidikan berhasil dilakukan, anak akan menjadi manusia yang berkepribadian islami yang segala perbuatan, lisan, ilmu pengetahuan, dan seluruh aspek kehidupannya mencerminkan perilaku yang islami. Oleh sebab itu, kita sebagai pendidik harus melakukan perbuatan sesuai dengaan contoh dan tuntunan yang diajarkan oleh Rasulullah saw.[38]

[38] *Ibid.*, hlm.140

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut ini dijabarkan beberapa contoh dan tuntunan Rasulullah saw yang harus diperhatikan dalam mendidik anak, yakni Mendidik anak dengan ketauladanan *(uswatun hasanah).* Hal ini meliputi ketauladanan Rasulullah dalam hal ketegaran dan keteguhan hati, serta kesabaran menghadapi suatu cobaan, ketauladanan Rasulullah saw dalam hal Akhlak mulia dan ketauladanan dari para sahabat yang mulia. Salah satu contoh katauladanan Rasulullah saw dalam hal akhlak mulia diantaranya :

1) Rasulullah saw tetap berkata benar dan tidak berdusta, meskipun sedang bergurau dan bercanda. Sebelum menjadi Rasul, Muhammad saw diberi gelar Al Amin yang artinya orang yang dapat dipercaya.
2) Rasulullah saw tidak berbicara jika tidak perlu. Rasulullah saw. juga tidak pernah mengatakan sesuatu yang dusta atau marah tanpa sebab yang jelas dan benar. Rasulullah saw amat jarang marah dan apabila marah segera reda. Hal tersebut sesuai dengan hadits berikut :

   Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

   مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

   "Barang siapa yang beriman kepada Allah swt dan hari akhir maka hendaklah ia berkata baik atau hendaklah ia diam. " (HR.Muttafaq 'Alaih, Al-Bukhari, no. 6018; Muslim, no.47)
3) Pada sebuah peristiwa, seorang arab dusun buang air kecil di dalam masjid. Para sahabat bertindak akan memukul orang tersebut, namun dihalangi oleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rasulullah. Kemudian, orang tersebut dinassehati oleh Rasulullah saw dengan kata-kata yang baik. [39]

Banyak contoh lain dari akhlak mulia Rasulullah saw yang patut diteladani. Beliau adalah contoh teladan paling baik yang harus diikuti agar memperoleh ridha Allah swt dan keselamatan di dunia dan akhirat. ketauladanan dan akhlak yang ditunjukkan oleh Rasulullah saw menyebabkan semua manusia baik yang beriman maupun yang tidak beriman kepada Allah swt mengagumi akhlak beliau. Hanya orang-orang fasiq yang tidak mengagumi akhlak Rasulullah saw.[40]

c. Mendidik anak dengan kebiasaan

Faktor yang paling utama dalam membentuk kebiasaan bagi seorang anak adalah dengan mencontoh kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua, teman dan anggota masyarakat.

1) Perilaku orang tua

Lingkungan pertama yang sangat memengaruhi karakter anak adalah orang tuanya. Hal tersebut sesuai dengan sbda Rasulullah saw dalam hadits berikut :

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ

[39] *Ibid.*, hlm.143-145
[40] *Ibid.*, hlm.149

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَهِيمَةِ تُنْتَجُ الْبَهِيمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ

"Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza'bi dari Az Zuhriy dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?" (HR. Bukhari no. 1296)

Pengalaman anak ketika massih kecil akan direkam dan kemungkinan besar memengaruhi kepribadiannya ketika dewasa. Perhatikan bahwa anak yang tinggal dengan orang tuanya yang sering berlaku kasar akan tumbuh sebagai anak yang suka menjahili orang lain dan bersikap kasar. Perilaku anak yang suka meniru orang tua biasanya akan terbawa sampai anak menjadi dewasa. Jika orang tua menunjukkan perilaku saling menyayangi dan memberikan perhatian yang besar kepada keluarga, pada umumnya anak akan tumbuh sebagai seorang pribadi yang penuh kasih sayang dan memberikan yang terbaik bagi orang-orang di sekelilingnya.[41]

2) Teman sebaya

Teman sebaya sangat berarti bagi setiap anak. Setiap orang membutuhkan teman untuk dapat hidup bahagia. Hal tersebut dikarenakan manusia adalah

[41] *Ibid.*, hlm.151

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk berbagi kegembiraan maupun kesedihan. Kebahagiaan seorang anak terasa tidak lengkap jika tidak memiliki teman. Teman sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang. Ada orang yang memiliki sifat jahat berubah menjadi baik setelah berteman dengan orang baik. Sebaliknya, ada pula orang yang baik, namun kemudian berubah menjadi jahat atau buruk perangainya setelah bergaul dengan teman yang buruk. Terkadang meskipun orang tua telah berusaha membimbing anak di rumah dengan sebaik-baiknya, namun anak bisa terpengaruh oleh temannya yang berperilaku buruh di lingkungannya. Saat ini tidak jarang ditemukan bahwa seorang teman dapat mengubah agama seorang anak.[42]

Disinilah pentingnya peran orang-orang disekeliling anak yang sangat menentukan penerapan kebiasaan baik pada anak. Kebiasaan baik dan islami yang diterapkan pada anak diharapkan agar anak terbiasa menjalankan perilaku islami, baik, dan teratur dalam menjalani kehidupan. Beberapa kebiasaan yang sebaiknya diterapkan dalam mendidik anak , diantaranya :

a) Membiasakan anak untuk shalat bersama
b) Membiasakan anak untuk berdoa sesuai ajaran agama
c) Membiasakan anak untuk berlaku jujur dalam setiap tindakan
d) Membiasakan anak untuk berperilaku shopan terhadap orang tua
e) Membiasakan anak melakukan kegiatan yang baik dan bermanfaat, dsb.[43]

[42] *Ibid.*, hlm.152
[43] *Ibid.*, hlm.153

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tentu saja, kebiasaan tersebut harus dibarengi dengan ketauladanan dan pendidik baik orang tua atau guru. Beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam menanamkan kebiasaan dan membentu karakter anak, yaitu :

a) Menumbuhkan harapan pada diri anak untuk memiliki kehidupan yang baik
b) Memberikan tauladan yang baik dalam bertindak dan bertutur kata
c) Memberikan nasihat dan teguran jika anak menunjukkan perilaku dan tindakan yang menyimpang
d) Mengupayakan terbentuknya lingkungan yang kondusif untuk pengembangan karakter anak, terutama dengan menghindarkan anak dari narkoba, tindak kekerasan dan tindak asusila
e) Meningkatkan kemauan dan motivasi anak dalam melakukan hal-hal yang baik dengan memberikan pujian.
f) Mengarahkan anak untuk tidak mengulang tindakan yang jelek dengan memberikan teguran atau hukum jik diperlukan.

3) Mengambil hikmah dari sebuah cerita

Dalam memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak, hal yang perlu diperhatikan adalah dengan memberikan contoh-contoh yang terjadi dari masa lalu. Pelajaran tentang kisah dari masa lalu ini disampaikan dalam QS. As Sajdah (32):26 :

أَوَلَمْ يَهْدِ لَهُمْ كَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِنَ الْقُرُونِ يَمْشُونَ فِي مَسَاكِنِهِمْ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ ۖ أَفَلَا يَسْمَعُونَ

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Dan apakah tidak menjadi petunjuk bagi mereka, berapa banyak umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan sedangkan mereka sendiri berjalan di tempat-tempat kediaman mereka itu. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah). Maka apakah mereka tidak mendengarkan?"

Sampaikan kepada anak tentang kisah-kisah orang pada masa lalu dan konsekuensinya dari suatu yang dilakukannya seperti cerita tentang orang yang tidak taat kepada Allah swt dan akibat yang mereka dapat. Sebagai contoh, kisah tentang orang yang sombong seperti kisah Qarun. Qarun adalah orang yang sombong dengan harta yang dimilikinya, kemudian Allah swt menenggelamkannya kedalam perut bumi. Kisah lain yang juga terdapat dalam Al Quran adalah kisah kaum Tsamud dan kaum 'Ad yang durhaka kepada nabi mereka. Kaum Tsamud yang sombong dan angkuh dibinasakan oleh Allah swt dengan suara keras yang membuat mereka terdiam, serta guncangan yang hebat sehingga membuat mereka tidak dapat bergerak. Sementara itu, kaum 'Ad dibinasakan oleh Allah swt dengan angin yang dingin dan berhembus angat kencang selama tujuh malam dan delapan hari.[44]

Pelajaran yang didapat dari kisah Qarun, kaum Tsamud dan kaum 'Ad merupakan pelajaran yang sangat baik untuk di kisahkan kepada anak. Mereka semua adalahh orang-orang yang mendapatkan kejayaan luar biasa ketika hidup , nahkan jejak-jejak kejayaan mereka masih dapat dilihat hingga sekarang. Akan tetapi, akibat kesombongan mereka aakhirnya dibinasakan oleh Allah swt.

[44] *Ibid.*,hlm.155

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengambilan hikmah dari suatu cerita sangat diperlukan dalam mendidik anak sebagai pelajaran agar anak dapat memikirkan akibat dari sesuatu yang aakan dilakukannya.[45]

Pada umumnya anak kecil senang mendengarkan cerita, dongeng, sejarah, maupun jenis cerita lainnya. Mendengarkan cerita dapat meningkatkan daya imajinasi anak dan mengarahkan mereka untuk menyukai karakter tertentu. Beberapa cerita yang mengandung hikmah dan nasihat dapat diceritakan kepada anak karena anak senang mendengarkan cerita. Orang tua harus membantu anak untuk menyimpulkan hikmah yang terkandung dalam setiap kisah yag dicritakan.[46]

4) Strategi dan metode Pendidikan dalam Surah Luqman

Strategi pendidikan akhlak bagi anak sebenarnya dijabarkan dalam Al Quran, terutama daam surat Luqman. Perlu diketahui bahwa Luqman bukanlah seorang Nabi, namun Allah swt menjadikannya contoh dalam mendidik anak. Sebenarnya pendidik baik orang tua maupun guru dapat meniru metode pendidikan yang dilakukan oleh Luqman dan memerhatikan hal-hal yang disampaikan oleh Luqman. Al Quran mengisahkan tentang pesan-pesan Luqman kepada anaknya yang mengandung hikmah dan pelajaran yang baik serta dapat dijadikan tauladan dalam mendidik anak sehingga anak menjadi manusia yang selalu bertaqwa kepada Allah swt dan patuh kepada orang tua. Beberapa pelajaran yang dapat diambil dari kisah Luqman sebagai berikut :

[45] *Ibid.*, hlm.155
[46] *Ibid.*, hlm. 157

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Syukur terhadap nikmat Allah swt.

b) Tidak menyekutukan Allah swt

c) Berbakti kepada orang tua

d) Mengajarkan bahwa setiap perbuatan akan diberikan balasan oleh Allah swt.

e) Mendirikan sholat

f) Mendidik anak untuk tidak sombong

5) Beberapa kesalahan yang harus dihindari dalam pendidikan akhlak

Dalam hal mendidik anak, tentu tidak luput dari kesalahan. Berikut ini adalah beberapa kesalahan yang sering dilakukan pendidik baik orang tua maupun guru dalam mendidik anak, diantaranya :

a) Ucapan pendidik tidak sesuai dengan perbuatan

b) Perbedaan pendapat kedua orang tua dalam mendidik anak

c) Membiarkan anak jadi korban Media

d) Menyerahkan tanggung jawab pendidikan anak kepada pembantu

e) Menampakkan kelemahan dalam mendidik anak

f) Berlebihan dalam memberi hukuman

g) Berusaha mengekang anak secara berlebihan

h) Mendidik anak tidak percaya diri dan merendahkan pribadinya[47]

C. STRATEGI

1. Pengertian Strategi Belajar Mengajar

Kata *strategi* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

[47] *Ibid,* hlm. 128-175

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedangkan, pembelajaran adalah proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Dari pengertian ini, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran adalah rencana yang cermat untuk membantu proses belajar-mengajar (pembelajaran) dalam mencapai tujuan yang diinginkan/diterapkan. Selain itu, strategi pembelajaran bisa diartikan juga sebagai pola umum kegiatan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar (pembelajaran) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Maksudnya agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai secara berdaya guna dan berhasil guna, sehingga guru dituntut memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-koponen pengajaran sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antar komponen pengajaran.

Terdapat berbagai pendapat tentang strategi pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh para ahli pembelajaran (*instructional technology*) diantaranya yaitu :[48]

A. Kozna (1989) secara umum menjelaskan bahwa strategi pemebelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

[48] Santinah, *Konsep Strategi Pembelajaran dan Aplikasinya*, Jurnal Holistik IAIN Syech Nurjati Cirebon, hlm. 24-31

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Gerlach dan Ely (1980) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.
b. Dick dan Carey (1990) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
c. Gropper (1990) mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Memperhatikan beberapa pengertian strategi pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seseorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai. Meskipun strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu system pembelajaran, namun di antara keumuman itu, strategi dalam pengertian cara-cara khusus atau tekhnik yang lebih berorientasi pada kemampuan guru bisa dilakukan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Oleh karena itu, keliru memahami strategi pembelajaran hanya dalam makna yang luas. Padahal strategi pembelajaran bisa juga dimaknai secara menyempit. Dalam maknanya yang luas strategi terkait dengan seluruh masalah kegiatan pembelajaran. Strategi tidak hanya ada dalam perencanaan pembelajaran,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

juga ada dalam pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran sebagai tiga elemen penting dalam tahapan pembelajaran. Secara khusus, strategi bisa dilakukan oleh guru secara tidak tertulis.

Berdasarkan uraian di atas, ada empat strategi dasar dalam pembelajaran yang harus diketahui oleh guru,yaitu:

a. Mengidentifikasikan serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik sebagaimana yang diharapkan. Sasaran ini harus dirumuskan secara jelas dan kongkret sehingga mudah dipahami oleh siswa. Perubahan perilaku dan kepribadian yang diharapkan setelah siswa mengikuti suatu kegiatan belajar itu harus jelas.
b. Memilih sistem pendekatan pembelajaran sebagai landasan filosofis dalam pembelajaran.
c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efisien sehingga dapat dijadikan pegangan oleh para guru dalam kegiatan mengajarnya.
d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria dan strandar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya menjadi umpan balik bagi penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Komponen Strategi Pembelajaran

Menyusun strategi pembelajaran tidaklah mudah, karena selalu saja bersentuhan dengan komponen-komponen lainnya. Seperti yang dikatakan Bambang Warsita menyebutkan dengan mengelompokan strategi pembelajaran menjadi lima komponen yaitu urutan kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media yang digunakan, waktu tatap muka, dan pengelolaan kelas. Sedangkan Dick dan Carey (1978) menyebutkan bahwa terdapat 5 komponen strategi pembelajaran, yaitu kegiatan pembelajaran pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi siswa, tes, dan kegiatan lanjutan.

a. Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan

Kegiatan pendaluluan sebagai bagian dari suatu system pembelajaran secara keseluruhan memegang peranan penting. Pada bagian ini guru diharapkan dapat menarik minat siswa atas materi pelajaran yang akan disampaikan. Secara spesifik, kegiatan pembelajaran pendahuluan dapat dilakukan dengan teknik-teknik berikut :

1) Jelaskan tujuan pembelajaran khusus yang diharapkan dapat dicapai oleh semua siswa di akhir kegiatan pembelajaran.
2) Lakukan apersepsi, berupa kegiatan yang merupakan jembatan antara pengetahuan lama dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari.

b. Penyampaian Informasi

Penyampaian informasi seringkali dianggap sebagai suatu kegiatan yang paling penting dalam proses pembelajaran, padahal bagian ini hanya merupakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

salah satu komponen dari strategi pembelajaran. Artinya, tanpa adanya kegiatan pendahuluan yang menarik atau dapat memotivasi siswa dalam belajar maka kegiatan penyampaian informasi ini menjadi tidak berarti. Dalam kegiatan ini, guru juga harus memahami dengan baik situasi dan kondisi yang dihadapinya agar informasi yang disampaikan dapat diserap oleh siswa. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyampaian informasi, yaitu :

1) Urutan Penyampaian

Urutan materi yang diberikan berdasarkan tahapan berfikir dari hal-hal yang bersifat konkret ke hal-hal yang bersifat abstrak atau dari hal-hal yang sederhana atau mudah dilakukan ke hal-hal yang lebih kompleks atau sulit dilakukan.

2) Ruang lingkup materi yang disampaikan

Hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam memperkirakan besar kecilnya materi adalah pendapat yang mengatakan bahwa bagian-bagian kecil merupakan satu kesatuan yang bermakna apabila dipelajari secara keseluruhan, dan keseluruhan tidaklah berarti tanpa bagian-bagian kecil dari suatu materi.

3) Materi yang akan disampaikan

Menurut Merril membedakan isi pelajaran menjadi 4 jenis, yaitu fakta, konsep, prosedur, dan prinsip. Dalam isi pelajaran ini terlihat masing-masing jenis pelajaran sudah pasti memerlukan strategi penyampaian yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dalam menentukan strategi pembelajaran, guru harus terlebih dahulu memahami jenis materi pelajaran yang akan disampaikan agar diperoleh strategi pembelajaran yang sesuai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Partisipasi Siswa

Berdasarkan prinsip *student centered*, siswa merupakan pusat dari suatu kegiatan belajar (*student active training*), yang maknanya adalah bahwa proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila siswa secara aktif melakukan latihan secara langsung dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan (Dick dan Carey, 1978:108). Terdapat beberapa hal penting yang berhubungan dengan partisipasi siswa, yaitu :

1) Latihan dan praktik seharusnya dilakukan setelah siswa diberi informasi tentang suatu pengetahuan, sikap, atau keterampilan tertentu.
2) Umpan balik segera setelah siswa menunjukan perilaku sebagai hasil belajarnya, maka guru memberikan umpan balik (*feedback*) terhadap hasil belajar tersebut. Melalui umpan balik yang diberikan oleh guru, siswa akan segera mengetahui apakah jawaban yang merupakan kegiatan yang telah mereka lakukan benar/salah, atau ada sesuatu yang diperbaiki. Umpan balik dapat berupa penguatan positif seperti baik, bagus, tepat sekali, atau dapat berupa penguatan negative seperti kurang tepat, salah, perlu disempurnakan dan sebagainya.

d. Tes

Pelaksanaan tes biasanya dilakukan di akhir pembelajaran setelah siswa melalui berbagai proses pembelajaran, penyampaian informasi berupa materi pelajaran pelaksanaan tes juga dilakukan setelah siswa melakukan latihan atau praktik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Kegiatan Lanjutan

Kegiatan yang dikenal dengan istilah *follow up* dari suatu hasil kegiatan yang telah dilakukan.

3. Kriteria Pemilihan Strategi Pembelajaran

Konsepsi pembelajaran modern menuntut anak didik kreatif, responsive, dan aktif dalam mencari, memilih, menemukan, menganalisis, menyimpulkan, dan melaporkan hasil belajarnya. Model pembelajaran semacam ini hanya dapat terlaksana dengan baik apabila guru mampu mengembangkan strategi yang efektif. Karena itu untuk memilih strategi pembelajaran tidak bisa sembarangan, harus hati-hati berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Syaiful Bahri Djamarah memberikan beberapa kriteria dalam pemilihan srategi pembelajaran, yaitu :

a. Kesesuaian strategi pembelajaran dengan tujuan di ranah afektif, kognitif, maupun psikomotorik
b. Kesesuaian strategi pembelajaran dengan jenis pengetahuan; misalnya verbal, visual, konsep,prinsip, procedural, dan sikap kesesuaian strategi pembelajaran dengan sasaran (siswa).
c. Karakteristik siswa yang perlu diperhatikan, yaitu :
    3) Kemampuan awal anak seperti kemampuan intelektual, kemampuan berfikir, dan kemampuan gerak
    4) Latar belakang dan status social kebudayaan;
    5) Perbedaan kepribadian seperti sikap, perasaan, perhatian, minat, motivasi dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Kemampuan strategi pembelajaran untuk mengoptimalkan belajar siswa

c. Karena strategi pembelajaran tertentu mengandung beberapa kelebihan dan kekurangan, maka pemilihan dan penggunaannya harus disesuaikan dengan pokok bahasan dalam mata pelajaran tertentu

d. Biaya. Penggunaan strategi pembelajaran harus memperhitungkan aspek pembiayaan. Sia-sia bila penggunaan strategi menimbulkan pemborosan

e. Waktu. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk melaksanakan strategi pembelajaran.

Selain kriteria di atas, pemilihan strategi pembelajaran dapat dilakukan dengan memperhatikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini :

1) Apakah materi pelajaran paling tepat disampaikan secara klasikal (serentak bersama-sama dalam satu-satu waktu) ?
2) Apakah materi pelajaran sebaiknya dipelajari peserta didik secara individual sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing?
3) Apakah pengalaman langsung hanya dapat berhasil diperoleh dengan jalan praktik langsung dalam kelompok dengan guru atau tanpa kehadiran guru?
4) Apakah diperlukan diskusi atau konsultasi secara individual antara guru dan siswa ?

4. Pendekatan Pembelajaran

Menurut Fadhilah Suralaga yang dikutip Ahmad Barizi dan Muhammad Idris, berbagai strategi perlu dijabarkan ke dalam beberapa pendekatan yang signifikan.

a. Berkaitan dengan model pembelajaran, bisa dibedakan menjadi :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) *Expository Teaching-Receptive Learning*, yaitu pembelajaran berlangsung melalui'penyampaian' materi oleh guru dan siswa 'menerima' materi tersebut. Metode yang digunakan dengan pendekatan ini adalah metode ceramah yang berarti pembelajaran berpusat pada guru.
2) *Active Learning* (belajar aktif), yaitu system pembelajaran yang berpusat pada siswa . Guru hanya berfungsi sebagai fasilitator dan salah satu sumber belajar, selebihnya guru memfasilitasi berbagai situasi, kondisi, dan sarana agar siswa dapat melakukan aktivitas belajar yang baik.
3) *Interactive Learning* (pembelajaran interaktif), yaitu system pembelajaran yang mengkondisikan situasi interaktif antara guru dan siswa serta lingkungannya, yang bias berlangsung dua arah atau multi-arah, antara guru-siswa guru antar siswa.
4) *Inquiry-Discovery-Problem Solving*, yaitu system pembelajaran yang memacu siswa untuk melakukan upaya pencairan, penemuan, dan pemecahan masalahnya.

b. Berkaitan dengan pengolahan kelas, bisa dibedakan menjadi 3 yaitu :

1) Pendekatan klasikal
2) Pendekatan kelompok
3) Pendekatan individual

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah *field reasech* yakni penelitian lapangan yang dilakukan di Dusun Bogo Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Adapun Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini membutuhkan cara yang lebih mendalam dan luwes dalam menggali data, terutama yang berkaitan dengan strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam membentuk *Al-akhlak Al- Karimah* anak Di Dusun Bogo. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, fenomenologis dan berbentuk deskriptif.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, adalah sebagai prosedur sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati[49]. Disebut diskriptif karena peneliti mengadakan penelitian tidak dimaksudkan menjadi hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang suatu variabel, gejala dan juga keadaan.[50]

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan karena peneliti berperan sebagai

[49] Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung. Remaja Rosda karya,), 2002, hal. 3

[50] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta,Rineka Cipta, 1990), hal. 310

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

instrumen utama atau peneliti secara penuh. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada Pengasuh Pesantren dan para asatidz asatidzah yang ada di Pesantren Rakyat Darul Hikmah dan melakukan pengamatan mengenai strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah di Dusun Bogo Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka kehadiran peneliti merupakan instrumen utama. Instrumen utama menjadi faktor terpenting dalam terlaksananya penelitian ini secara keseluruhan. Bukan hanya sebagai instrumen utama tapi juga sebagai peneliti secara penuh, dimana peneliti melakukan pengamataan secara penuh mengenai strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam pembentukan *Al-akhlak Al- Karimah* anak di Dusun Bogo Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Pesantren Rakyat Darul Hikmah yang bertempat di Dusun Bogo RT 02 / RW 08 Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Alasannya adalah lokasi yang relatif mudah dijangkau dari tempat peneliti berada serta pondok dimana peneliti belajar. Lokasi pesantren ini berada di Dusun Bogo Tengah dimana Dusun ini merupakan Dusun kecil karena hanya memasuki satu gang jalan saja yaitu gang masjid, selain itu pesantren ini jauh dari keramaian sehingga tidak banyak dikenal dan diketahui oleh masyarakat di luar Dusun Bogo bahkan di luar Kota Kediri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Ruang Lingkup Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh anak-anak mulai usia 9-19 tahun yang berjumlah 65 santri dari 80 santri di Pesantren Rakyat Darul Hikmah, dimana tempat tinggal yang ditempati oleh para santri berdomisili di Dsn. Bogo RT 01,02,03 / RW 08 Ds.Bulu Kec.Semen Kab. Kediri. Fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang strategi belajar mengajar yang diterapkan Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam membentuk *Al-akhlak Al-Karimah* anak di Dusun Bogo. Batasan *Al-Akhlak Al-Karimah* pada penelitian ini meliputi taubat, sabar, syukur, tawadhu'dan tawakkal. Sedangkan strategi yang diterapkan meliputi strategi kepemimpinan Kyai di Pesantren Rakyat Darul Hikmah dan Strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah. Waktu pelaksanaan penelitian yang digunakan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak bulan Maret 2018 sampai Mei 2018.

E. Data dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan peneliti meliputi strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam membentuk *Al-akhlak Al- Karimah* anak di Dusun Bogo. sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.[51] Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan

[51] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 157

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut :[52]

1. Data Primer (Utama)

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.[53] Data primer juga merupakan datan yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Data primer merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan *interview.* Data primer dapat diambil peneliti melalui wawancara dan observasi seperti kata-kata dan tindakan. Sumber data utama dicatat melalui rekaman video/*audio tapes* dan pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melaui wawancara atau pengamatan berperan serta yang merupakan hasil usaha penggabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. *Interview* yang dilakukan oleh *interviewer* adalah mengorek keterangan dari informan-informan di lokasi penelitian secara langsung.[54] sumber data tersebut meliputi :

a. Pengasuh Pesantren Rakyat Darul Hikmah (melalui wawancara) karena pengasuh pesantren memegang otoritas secara penuh dalam mengendalikan pesantren dan mempunyai pengaruh yang paling besar dalam menciptakan dan mewujudkan strategi yang diterapkan di

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung :Alfabeta, 2009), , hlm.137.
[53] *Ibid*,hlm. 137
[54] Lexy J, Moeleong, *op, cit.*, hlm. 158.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peantren dalam membentuk *Al-akhlak Al- Karimah* anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri.

b. *Asatidz-astidzah* / Guru (melalui wawancara) karena guru merupakan sumber data yang paling mengetahui bagaimana karakter peserta didiknya dan menjadi pemantau keberlangsungan serta keterlaksananya strategi yang diterapka oleh pengasuh pesantren dalam menbentuk *Al-akhlak Al- Karimah.*

c. Santri (melalui wawancara), wawancara dengan siswa sangat diperlukan untuk mengetahui bagaimana stategi pesantren dalam membentuk *Al-akhlak Al- Karimah* santri itu sendiri. Selain itu agar mengetahui perubahan akhlak yang terjadi pada diri santri sendiri.

2. Data Sekunder (Tambahan)

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data sekunder juga merupakan data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tulis atau dokumen. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.[55] Peneliti memperoleh sumber ini dari dokumen-dokumen yang ada di Pesantren Rakyat Darul Hikmah mengenai sejarah dan profil sekolah, visi misi, keadaan (asatidz-asatidzah, santri, sarana prasarana), manajemen waktu pesantren, strategi kepemimpinan pesantren, kegiatan yang ada di pesantren meliputi agenda harian, agenda bulanan dan agenda tahunan serta

[55] Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 137

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dokumen dan data-data lain yang memberikan informasi mengenai strategi Pesantren Rakyat dalam membentuk *Al-akhlak Al- Karimah* anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri. Berikut ini akan disajikan tabel berupa data dan sumber data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam pembentukan al-akhlak al-karimah anak di Dusun Bogo Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

Tabel 3.1 Data dan sumber data.

Penelitian	Data	Sumber Data
Strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam Pembentukan *Al-akhlak Al- Karimah* Anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri	Data Primer	1. Pengasuh Pesantren 2. Asatidz-asatidzah (guru) 3. Santri
	Data Sekunder	Sejarah dan profil pesantren, visi dan misi pesantren , keadaan (asatidz-asatidzah, santri, sarana prasarana), manajemen waktu pesantren, strategi kepemimpinan Kyai pesantren, kegiatan yang ada di pesantren meliputi agenda harian, agenda bulanan dan agenda tahunan serta dokumen dan data-data lain yang memberikan informasi mengenai strategi Pesantren Rakyat dalam membentuk *Al-akhlak Al- Karimah* anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Teknik Observasi

Penelitian ini membutuhkan teknik pengumpulan data melalui observasi dalam menghasilkan penelitian yang diinginkan. Sehingga, peneliti harus melakukan penelitian secara langsung dengan mengamati data yang ada di lapangan mengenai strategi yang dilakukan dan diterapkan oleh Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam membentuk *al-akhlak al- karimah* Anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri, berupa kondisi fisik, fasilitas, sarana prasarana, aktifitas yang ada di Pesantren Rakyat Darul Hikmah, dan segala hal yang mendukung penelitian ini. sebagaimana hanya, observasi merupakan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam, proses kerja dan penggunaan responden dalam skala kecil.[56]

2. Teknik Wawancara *(interview)*

Wawancara *(interview)* adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan.[57] Wawancara merupakan sumber yang harus ada dalam setiap penelitian, tanpa wawancara kita tidak akan mengetahui bagaimana keadaan yang sebenarnya ada di lapangan dan dengan wawancara kita akan

[56] Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian,* (Bandung : Alfabeta,2002), hlm. 38

[57] Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 192

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mendapatkan data yang lebih luas dari sumber data yang akan kita cari. Sehingga, wawanccara ini selalu menjadi hal yang utama dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dan orang yang diwawancarai mengenai strategi yang dilakukan oleh Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam pembentukan *al-akhlak al-karimah* anak di Dusun Bogo Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Sebagaimana diungkapkan bahwa wawancara adalah percakapan dengan model tertentu yang dilakukan oleh du pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu).[58]

Dalam penelitian inipenggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Teknik wawancara terstruktur, dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Teknik wawancara terstruktur, dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur karena peneliti telah mengetahui informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Alat bantu yang akan digunakan dalam teknik ini adalah handphone.

Teknik wawancara tidak terstruktur, dalam penelitian ini disebut sebagai wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersyusun sistematis. Wawancara untuk memperoleh data di Pesantren Rakyat Darul Hikmah ini, menggunakan metode wawancara langsung dengan bertemu dengan informan yang mendukung data penelitian dan metode wawancara tidak langsung dengan mencari informasi ke informasi melalui via komunikasi berupa

[58] Lexy J.Moleong, *op. cit.*, hlm.135

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

telepon/handphone berupa sms, telepon, whatsApp dan media komunikasi lain. Adapun pihak-pihak yang diwawancarai dalam mengumpulkan data mengenai strategi pesantren rakyat darul hikmah ialah Pengasuh pesantren, Asatidz-asatidzah dan Santri.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dalam sebuah penelitian berperan sebagai bukti nyata bahwa penelitian tersebut benar-benar diteliti secara catatan empirik oleh peneliti. Jadi,dokumentasi ini dapat menjadi penguat dari teknik-teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.[59] Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan ini dengan mendokumentasikan segala hal yang mendukung penelitian mengenai strategi yang dilakukan dan diterapkan oleh Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam membentuk *al-akhlak al- karimah* anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data primer dan data sekunder berupa studi kepustakaan dan pihak lain. Seperti dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi dan foto-foto kegiatan para santri dalam strategi membentuk *al-akhlak al- karimah* anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab.

[59] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 240

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Analisis Data

Teknik analisis data adalah prosesmencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang di pelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.[60]

Dalam penelitian kualitatif yang penelitian lakukan, analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diverifikasi. Dalam analisis data ini peneliti menganalisis dan menafsirkan suatu fakta yang didapat dalam penelitian serta peristiwa yang terjadi di lapangan. Data yang telah terkumpul dengan metode tersebut kemudian dianalisis dengan langkah-langkah :

a. Menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu.
b. Menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut dengan cakupan fokus penelitian data, menyajikannya secara deskriptif.

[60] *Ibid,* hlm. 244

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkan teori.

d. Mengambil kesimpulan

Analisis ini digunakan dalam rangka untuk menganalisa data yang diperoleh dari lapangan berdasarkan konsep yang ada, sehingga dapat disajikan hasil penelitian tentang strategi pesantren rakyat darul hikmah dalam membentuk *Al-akhlak Al- Karimah* anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri. Di dalam teknik analisis ini terdapat 3 proses dalam menganalisis sebuah penelitian, sehingga dalam penelitian ini penulis juga menggunakan 3 proses tersebut. Diantara 3 proses yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini ,sebagai berikut :

1. Data *Reduktion* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu. Reduksi data dimaksudkan untuk menetukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data hasil penelitian ini harus direduksi meliputi hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang berisi tentang strategi Pesantren rakyat darul hikmah dalam membentuk *Al-akhlak Al- Karimah* anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Data *display* (penyajian data)

Data hasil reduksi disajikan ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katgori dan sejenisnya. Sajian data dimaksudkaan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang strategi pesantren rakyat darul hikmah dalam membentuk *Al-akhlak Al- Karimah* anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri, artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. *Conclution drawing* atau *Verification* (kesimpulan)

Kesimpulan atau Verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan klausal atau interaktif, hipotesis dan teori.[61] Kesimpulan akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dan keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai kategori data. Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secar sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari observasi, wawancara

[61] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 95

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil yang dilakukan di pesantren rakyat darul hikmah.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan (uji keabsahan data) dalam penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan data yang valid, reliabel, objektif, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, dilakukan pada sampel yang mendekati jumlah populasi dan pengumpulan data serta analisis data dilakukan dengan cara yang benar. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.[62]

1. Triangulasi sumber, dilakukan untuk mendapatkan data dari dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber padaa penelitian ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan oleh peneliti di Pesantren Rakyat Darul Hikmah dengan melakukan pengecekan terhadap sumber yang telah didapat dari beberapa sumber lain. Misalnya terdapat 3 sumber utama yaitu pengasuh pesantren, asatidz-asatidzah dan santri serta ditambah dengan sumber tambahan yaitu wali santri, dan masyarakat..
2. Triangulasi teknik, dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

[62] Sugiyono, *Metode penelitian kuan, kual dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2013), hlm. 273

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berbeda.[63] Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi kemudian dicek dengan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, karena hal ini sering mempengaruhi kredibilitas data. Bila hasil uji coba menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga saampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim penelitian lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.[64]

Gambar 3.1 Triangulasi dalam pengujian keabsahan data

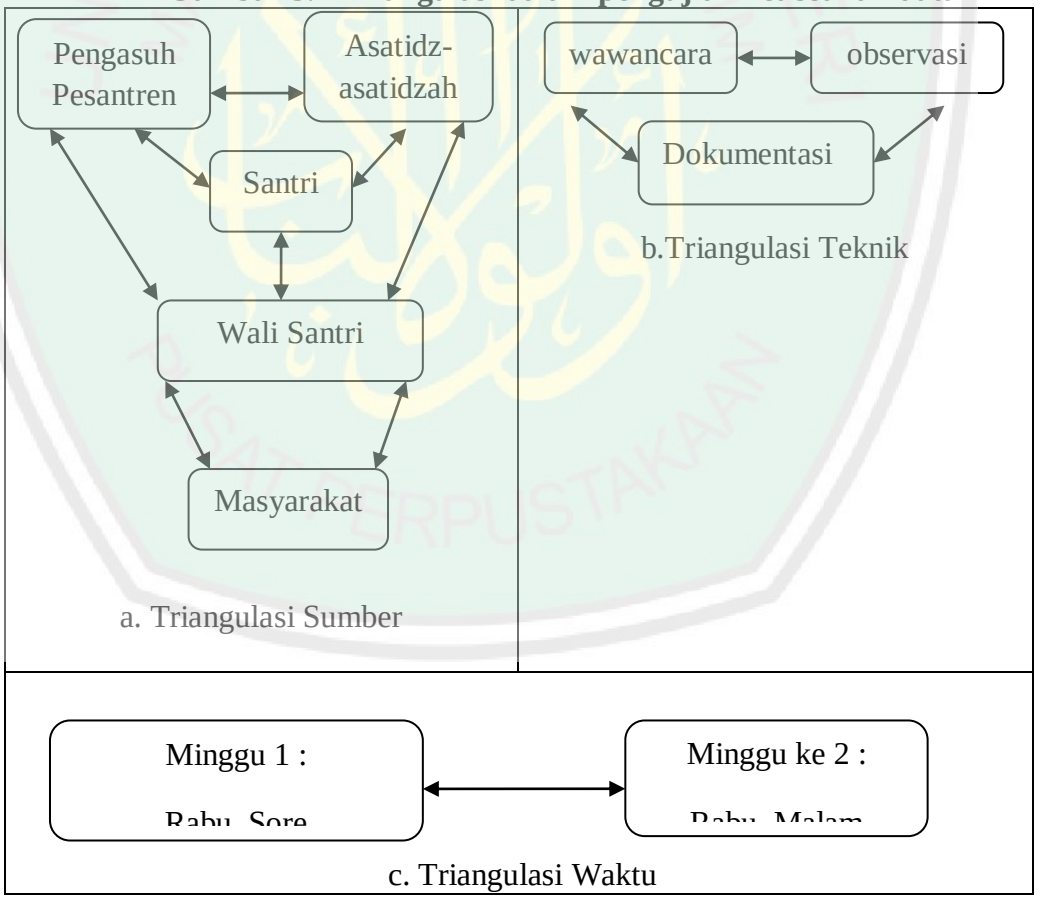

[63] *Ibid.*, hal. 274
[64] Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 274-275

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan suatu pendekatan. Kaitannya dalam penelitian peneliti tentang strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam pembentukan *Al-Akhlak Al-Karmah* anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri yaitu untuk mengetahui kebenaran penemuan peneliti pada saat melakukan penelitian dan disesuaaikan dengan apa yang telah ditemukan melalui data dan realitas yang ada. Selain menggunakan teknik triangulasi, penelitian ini juga menggunakan teknik membercheck dalam menguji keabsahan data. Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimksud sumber data atau informan. Pelaksanaan membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid. Pelaksanaan membecheck dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.[65]

I. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini terdapat 4 tahap yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya :

1. Tahap Pra-penelitian, tahap ini merupakan tahap orientasi yang meliputi kegiatan menentukan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian meliputi observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah Pesantren Rakyat Darul Hikmah Dsn.

[65] Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 276

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri, diskusi dengan teman-teman yang mengetahui permasalahan tersebut, wawancara dengan guru, menyusun konsep penelitian, menulis proposal penelitian, penyempurnaan proposal penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

2. Tahap penelitian (kegiatan lapangan), pada tahap ini ketika pra penelitian peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian seperti panduan wawancara, bahan referensi dan menentukan informan, kemudian dalam penelitian peneliti mengumpulkan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu dengan cara melakukan wawancara kepada informan, observasi dan dokumentasi di Pesantren Rakyat Darul Hikmah Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri.
3. Tahap analisis data. Tahap ini meliputi kegiatan mengelola dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan teknik yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang benar-benar valid dan akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menulis laporan penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kaidah-kaidah yang ditentukan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Letak Geografis Pesantren Rakyat Darul Hikmah

Pesantren Rakyat Darul Hikmah terletak di Dusun Bogo RT 02 RW 08 Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, tepatnya berada di Dusun Bogo Tengah yang merupakan sebuah dusun kecil yang mempunyai luas hanya 500 meter dari Jalan raya Mojo Kediri. Pesantren Rakyat Darul Hikmah ini terletak tidak jauh dari keramaian kota, yaitu 1 kilometer dari pesantren tersebut terdapat GOR Jayabaya Kediri, letak Pesantren Darul Hikmah ini sangat strategis dan mudah dijangkau, selain dekat dengan GOR Jayabaya Kediri juga dekat dengan lembaga pendidikan formal SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA yang berada di kota Kediri seperti SDN Sidomulyo, MI Al Azhar, SMPN 4 Kediri, MTsN 1 Kediri, SMAN 2 Kediri, MAN 1 Kota Kediri dan lain sebagainya.

Selain berdekatan dengan lembaga pendidikan formal, pesantren ini juga berdekatan dengan tempat peribadatan umat muslim yaitu Masjid dan Musholla yang berada di sekitar pesantren tersebut dan dekat juga dengan Masjid yang terkenal di Kediri yaitu Masjid Agung Kediri yang berjarak sekitar 2 kilometer. Meskipun Pesantren Rakyat Darul Hikmah ini tidak jauh dari keramaian kota, karena letak pesantren ini berada di pojok sebuah dusun kecil maka pesantren ini belum banyak dikenal masyarakat kota Kediri maupun luar kota Kediri, hal ini juga dikarenakan pesantren ini juga masih dalam tahap perkembangan atau masih dalam proses perintisan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Sejarah Berdirinya Pesantren Rakyat Darul Hikmah

Berdirinya pesantren rakyat dimulai sejak tanggal 30 November 2010 di mana pada waktu itu bermula dari permintaan seorang wali santri dan beberapa santri yang berkemauan untuk memperdalam ilmu tentang Al Qur'an pada seorang Kyai di Dusun Bogo yang bernama KH. Masduki Zein. Pada awalnya, kegiatan ini dilakukan dengan membentuk halaqoh kecil yang menerapkan metode sorogan dengan dipandu langsung oleh Kyai, sehingga didirikanlah sebuah kelembagaan Majlis Ta'lim yang dikelola semampunya menuju ke profesional dan diberi nama Darul Hikmah oleh Sang Kyai.

Pendirian dari majlis ta'lim ini bertujuan untuk mengembalikan budaya santri mengaji setelah magrib yang selama ini di mushola' dan di masjid mulai ditinggalkan. Selain itu, anak-anak di Dusun Bogo mempunyai kebiasaan mengaji di madrasah atau di Taman Pendidikan Al quran (TPA) pada siang hari, sehingga *ba'da* magrib tidak ada masyarakat bahkan anak-anak yang bertadarus al quran atau *tarbiyyatul quran* di mushola atau di Masjid. Hal inilah yang menjadikan Majlis Ta'lim Darul Hikmah mencoba menumbuhkan dan membentuk kembali pembiasaan mengaji setelah maghrib.

Pembiasaan mengaji setelah magrib ini dilakukan untuk mengulang pelajaran di Taman Pendidikan Quran (TPQ) atau di madrasah dan untuk mempersiapkan bahan bacaan atau pelajaran untuk esok hari di madrasah atau di Taman Pendidikan Al quran (TPA). Karena semakin banyaknya santri dari berbagai tingkatan mulai dari anak kecil, remaja sampai dengan dewasa, maka beliau membangun mushola kecil di belakang rumah sehingga proses kegiatan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

belajar mengajar Al Quran dialihkan di mushola tersebut. Tahunpun berganti tahun dan semakin banyak pula santri yang berkemauan untuk memperdalam Al Qur'an, sehingga beliau membangun beberapa tempat lagi di sekitar mushola dan kemudian menetapkan tempat tersebut sebagai Pondok Pesantren Darul Hikmah.

Latar belakang penamaan darul hikmah ini bermula karena Sang Kyai mempunyai sebuah keinginan bagi siapapun yang bernaung di Darul Hikmah terutama para santri, harapannya Allah akan memberikan bimbingan, petunjuk, pengembangan potensi diri yang berkaitan dengan olah pikir dan olah hati untuk menuju kepada Allah SWT dengan cara *ta'lim* dan *riyadhoh*. Pendirian dari Pondok Pesantren Darul Hikmah (PPDH) ini, memiliki tiga tujuan yaitu untuk membekali anak agar bisa membaca Al quran, untuk mengajarkan anak bartauhidiyah sesuai dengan syariat islam dan untuk menjadikan anak ber*akhlakul karimah*.

Sedangkan Pesantren Rakyat sendiri merupakan sebutan lain dari Pondok Pesantren Darul Hikmah (PPDH). Disebut sebagai Pesantren Rakyat karena pondok pesantren ini baru dikenal oleh masyarakat sekitar pondok, selain itu santri yang belajar di pondok pesantren Darul Hikmah 90% berdomisili di sekitar lingkungan pondok. Pendirian pesantren rakyat ini pada mulanya hanya untuk mengalihkan kegiatan anak setelah maghrib di Dusun Bogo seperti bermain, menonton televisi, mengrumpi sampai tengah malam dan hal-hal yang lainnya menjadi kegiatan yang lebih bermanfaat bagi perkembangan religius anak seperti kegiatan belajar Al Qur'an. Namun, seiring berjalannya waktu dengan santri yang semakin banyak maka tujuan dari di dirikannya pondok pesantren ini tidak hanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk membentuk religius anak islami, namun juga untuk membentuk perilaku sosial anak yang berkepribadian islami dengan menanamkan dan mengajarkan tentang akhlaq dan fiqih agar para santri memiliki shopan santun yang baik dalam berperilaku dan pedoman yang kuat dalam beribadah serta menjadikan Al Qur'an sebagai pedoman hidup mereka.

Setelah Pondok Pesantren Darul Hikmah semakin berkembang dan memiliki santri yang cukup banyak, maka proses belajar mengajar dilakukan tidak lagi dengan sistem halaqoh, namun dengan sistem kelas. Sistem kelas ini bermula dari adanya kendala heoterogenitas tingkat pendidikan anak. Contohnya ada yang paud, TK, SMP/Madrasah Tsanawiyah, SMA/ Madrasah Aliyah dan Perguruan Tinggi. Solusi yang dilakukan untuk menanggulangi masalah yang dihadapi pada sistem pembelajaran sementara ini adalah diadakan pengelompokan kategori umur dan kemampuan baca tulis Al quran yang kemudian ditempatkan pada kelas-kelas.

Di pondok pesantren Darul Hikmah terdiri dari empat kelas yang di beri nama sesuai dengan nama Khulafaurrasyidin dengan harapan agar seluruh santri bisa mencontoh ketauladanan dari para sahabat Nabi Muhammad SAW dan kelak menjadi santri yang berguna bagi nusa bangsa dan agama, selain itu pengambilan nama khulafaurrasyidin ini untuk sekaligus mengislamkan lembaga dan untuk mengenang perjuangan para sahabat Nabi Muhammad SAW. Empat kelas itu diantaranya adalah kelas Abu Bakar, kelas Umar bin Khattab, kelas Utsman bin Affan dan kelas Ali bin Abi Thalib. Kelas yang tertinggi adalah kelas Abu Bakar sedangkan kelas yang terkecil adalah kelas Ali bin Abi Tholib. Pembagian kelas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

santri Pesantren Darul Hikmah dan pembagian wali kelas dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 4.1 Pembagian kelas Pesantren Darul Hikmah Tahun Ajaran 1439 H/1440 H[66]

Kelas Ali Bin Abi Thalib			Kelas Utsman Bin Affan		Kelas Umar Bin Khattab	
A	B	C	A	B	A	B
Alzam	Halimah	Ibrahim	Tegar	Eka Dwi	Naufal	Anisah
Andri	Izza	Isma	Widodo	Nazulfa	Azzidan	Ardina
Anggara	Nuna	Althaf	Lodian	Mahesa	Keyrizky	Rahma
Arbiansyah	Vineza	Austina	Aditya E	Naela	Bayu	Galuh
Arya		Nova	Aditya	Novi	Abil	Hilya
Dava		Redondo	Aldo	Prinsesa	Afiq	Ila
Faris		Risma	Ilham	Riza	Farhan	Amelia
Kevino		Rizalul	Taufiqur		Iqbal	Naura
Nathan		Sabil	Tomi		Irfan	Nuris
Wafa		Syifa			Ramadhan	Shintia
Zidan					Rizaldi	
					Wandala	
					Thirza	
					Wahyu	

Kelas Abu Bakar As Shiddiq			
A			
Afnida	Karisma	Jafit	Na'imatul
Balqis	Zakky	Sella	Syahrul
Dinda	Faizal	Silvia	Adi
Ila Nur	Fikri	Afiyah	

Tabel 4.2 Pembagian wali kelas[67]

NAMA	WALI KELAS
Siti Zulaikah	Ali A
Hana Nur Fikriyah	Ali B
Satriyo Adhi Pamungkas	Ali C
Indra Septiaji	Utsman A
Ihromi Nabawiyah	Utsman B
M. Ashilus Sadid	Umar A
Afifah	Umar B
KH. Masduki Zain	Abu A

[66] Hasil Observasi pengamatan pembagian kelas di Pesantren Rakyat Darul Hikmah, pada hari Rabu, 28 Maret 2018, pukul.19:30 WIB

[67] Hasil wawancara dengan Ustadzah Afifah, pada hari Rabu, 29 Maret 2018, pukul. 21.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Prioritas yang diutamakan di pondok pesantren ini adalah tentang bacaan Al Quran, baik dari makhorijul huruf, sifatul huruf maupun kelancaran dan kefashihan bacaan Al Quran. Setiap santri baru yang masuk akan di tes terlebih dahulu oleh pengasuh pondok pesantren yaitu KH Masduki Zein untuk mengetahui sejauh mana kualitas bacaan al quran yang dimilikinya dan untuk menentukan kelas mana yang akan dimasuki. Kendala lain yang dihadapi terutama pada sistem kegiatan belajar mengajar di pondok pesaantren ini adalah minimnya jumlah pengajar dan sumber daya manusia (SDM).

Saat ini, yang menjadi asatidz asatidzah di pondok pesantren darul hikmah hanya santri yang sudah khatam pentashihan Al quran dengan pengasuh pondok pesantren darul hikmah secara langsung dan sudah di tashihkan kepada KH. R. Abdul Hamid (pengasuh pondok pesantren maunasari). Santri yang sudah di tashihkan masih 2 angkatan pertama, sedangkan saat ini, jumlah santri yang mengaji di pondok pesantren darul hikmah sudah mencapai 80 santri. Sehingga solusi yang dilakukan sementara ini adalah memberikan tutor sebaya *ngaji sorogan*, mengaji tafsir bagi *asatidz asatidzah* dan monitor atau mengevaluasi kesulitan di dalam kegiatan belajar mengajar dengan musyawarah agar tercapai solusi dari pemecahan masalah tersebut.[68]

3. Struktur Kepengurusan Pesantren Rakyat Darul Hikmah

Pesantren Rakyat Darul Hikmah juga memiliki struktur kepengurusan dalam mengelola sistem kegiatan para santri yang menimba ilmu di Pesantren. Berikut ini bagan dari struktur kepengurusan Pesantren Rakyat Darul Hikmah :

[68] Wawancara dengan KH. Masduki Zein, Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah, tanggal 4 September 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Pesantren Rakyat Darul Hikmah[69]

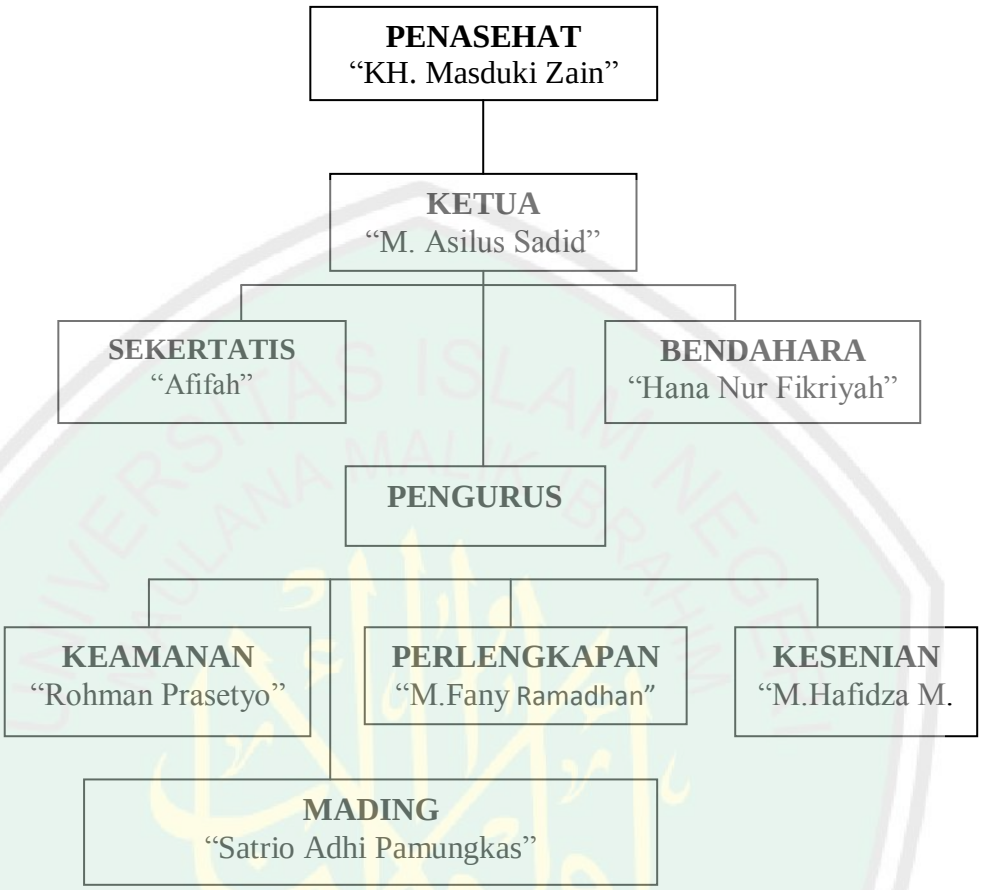

4. Keadaan Fisik Pesantren Rakyat Darul Hikmah

Sebagai lembaga pendidikan Islam, Pesantren Rakyat Darul Hikmah di tunjau dari segi fisiknya telah memenuhi kriteria sebagai sebuah pondok pesantren. Sebab, sebuah lembaga pendidikan islam dapat dikatakan sebagai pesantren jika terdiri dari lima elemen yaitu kyai atau ustadz yang merupakan mu'allim yaitu seseorang yang mendidik dan mengajar santri, santri yang merupakan seseorang yang belajar atau menimba ilmu dari Kyai atau Ustadz, Masjid atau Musholla sebagai tempat beribadah sekaligus tempat kegiatan belajar

[69] Hasil Observasi di Pesantren Rakyat Darul Hikmah, pada hari Rabu, 28 Maret 2018, pukul. 20:00-21.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengajar antara Kyai dan santri, asrama atau Pondok yang merupakan tempat dimana santri tinggal dan pengajian kitab kuning.

5. Landasan Pesantren Rakyat Darul Hikmah

Pesantren Rakyat Darul Hikmah memiliki pedoman yang menjadi dasar atau landasan dari setiap kegiatan yang akan dilaksanakan di Pesantren. Landasn yang dijadikan pedoman pesantren adalah QS. An Nahl ayat : 125, :

ادْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۖ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."

6. Motto Pesantren Rakyat Darul Hikmah

"Dengan belajar di PPDH (Pondok Pesantren Darul Hikmah) terwujud santri yang bertaqwa, cerdas, terampil dan berakhlakul karimah."

7. Visi dan Misi Pesantren Rakyat Darul Hikmah

Pesantren Rakyat Darul Hikmah memiliki visi dan misi yang bertujuan untuk membentuk kepribadian para santri sesuai tuntunan syariat islam dan untuk menghasilkan lulusan profesional. Diantara visi dari pondok pesantren darul hikmah diantaranya :

a. Iman

b. Islam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Ikhsan

Sedangkan Misi dari Pondok Pesantren Darul Hikmah, diantaranya :

1) Mencetak santri yang bertaqwa
2) Menjalankan syariat islam secara benar
3) Berakhlakul karimah dengan landasan ahlussunah waljamaah an nahdhiyah

8. Tujuan Pesantren Rakyat Darul Hikmah

Setiap lembaga Pondok Pesantren pasti memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan santri yang berpotensi. Oleh karena itu, Pondok Pesantren Darul Hikmah juga memiliki tujuan, diantaranya :

a. Mencetak santri yang bertaqwa kepada Allah SWT
b. Mencetak santri yang mampu menjalankan syariat agama Islam dengan baik dan benar
c. Mencetak santri agar mempunyai akhlakulkarimah yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW
d. Memiliki keterampilan yang berkualitas dalam bekal hidup masa depan
e. Mencetak santri yang kuat mental dalam menghadapi tantangan hidupnya.[70]

9. Peraturan dan Tata tertib Pesantren

Pondok Pesantren Darul Hikmah memiliki peraturan dan tata tertib bagi para santri dan ustadz ustadzah untuk melatih dan menjadikan para santri memiliki sikap disiplin dan berperilaku dengan baik selain itu agar sistem pembelajaran di sekolah dapat berjalan terstruktur dengan baik. Diantara peraturan dan tata tertib Pondok Pesantren Darul Hikmah diantaranya :

[70] Wawancara dengan KH. Masduki Zein, Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah, tanggal 4 September 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Harap datang tepat waktu
b. Wajib menjaga adab atau shopan santun
c. Setelah sampai di PPDH, segera berdoa dan tadarus bersama kemudian masuk kelas masing-masing
d. Wajib membaca oa akan dan sesudah belajar
e. Dilarang keluar kelas tanpa seizin ustadz/ustadzah
f. Wajib membawa buku tulis & karyu prestasi
g. Buku tulis & kartu prestasi tidak boleh ditinggal di PPDH
h. Rapikan kembali Al quran setelah dipakai
i. Dilarang meletakkan Al quran di dinding
j. Berlaku sanksi bagi yang melanggar dan penghargaan bagi yang berprestasi.[71]

10. Manajemen Waktu Pesantren

Pondok Pesantren Darul Hikmah memiliki manajemen waktu yang berbeda dengan pondok pesantren pada umumnya, karena dalam pondok pesantren ini kegiatan pembelajaran hanya berlangsung selama 2 jam, namun meski hanya 2 jam pondok pesantren ini bisa mengatur waktu secara efektif sehingga menghasilkan santri yang berkepribadian baik. Manajemen waktu yang telah dikonsep oleh Pondok Pesantren Darul Hikmah tertera dalam tabel berikut :

[71] Wawancara dengan KH. Masduki Zein, Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah, tanggal 4 Oktober 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.3 Manajemen Waktu Pesantren Rakyat Darul Hikmah[72]

Waktu (menit)	Kegiatan
0 – 10 menit	Doa bersama dilanjutkan sorogan bersama
10 - 30 menit	1. Setoran sistem base (ada guru masing-masing dalam setiap jenjang kelas), 2. dilanjutkan dengan penugasan masing-masing ustadz ustadzah yang menyangkut teori dan praktik ilmu tajwid
30 – 50 menit	1. Materi tambahan berupa fiqih mulai thoharoh, sholat dan pengetahuan dasar, 2. Berselang hari materi tauhid, siroh nabi, dan materi praktis penguat keimanan seperti (amalan-amalan) membaca) membaca surah al fatihah, membaca yasin, sholawatan dan lain sebagainya.
50 – 55 menit	Pendalaman materi dengan sistem mencongak
55 – 60 menit	1. Doa bersama 2. Persiapan sholat 3. Pesan- pesan penguat mental santri
0 – 10 menit	Koordinasi ustadz- ustadzah, dilanjutkan berdoa untuk awal mengaji ustadz-ustadzah sambil evaluasi kegiatan belajar mengajar (KBM) yang baru dilakukan
10 – 50 menit	Menguji bagi ustadz ustadzah, pendalaman materi untuk ustadz ustadzah serta pengembangan metode mengajar, pemecahan masalah, bimbingn kecerdasan spiritual agar kuat stamina, psikologi untuk pendampingan para santri
50 – 60 menit	Tanya jawab, konsultasi ustadz ustadzah da pengasuh

11. Strategi kepemimpinan Kyai di Pesantren Rakyat

Kyai merupakan figur sentral dalam komunitas pesantren dan mewakili keberadaan pesantren. Mengingat begitu penting peran dan fungsi yang dijalankan Kyai, maka dapat dikatakan bahwa perkembangan Pondok Pesantren sangat dipengaruhi unsur kepemimpinan Kyai sendiri. Keberadaan seorang Kyai dalam lingkungan sebuah pesantren begitu urgen dan esensial karena dialah perintis, pendiri, pengelola, pengasuh, pemimpin dan terkadang juga pemilik tungggal

[72] Wawancara dengan KH. Masduki Zain, pada hari Rabu, 27 September 2017, pukul. 20:00-21:00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebuah pesantren. Dalam sebuah pesantren, kyai seringkali mempunyai kekuasaan mutlak. Berjalan atau tidaknya kegiatan apapun di pesantren tergantung pada izin dan restu Kyai. Untuk menjalankan kepemimpinannya, seorang Kyai harus memiliki strategi dalam memimpin sebuah pesantren. Maka dari itu, KH. Masduki Zein selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah menggunakan beberapa strategi di dalam memimpin pesantren. Diantaranya :

a. Lebih mengutamakan *akhlakul karimah* pada diri sendiri, keluarga dan masyarakat.
b. Peningkatan kemampuan pengasuh dan ustadz ustadzah
c. Amanah pondok pesantren dalam menjalankan semua kagiatan dengan landasan ikhlas *lillahita'ala.*[73]

12. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pondok pesantren darul hikmah saat ini masih minim, karena dilihat dari perkembangannya pondok pesantren ini masih merintis (berkembang) sehingga saat ini yang dimiliki hanya peralatan pokok yang dibutuhkan oleh santri , seperti :

a. Sarana yang ada di PPDH, diantaranya :
   1) Papan tulis *(white board)*
   2) Spidol
   3) Penghapus
   4) Pengeras suara (salon)
   5) Mikrofon

[73] Wawancara dengan KH. Masduki Zein, Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah, tanggal 4 September 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6) Alquran

b. Prasarana yang ada di PPDH, diantaranya :

1) Mushola

2) 3 ruangan kelas

3) 6 kamar mandi

4) 2 tempat wudhu (laki-laki dan perempuan terpisah)

5) 1 dapur

6) 2 garasi

B. Hasil Penelitian

Terkait dengan penelitian, peneliti memperoleh 3 data mengenai stategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam pembentukan *al akhlak al karimah* anak di Dusun Bogo yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut ini 3 data hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti :

1. Kondisi Akhlak Anak di Dusun Bogo Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri sebelum adanya Pesantren Rakyat Darul Hikmah

Dusun Bogo terletak di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Di Dusun inilah peneliti dilahirkan sehingga peneliti dapat mengetahui keadaan atau kondisi di Dusun Bogo dari tahun ke tahun baik kondisi masyarakat maupun kondisi anak-anak yang berada di Dusun Bogo. Gambaran umum kondisi masyarakat dan anak-anak di Dusun Bogo sebelum didirikannya Pesantren Rakyat Darul Hikmah terbagi menjadi dua yakni sebelum tahun 2008 dan pada tahun 2009-2010. Keadaan masyarakat sebelum tahun 2008 terasa begitu harmonis, masyarakat masih banyak yang antusias dalam mengikuti kegiatan yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mempererat kerukunan antar warga seperti tahlilan, dibaan, *senenan* (kegiatan para ibu-ibu desa), *dzikrul ghofilin*, pengajian rutin malam kamis kliwon dan semaan al quran setiap ahad pahing dan lain sebagainya.

Pada saat itu, di Dusun Bogo juga belum maraknya media online maupun internet dan media elektronik lainnya dikalangan masyarakat sehingga masyarakat masih sering berkumpul bersama dengan menikmati keadaan pedesaan yang rukun dan damai sebagaimana umumnya. Tidak hanya kenyamanan masyarakat yang terjalin saat itu, namun juga keadaan anak-anak di Dusun Bogo yang benar-benar menjadi harapan masyarakat bogo. Belum maraknya *game online* di kalangan anak-anak bogo saat itu, menjadikan mereka bermain sebagaimana masanya dengan berbagai macam permainan pedesaan yang penuh dengan tawa, canda, senang dan sedih menjadi satu sehingga menjadikan keramaian di Dusun Bogo.

Anak-anak Bogo juga memiliki perilaku yang baik kepada sesama maupun kepada yang lebih tua khususnya kepada orang tua. Mereka saat itu benar-benar menjadikan orang tua bangga karena mereka menerapkan sikap bertata krama dengan baik dan ketika dinasehati segera dilaksanakan dengan baik tidak membantah, sehingga terlihat bahwa banyak keluarga yang tentram karena masih bisa mengontrol perilaku anak dalam berperilaku. Sebagaimana peneliti mendapatkan data mengenai keadaan anak-anak di Dusun Bogo sebelum tahun 2008 dari salah satu tokoh agama yaitu KH.Masduki Zain. Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, beliau mengatakan :

"Ketika pesantren ini belum didirikan, memang kondisi akhlak anak disini awalnya baik karena Handphone juga masih jadul hanya bisa dibuat untuk sms

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan telphone, itupun hanya sebagian kecil yang punya sehingga mereka belum mengerti internet apalagi kecanduan *game online*. Cara anak dalam berperilaku pada orang tua juga baik seperti menggunakan bahasa krama, ketika dinasehati segera dilaksanakan dan ketika disuruh segera dilaksanakan. Selain itu, ba'da maghrib juga masih ada kegiatan mengaji kitab di masjid bagi anak-anak yang sudah kelas madrasah, kalau bagi anak-anak yang masih kecil biasanya mengaji Al Quran di rumahnya Bu Sa'diyah setelah itu, biasanya mereka langsung pergi ke rumahnya Bu Efin untuk les pelajaran sekolah umum bersama. sehingga kondisi anak-anak pada saat itu, masih bisa dikontrol oleh orang tua."[74]

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada KH. Masduki Zain yang merupakan tokoh agama di Dusun Bogo, dapat diambil data bahwasannya kondisi akhlak anak di Dusun Bogo sebelum tahun 2008 sudah dapat dikatakan baik karena mereka mempraktikkan perilaku yang shopan dan baik kepada sesama dan orang yang lebih tua, menjaga lisan, mencintai sesama muslim, berkata lemah lembut, menjauhi prasangka dan pergunjingan, malu berbuat jahat dan mampu mengendalikan diri serta rajin dalam *tarbiatul quran*. Hal ini dapat terjadi karena adanya kegiatan yang positif bagi anak setelah ba'da magrib seperti adanya *tarbiyatul quran* di masjid, mengaji sorogan al quran di rumah "Bu Sa'diyah" yang merupakan Guru TPA, adanya les mata pelajaran sekolah umum bagi anak-anak di rumah "Bu Efin" yang merupakan salah satu warga dusun Bogo yang sudah lulus S 1 Perguruan Tinggi di Kediri.

Namun, sejak tahun 2009-2010 keadaan anak semakin tidak terkontrol. Semakin maraknya media elektronik mejadikan masa kanak-kanak mereka hanya berpaku pada *game online*, kebanyakan dari mereka ketika di suruh orang tua selalu saja ada alasan untuk menolak dan mulai berkurangnya sikap shopan santun

[74] Wawancara dengan KH. Masduki Zain, pada hari Rabu, 7 Maret 2018, pukul. 20:00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terhadap orang tua. Dari tahun ke tahun keadaan anak-anak di Dusun Bogo menjadi tidak terkontrol karena mereka belum bisa *memfilter* informasi yang dianggap mengikuti *tren* namun ternyata justru menjadikan turunnya moral mereka.

Sebagaimana peneliti juga mendapatkan data dari KH.Masduki Zain mengenai keadaan anak-anak di Dusun Bogo pada tahun 2009-2010. Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, beliau mengatakan :

> " tapi, sejak tahun 2009-2010 kondisi akhlak anak disini itu, semakin menurun. Hal ini dikarenakan sudah banyak yang memiliki handphone android, banyak juga yang sudah bisa mengoperasikan internet, dan *game online* sehingga anak-anak disini lebih memilih bermain *game online* di warnet daripada mengaji kitab di Masjid. Nah, inilah yang sebenarnya menjadikan masjid di Dusun Bogo sepi tapi warung dan warnet justru menjadi ramai karena kegiatan dialihkan di warung tapi bukan untuk *tarbiyatul quran,* melainkan untuk wifi-an *game online*, begadang hingga larut, dan melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat yang justru merusak moral mereka sehingga yang terjadi, masyarakat mulai resah khususnya para orang tua karena mereka sudah tidak bisa lagi mengontrol anak-anaknya."[75]

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada KH. Masduki Zain yang merupakan tokoh agama di Dusun Bogo, dapat diambil data bahwasannya kondisi akhlak anak di Dusun Bogo mulai pada tahun 2009-2010 mulai menurun terutama moral. Hal ini dikarenakan pada saat itu, keadaan anak-anak bogo mulai terpengaruh budaya barat terutama *akhlak* yang tidak sesuai dengan syari'at islam sehingga menjadikan Masjid dan Mushola yang berada di lingkungan sekitar sepi dikarenakan semakin membudayanya aktifitas berfoya-foya yang berdampak negatif baik psikologis maupun *akhlak* anak. Selain itu, aktivitas keislaman semakin lama semakin ditinggalkan seperti mengaji al quran

[75] Wawancara dengan KH. Masduki Zain, pada hari Rabu, 7 Maret 2018, pukul. 20:30 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ba'da magrib, berjamaah di masjid, menghadiri pengajian, menghadiri nariyahan dan lain sebagainya Sehingga hal ini lambat laun menjadi keresahan bagi masyarakat khususnya para orang tua yang semakin sulit mengontrol perkembangan anaknya sehingga menjadikan anak mulai berani membantah orang tua, bersikap buruk dan berkata kotor .

Di tengah permasalahan ini, Pesantren Rakyat Darul Hikmah justru muncul untuk mengatasi permasalahan ini tepat pada tanggal 30 November 2010 dengan berawal dari sebuah *majlis ta'lim* yang kemudian berkembang menjadi sebuah pondok pesantren yang diberi nama "Darul Hikmah". Berdirinya Pondok Pesantren Darul Hikmah menjadikan kondisi akhlak anak di Dusun Bogo lambat laun menjadi lebih baik. Sebagaimana peneliti mendapatkan data dari hasil wancara dengan KH.Masduki Zain yang merupakan pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah. Dalam wawancara yang dilakuka oleh peneliti, beliau mengatakan:

> "jadi begini, berdirinya pesantren Darul Hikmah ini awalnya hanya bertujuan untuk mengembalikan budaya santri mengaji setelah maghrib yang selama ini ditinggalkan di masjid atau mushola oleh anak-anak maupun remaja. Tapi, karena santrinya disini semakin banyak jadi pesantren ini mencoba untuk menerapkan strategi dalam sistem kelas yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang akhirnya menjadikan para santri disini, tidak hanya *fashih* dalam membaca al quran tapi juga mendapatkan ilmu dari kajian kitab dan juga ketrampilan seperti kegiatan belajar qiroah, rebana, khot dan lain-lain."[76]

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada KH. Masduki Zain selaku pengasuh Pesantren Rakyat Darul Hikmah dapat diambil data bahwasannya berdirinya Pesantren Rakyat Darul Hikmah bertujuan untuk mengembalikan budaya santri mengaji ba'da magrib di masjid atau mushola. Dari

[76] Wawancara dengan KH. Masduki Zain, pada hari Rabu, 7 Maret 2018, pukul. 21:00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

strategi dan pengelolaan Pesantren Rakyat Darul Hikmah yang meliputi aspek ranah kognitif, afektif dan psikotorik menunjukkan bahwa strategi dan pengelolaan pesantren sangat berpengaruh dalam pembentukan *al akhlak al karimah* bagi anak dan remaja Dusun Bogo, sebagaimana peneliti mendapatkan data observasi.[77] Dari hasil observasi yang dilakukan, maka peneliti akan mendeskripsikan dan menggambarkan ke dalam sebuah cerita. Peneliti memilih metode ini karena dalam hal ini peneliti bertempat tinggal di Dusun Bogo sejak kecil dan merupakan santri pertama di Pesantren Darul Hikmah serta sekarang menjadi pengajar di Pesantren tersebut.

Ketika peneliti masih bersekolah di TK RA Kusuma Mulia lalu melanjutkan di SDN Bulu III Kediri kemudian lulus SD pada tahun 2008, kondisi masyarakat yang ada di Dusun Bogo sangat harmonis, rukun, saling tolong menolong dan lain sebagainya. Kondisi anak-anak juga masih alami karena mereka bermain dengan permainan pedesaan yang meramaikan Dusun Bogo. Anak-anak juga memiliki akhlak yang baik kepada orang tua maupun kepada sesama.

Namun, pada tahun 2009-2010 ketika peneliti masih bersekolah di MTsN 1 Kediri, keadaan akhlak anak-anak di Dusun Bogo mulai menurun terutama moral mereka karena mulai membantah perintah orang tua, berani berkata kotor, bermain internetan atau *game online* di warung atau warnet sehingga meresahkan para orang tua karena mereka tidak bisa lagi mengontrol perkembangan anaknya dengan baik akibat mengikuti *trend* yang dianggap anak baik bagi kehidupannya.

[77] Observasi mengenai kondisi akhlak anak sebelum adanya Pesantren Rakyat Darul Hikmah. Pada hari Rabu, 7 Maret 2018, pukul. 20:00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kondisi keluarga saat itu terlihat kurang harmonis, karena di sisi lain cara orang tua menasehati anaknya kebanyakan dengan membentak dan terus memarahi anak jika anak melakukan kesalahan tanpa melihat apakah orang tua tersebut sudah benar atau belum dalam perbuatannya. Sehingga yang terjadi, anak sudah mulai berani membantah dikarenakan apa yang orang tua suruh kepada anak tidak bertolak belakang dengan apa yang dilakukan oleh orang tua. Misalnya ketika menyuruh anaknya pergi ke masjid untuk sholat berjamaah namun orang tua tersebut tidak ke masjid, menyuruh anak mengaji dan mengurangi bermain handphone tetapi orang tuanya terus-menerus bermain handphone di depan anaknya dan tidak juga mengaji.

Kemarahan orang tua yang terus menerus dan tidak bisa terkontrol dengan baik dapat menjadikan tekanan bagi anak, dan perintah orang tua kepada anak yang tidak sesuai dengan apa yang dicontohkan orang tua kepada anak dapat menjadikan anak mulai berani membantah orang tua. Hal ini sebaiknya menjadikan pelajaran bagi orang tua agar mendidik anak mulai dini dengan perilaku-perilku yang mencerminkan syari'at dari Rasulullah saw. sehingga anak terbiasa berperilaku baik begitupula orang tua.

Ditengah keadaan anak-anak yang memprihatinkan, ada salah satu teman dari peneliti yang bernama " Weni Kartika Sari" ingin mengaji Al Quran kepada tokoh agama di Dusun Bogo yaitu KH. Masduki Zain. Dari sinilah mulai berdiri majlis ta'lim dimana pada saat itu santrinya hanya tidak lebih dari 10 orang. Ketika santri yang mengaji semakin banyak, majlis ta'lim ini berkembang menjadi pondok pesantren yang diberi nama Darul Hikmah. Berdirinya Pondok

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pesantren Darul Hikmah lambat laun menjadikan akhlak anak-anak di Dusun Bogo menjadi lebih baik. Hal ini dikarenakan strategi yang diterapkan di pesantren sesuai dengan apa yang diharapkan oleh santri maupun para orang tua, selain itu cara menyampaikann dan mempraktikkan juga menyenangkan sehingga anak tidak mudah jenuh dengan pelajaran yang disampaikan para Ustadz ustadzah.

2. Strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam Pembentukan Al Akhlak Al Karimah Anak di Dusun Bogo Desa Bulu Kecamatn Semen Kabupaten Kediri

Pesantren Rakyat Darul Hikmah memiliki strategi dalam membentuk akhlak para santri agar menjadi harapan umat. Strategi yang digunakan diantaranya menggunakan beberapa kajian-kajian yang diterapkan di Pesantren. Terdapat tiga kajian yang diterapkan bagi para santri, diantaranya kajian kognitif, kajian afektif dan kajian psikomotorik. ketiga kajian tersebut diterapkan dalam sistem kelas. Sebagaimana peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dengan KH.Masduki Zain selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah yang merupakan pengasuh Pesantren Rakyat Darul Hikmah. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau mengatakan :

" Di Pesantren ini, yang paling diutamakan adalah Al quran dan akhlak, karena keduanya merupakan hal terpenting yang berguna bagi kehidupan para santri kelak. Sedangkan cara mengajarkan keduanya dengan menggunakan 3 strategi yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan cara penerapannya, disini menggunakan sistem kelas."[78]

[78] Wawancara dengan KH. Masduki Zain, pada hari Rabu, 7 Maret 2018, pukul. 21:30 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada KH. Masduki Zain dapat diambil data bahwasannya aspek penting yang paling diutamakan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah yaitu Al Quran dan Akhlak. Strategi penerapannya yaitu dengan menggunakan strategi kognitif, afektif dan psikomotorik yang diterapkan dalam sistem kelas. Ketiga strategi tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Kajian Kognitif.

Dalam kajian kognitif ini terdapat 2 kajian yang diterapkan di Pesantren Rakyat, diantaranya adalah kajian Al Quran dan kajian kitab. Kajian kognitif pertama adalah kajian Al Quran. Kajian Al Quran adalah kajian yang wajib dilakukan oleh setiap santri. Sistematika dari kegiatan ini adalah pada awal pelajaran seluruh santri berkumpul di masjid kemudian membuka dan membaca Al Quran bersama dengan sistem sorogan yang dipandu langsung oleh pengasuh pondok. Hal ini dilakukan agar beliau mengetahui perkembangan para santrinya dalam membaca Al Quran dan melatih para santri untuk berlomba-lomba terus dalam kebaikan seperti selalu meningkatkan kefashihan dan kelancaran dalam membaca Al Quran.

Tidak jarang sang Kyai menegur dan menasehati para santrinya jika bacaannya keliru atau ada ayat Al Quran yang berbicara tentang suatu hal yang penting diketahui bagi para santri, seperti contoh para santri disuruh diam sejenak menghentikan bacaan Al Quran ketika sampai pada surat al isro' ayat ke 23-24 yang membicarakan tentang tata krama kepada orang tua. Kemudian beliau menasehati para santri untuk selalu berlaku baik kepada orang tua dan berbicara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan perkataan baik dengan tidak mengucapkan perkataan kasar yang menjadikannya sedih bahkan sakit hati. Setelah itu, tidak jarang beliau mencontohkan perbuatan yang baik dengan pemerannya adalah para santri sendiri. Setelah mengaji bersama, para santri kemudian masuk ke kelas masing-masing untuk mengaji Al Qur'an kepada ustadz/ustadzah yang mendampingi.

Kajian kognitif kedua adalah kajian kitab. Kajian kitab adalah kajian berupa kitab-kitab yang berisi tentang Al Quran, akhlak dan fiqih. Kitab yang dijadikan pedoman diantaranya adalah *yanbu'a, tafsir al ibris, taisirul kholaq, sulam taufiq, washoya, zadul mubtadhi, ta'lim muta'alim, risalatul muawanah dan mabadi fiqih.* Kajian kitab ini dilakukan setelah mengaji Al Quran kepada ustadz/ustzdzah pendamping. Dalam kajian ini menggunakan sistem ceramah, diskusi, tanya jawab, permainan, praktik pelajaran dan penugasan atau pekerjaan rumah.

Kajian kognitif yang diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah didapatkan oleh peneliti ketika melakukan wawancara dengan pengasuh Pesantren Rakyat Darul Hikmah yakni KH. Masduki Zain. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau mengatakan :

"Di pesantren ini, cara menerapkan strategi kognitif itu ada dua yaitu dengan kajian al quran dan kajian kitab, kalau kajian al quran dengan menggunakan sistem sorogan baik bersama, kelompok maupun individu. Kegunaannya apa? Agar saya mengetahui seberapa jauh kemampuan santri disini dalam membaca Al Quran, saya juga tidak segan untuk menegur jika salah dalam membaca ayat al quran. Dan biasanya, jika pada ayat-ayat tertentu saya menyuruh mereka berhenti sejenak kemudian saya menjelaskan arti dan makna dari ayat itu, setelah itu saya tambah dengan cerita agar mereka dapat mengambil pelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kemudian, baru mereka kembali ke kelas masing-masing untuk mengaji sorogan al quran dan kitab kepada ustadz-ustadzahnya."[79]

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada KH. Masduki Zain selaku pengasuh Pesantren Rakyat Darul Hikmah dapat diambil data bahwasannya cara menerapkan strategi kognitif di Pesantren Rakyat Darul Hikmah yaitu dengan kajian Al Quran dan kajian kitab yang dilakukan dalam sistem kelas oleh pengasuh dan ustadz ustadzah. Hal ini dilakukan agar para santri dapat terstruktur dengan baik dalam belajar membaca Al Qurannya maupun mempelajari ilmu tentang Al Quran maupun akhlak.

b. Kajian Afektif.

Dalam kajian afektif terdapat satu kajian yang diterapkan dalam pesantren rakyat, diantaranya adalah kajian aplikasi praktis. Kajian aplikasi praktis merupakan kajian yang dilakukan oleh sang Kyai kepada para santri setelah sholat isya' berjamaah. Kajian kultum ini berisi tentang pesan-pesan singkat penguat mental santri. Hal ini dilakukan agar para santri memiliki kepribadian yang baik dan bisa memfilter informasi di era modern ini yang baik dalam kehidupan mereka sehingga mereka tidak terjerumus dalam pergaulan bebas. Kajian apliasi praktis ini disampaikan dengan cara bercerita yang diiringi dengan humor sehingga ibrah dari cerita tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan para santri tidak merasa terbebani dengan apa yang disampaikan oleh sang Kyai.

[79]Wawancara dengan KH. Masduki Zain, pada hari Rabu, 7 Maret 2018, pukul. 21:00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebagaimana peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dengan KH.Masduki Zain yang merupakan pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau mengatakan:

> "Kalau strategi afektif, cara penerapannya dengan ceramah pendek (kultum)/ bisa dikatakan aplikasi praktis yang dilakukan setiap hari setelah ba'da sholat 'isya'. Karena para santri itu ada berbagai tingkatan umur, jadi cara saya menyampaikannya dengan bercerita dan menyelipi dengan humor, menyenangkan dan hikmat. Sehingga mereka senang dan tidak merasakan jenuh dengan apa yang saya sampaikan namun, bisa mereka terapkan dalam perilaku sehari-hari terutama akhlak."[80]

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada KH. Masduki Zain dapat diambil data bahwasannya kajian afektif yang diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah sangat membantu membentuk akhlak para santri menjadi lebih baik dan berkepribadian islami, selain itu cara penyampaiannya dengan cara humor sehingga menjadikan kajian kultum ini dapat diterima oleh berbagai kalangan santri mulai dari anak paud, TK, MTs/SMP, MA/SMA sampai dengan Perguruan Tinggi.

c. Kajian Psikomotorik.

Kajian psikomotorik ini diterapkan untuk menunjang psikomotorik para santri Pesantren Rakyat Darul Hikmah agar memiliki keterampilan dalam segala hal khususnya dalam mengembangkan atau menyebarkan syariat Islam. Dalam kajian psikomotorik ini terbagi menjadi empat agenda diantaranya agenda harian, agenda mingguan, agenda bulanan dan agenda tahunan.

1) Agenda harian

[80] Wawancara dengan KH. Masduki Zain, pada hari Rabu, 7 Maret 2018, pukul. 21:00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Agenda harian yang diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah diantaranya adzan (para santri), sholawatan (pujian), sholat berjamaah, *khot*, hafalan doa-doa, hafalan ayat-ayat syarifah (yaasiin, waqiah, kahfi dan lain sebagainya) dan hafalan surat-surat pendek.

2) Agenda Mingguan

Agenda Mingguan yang diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah diantaranya qiro'ah, dibaan, menulis *pegon* dan rebana.

3) Agenda Bulanan

Agenda Bulanan yang diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah diantaranya membuat halaqoh untuk semua santri dengan menonton film islami untuk memperingati hari besar islam, selain itu juga mengadakan lomba-lomba maupun kegiatan lainnya yang dapat mengalihkan kebiasaan buruk santri menjadi kebiasaan baik.

4) Agenda Tahunan

Agenda Tahunan yang diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah diantarnya pentashihan Al Quran dan peringatan hari besar islam.

Sebagaimana peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dengan KH.Masduki Zain yang merupakan pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau mengatakan:

"di pesantren ini kami membagi menjadi 4 agenda yang kami masukkan kedalam strategi psikomotorik yaitu agenda harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Agenda hariannya seperti menghafal surat-surat pendek, doa-doa,ayat syarifah, *khot* (belajar menulis arab), dan masih banyak yang lainnya. Kalau agenda mingguannya seperti belajar qiroh dan rebana. Santri disini sudah pernah ada yang pernah dapat juara 2 MTQ remaja, 2 dan 3 lomba tartil anak dan tahun kemarin alhamdulillah dari santri sini ada yang mendapat juara 1 MTQ anak tingkat kecamatan. Kalau agenda bulanannya diadakan kegiatan memperingati

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hari-hari besar islam dengan berbagai kreasi santri, kalau agenda tahunan biasanya ada pentashihan Al Quran bagi para santri yang sudah dianggap fashih dan lancar dalam membaca Al quran dengan mengundang KH. R. Abdul Hamid Abdul Qodir, beliau itu pengasuh dari pondok maunasari."[81]

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada KH. Masduki Zain dapat diambil data bahwasannya kajian psikomotorik sangat berguna untuk melatih skill para santri sehingga dapat menjadikan santri yang berprestasi dan unggul dalam ilmu Al quran dan akhlak.

Kajian-kajian tersebut diterapkan di setiap kelas dengan jadwal mata pelajaran yang berbeda dan dengan menggunakan sistem pengajar *rooling*. Sebagaimana peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dengan ustadzah Afifah yang merupakan salah satu pengurus dan pengajar di Pesantren Rakyat Darul Hikmah. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau mengatakan :

> " di pesantren ini sistem awalnya semua tertuju pada pengasuh, jadi ustadz ustadzah hanya membantu menyimak al quran saja dan tempatnya jadi satu semua di mushola tidak dipisah-pisah seperti sekarang ini, lalu abah mengumpulkan kita (ustadz ustadzah) semua untuk musyawarah, karena santrinya sekarang banyak jadi tidak efektif kalau semua kegiatan pembelajaran ditangani oleh pengasuh. Maka dari itu, diadakan sistem kelas dengan tidak hanya belajar membaca al quran namun ada tambahan yaitu belajar kitab yang berhubungan dengan akhlak dan ilmu alquran. Pengajarnyapun juga disistem rooling agar santri disini dapat merasakan diajar oleh semua ustadz ustadzah dan pengasuh sehingga wawasan mereka jadi luas. "[82]

Kemudian beliau memperlihatkan tabel jadwal pengajar dan jadwal pelajaran yang ada di setiap kelas. Berikut ini tabel jadwal pengajar dan jadwal pelajaran Pesantren Rakyat Darul Hikmah :

---

[81] Wawancara dengan KH. Masduki Zain, pada hari Rabu, 7 Maret 2018, pukul. 21:00 WIB.

[82] *Ibid*, pukul. 21:30 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.4 Jadwal Pengajar Pesantren Darul Hikmah[83]

AHAD	JUMAT	SABTU	AHAD	SENIN	SELASA	RABU
KH. Masduki Zain	Abu	Umar A	Umar B	Utsman A	Utsman B	Ali
Sadid	Umar A	Abu	Utsman A	Abu	Ali A	Utsman B
Apip	Umar B	Utsman A	Abu	Umar A	Umar B	Utsman A
Tio	Ali C	Umar B	Ali C	Ali A	Utsman A	Umar B
Omi	Utsman B	Ali B	Umar B	Utsman B	Umar A	Abu
Indra	Utsman A	Utsman B	Ali B	Umar B	Abu	Umar A
Zulaikah	Ali A	Ali B	Utsman B	Ali A	Ali C	Ali B
Weny	Ali A	Ali A	Ali B	Ali C	Ali B	Ali C
Hana	Ali B	Ali C	Ali A	Ali B	Ali A	Ali A

Tabel 4.5 Jadwal Pelajaran Pesantren Darul Hikmah[84]

HARI	Ali Bin Abi Tholib			Utsman Bin Affan	
	A	B	C	A	B
Jumat	Khot	Mengaji	Fasholatan	Hafalan	Fiqih
Sabtu	Mengaji	Mengaji	Mengaji	Mengaji	Mengaji
Ahad	Mengaji	Hafalan	Khot	Fasholatan + Khot	Tajwid
Senin	Hafalan	Khot	Mengaji	Mengaji	Fasholatan + Khot
Selasa	Fasholatan	Mengaji	Mengaji	Tajwid	Hafalan
Rabu	Mengaji	Fasholatan	Hafalan	Fiqih	Mengaji

HARI	Umar Bin Khotob		Abu Bakar As Shiddiq
	A	B	A
Jumat	Tauhid	Mengaji	Fasholatan + Fiqih
Sabtu	Mengaji	Mengaji	Hafalan

[83] Dokumen tertulis, pada hari Rabu, 28 Maret 2018, pukul. 20:00 WIB
[84] *Ibid*, pukul. 20:30 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ahad	Fiqih	Fiqih	Tauhid
Senin	Mengaji	Tajwid	Tajwid
Selasa	Fasholatan + Khot	Tauhid	Akhlak/Tauhid
Rabu	Tajwid	Fasholatan + Khot	Mengaji

Dari hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah Afifah dapat diperoleh data bahwasannya Kegiatan Belajar Mengajar yang dilakukan di Pesantren Rakyat Darul hikmah menggunakan sistem rooling, sehingga dalam satu kelas tidak hanya satu pengajar saja namun semua santri di setiap kelas bisa merasakan di ajar oleh semua asatidz dan asatidzah bahkan juga bisa merasakan di ajar oleh pengasuh. Sehingga mereka menerima ilmu tidak hanya satu sumber tapi berbagai sumber yang dapat memperluas wawasan mereka.

Strategi yang diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah ternyata dapat membentuk perilaku anak lambat laun menjadi lebih baik, sebagaimana peneliti juga mendapatkan data observasi.[85] Ketika peneliti melakukan observasi di Pesantren Rakyat Darul Hikmah, Sistem pembelajaran berlangsung dengan tertib, bersemangat, ceria, dalam pembahasan kitab *taisirul kholaq* yang di awali dengan mengaji Al Quran bersama, hal ini memberi kesan pemikiran anak yang mendalam sehingga mengisi akal pikirannya sebagai acuan dalam bersikap.

[85] Observasi di Pondok Pesantren Darul Hikmah pada Hari Rabu, 21 Maret 2018. Pukul. 18:00-20:00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.2 Kegiatan mengaji Al Quran bersama

Ketika para santri datang dan pulang, mereka berjabat tangan kepada pengasuh dan asatidz asatidzah dengan shopan, menundukkan badan dan mencium tangan. Hal ini merupakan bukti pembentukan karakter al akhlak al karimah bagi para santri sebagai bekal hidup berumah tangga, bermasyarakat dan bernegara.

Gambar 4.3 Ketika para santri berjabat tangan dengan para Ustadz seusai sholat 'isya' berjamaah

Praktik-praktik berwudhu dan sholat, dengan berbagai disiplin ilmunya memberi bekal keterampilan yang mendalam pada anak sehingga terwujud sikap disiplin, bertanggung jawab dan berani bersikap sesuai syariat Allah SWT sebagai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

contoh praktik sholat jenazah. Para santri mengikuti pelajaran dengan antusias dan hikmat.

Gambar 4.4 Ketika para santri berwudhu

Gambar 4.5 Ketika para santri ketika berjamaah sholat isya'

3. Dampak Strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam Membentuk Perilaku Al Akhlak Al Karimah Anak di Dusun Bogo Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri

Strategi yang diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam membentuk Al Akhlak Al Karimah anak ternyata memberikan dampak yang baik bagi perkembangan anak-anak di Dusun Bogo. Sebagaimana data yang di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapatkan oleh peneliti pada hasil wawancara kepada Ustadzah Hana Nur Fikriyah. Beliau mengatakan bahwa :

" setelah kami musyawarah bersama ustadz ustadzah yang lainnya dan juga bersama pengasuh, kami mencoba menerapkan 3 strategi yang telah kami sepakati yaitu strategi kognitif, afektif dan psikomotorik. Alhamdulillah perubahan santri disini dalam mengaji dan cara mereka bersikap kepada teman-teman dan gurunya menjadi lebih shopan. Awalnya mereka dulu kalau bicara memakai bahasa jawa *ngoko*, sekarang mereka sedikit-sedikit belajar bahasa krama inggil dan cara mereka juga mempraktikkan nasehat yang telah disampaikan oleh pengasuh tetang adab berjabat tangan kepada orang yang lebih tua. Tidak hanya itu saja, mereka sangat bersemangat dalam mengaji dan giat sekali mengaji meski hujan turun deras tetapi, mereka tetap saja berangkat dan mendengarkan materi yang disampaikan uatadz ustadzah dengan seksama. Mereka juga sekarang cara sholat dan wudhunya menjadi lebih baik. Dan sebelum maju untuk mengaji di hadapan gurunya, mereka giat *nderes dulu*, selain itu kartu hafalan mereka sekarang juga mulai penuh."[86]

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada Ustadzah Hana, dapat diperoleh data bahwasannya strategi yang diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah dapat membentuk akhlak anak di Dusun Bogo menjadi *karimah*. Perubahan akhlak anak tentu dapat dirasakan baik ustadz ustadzah, kedua orang tua, para santri dan tentunya masyarakat. Contoh kecil dari perubahan sikap anak terhadap ustadz ustadzah adalah mempraktikkan materi yang disampaikan oleh pengasuh tentang pentingnya iman dan ilmu yang terdapat pada QS. Al Mujadalah ayat 11, seperti berbicara shopan kepada sesama dan kepada orang yang lebih tua, giat mengaji meskipun hujan turun, mampu menghafal surat-surat pendek dan doa-doa, wawasan mereka menjadi luas

[86] Wawancara dengan Usttadzah Hana Nur Fikriyah, pada hari Rabu, 7 Mei 2018, pukul 20:00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sehingga mereka mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh para ustadz ustadzah. Sebagaimana peneliti juga mendapatkan hasil observasi.[87]

Dalam observasi yang dilakukan, peneliti menemukan penerapan strategi kognitif yang diterapkan oleh pengasuh dimana pada saat peneliti melakukan observasi para santri sedang mendengarkan dengan seksama ceramah pengasuh pesantren dengan materi pentingnya iman dan ilmu dengan mengambil dasar QS. Al Mujadalah ayat 11. Materi ini sangat penting sebagai bekal santri untuk giat beribadah dan mengaji, kerja keras mencari ilmu sehingga menjadi generasi yang berkualitas dan dapat berperan dalam bermasyarakat dan bernegara.

Peneliti juga menemukan data berupa penerapan strategi afektif ketika peneliti melakukan observasi, para santri dengan giat *menderes* iqro'/al quran sebelum maju sorogan dihadapan asatidz asatidzah, setelah itu berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh asatidz asatidzah dengan baik misalnya menulis pegon, menulis khot, mencatat pelajaran yang disampaikan, menghafal doa-doa dan juz 'ama, dan lain sebagainya.

Peneliti bukan hanya menemukan penerapan strategi kognitif dan afektif, namun peneliti juga menemukan penerapan strategi psikomotorik pada saat peneliti melakukan observasi dengan melihat keadaan santri dikelas ketika diadakan pembelajaran di kelas. Ternyata para santri mampu menulis khot dengan baik, mampu menghafal doa-doa dan juz 'ama dengan baik dan mampu menjawab pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan dengan nilai yang baik. Sebagaimana peneliti juga mendapatkan data berupa dokumentasi sebagai berikut:

[87] Observasi tentang perubahan akhlak santri pada hari Rabu, 28 Maret 2018. Pukul . 18:00-19:00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.6 Ketika santri belajar khot

Di dalam penerapan strategi yang diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam Pembentukan *al akhlak al karimah* anak di Dusun Bogo, juga diperoleh data berupa indikator pencapaian akhlak anak. Karena pada penelitian ini hanya membatasi pada 5 komponen akhlak, maka peneliti akan memaparkan tabel dari hasil wawancara yang telah diperoleh peneliti dari pemaparan yang telah dituturkan oleh KH. Masduki Zain. Berikut tabel indikator ke lima komponen akhlak:

Tabel 4.6 Indikator komponen akhlak yang terdapat di Pesantren Rakyat Darul Hikmah[88]

No	Akhlak	Indikator
1	Taubat	a. Harapan anak memiliki kemauan untuk menyesali perbuatan yang salah b. Adanya kemauan untuk meminta maaf jika melakukan kesalahan c. Bertanggung jawab dan ada inisiaatif berbuat baik
2	Syukur	a. Menyadari akan pemberian Allah swt. b. Menjalani hidup dengan ikhlas c. Selalu tenang dalam menghadapi masalah
3	Sabar	a. Berani menjalankan syariat Allah swt. dalam kondisi apapun

[88] Wawancara dengan KH. Masduki Zain, pada hari Rabu, 28 Maret 2018, pukul. 21:00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		b. Kuat menahan cobaan Allah swt. c. Berani meninggalkan larangan Allah swt.
4	Tawadhu'	a. Menjalankan perintah Allah swt. dengan ikhlas b. Menghargai kepada yang lebih tua c. Menyayangi sesama dan kepada yang lebih muda d. Menghormati orang tua, guru dan saudara e. Patuh pada aturan f. Disiplin
5	Tawakkal	a. Selalu ikhlas setelah datang takdir Allah b. Giat berdoa dan berusaha c. Giat bekerja tanpa menyerah

Dari tabel tersebut dapat diperoleh hasil bahwa di Pesantren Rakyat Darul Hikmah memiliki indikator dalam pencapaian akhlak anak. Dari indikator ini akan terbentuk akhlak santri menjadi karimah tentunya juga ditunjang oleh strategi-strategi yang ada di Pesantren Rakyat Darul Hikmah.[89]

[89] Wawancara dengan KH Masduki Zaen, pada hari Rabu 28 Maret 2018, pukul. 21:00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentsi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil penelitian. Sesuai dengan teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan analisa kualitatif deskriptif (pemaparan) dengan menganalisa data yang telah dikumpulkan selama peneliti melakukan penelitian di Pesantren Rakyat Darul hikmah Kediri.

Data yang telah diperoleh akan dipaparkan oleh peneliti, dianalisa sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada beberapa rumusan masalah diatas, dibawah ini adalah hasil analisa peneliti tentang strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam pembentukan al akhlak al karimah anak di Dusun Bogo Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

A. Kondisi *akhlak* anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri sebelum adanya Pesantren Rakyat Darul Hikmah

Tolak ukur (parameter) baik dan buruknya karakter (tata krama) seseorang mengacu pada *akhlak*, perjalanan hidup dan petunjuk (ajaran) Nabi Muhammad saw.[90] Seluruh aktivitas beragama di dunia ini harus dibungkus dengan karakter, sifat dan akhlak terpuji, agar diterima di sisi Allah swt. di akhirat kelak seperti yang telah dipaparkan di dalam latar belakang masalah pada penelitian ini. Imam Al Ghozali juga menyatakan tentang keutamaan akhlak, salah satunya adalah

[90]Rosyidin, *Pendidikan Karakter Khas Pesantren,* (Tangerang:Tira Smart, 2017), hlm. 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Mukmin yang paling baik imannya adalah mukmin yang memiliki akhlak paling baik". [91]

Inilah yang menjadi permasalahan dari masyarakat Dusun Bogo dimana keadaan akhlak anak belum sesuai yang diharapkan oleh para orang tua. Maka dari itu, pada penelitian ini peneliti akan memaparkan tentang keadaan anak-anak Dusun Bogo sebelum adanya Pesantren Rakyat Darul Hikmah dengan menggunakan metode kualitatif yakni mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan yang telah berlalu.

Peneliti memilih menggunakan metode kualitatif dikarenakan peneliti bertempat tinggal di Dusun Bogo sejak kecil dan merupakan santri pertama di Pesantren Rakyat Darul Hikmah serta sekarang menjadi pengajar di Pesantren tersebut, sehingga peneliti mengetahui bagaimana keadaan anak-anak Dusun Bogo dari tahun ke tahun. Dan telah dijelaskan pada hasil penelitian yang menyatakan bahwa keadaan akhlak anak sebelum didirikannya Pesantren Rakyat Darul Hikmah terbagi menjadi dua yakni sebelum tahun 2008 dan tahun 2009-2010. Sebagaimana data yang telah diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan salah satu tokoh agama yaitu KH. Masduki Zain. Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, beliau mengatakan bahwa :

"Ketika pesantren ini belum didirikan, memang kondisi akhlak anak disini awalnya baik karena Handphone juga masih jadul hanya bisa dibuat untuk sms dan telphone, itupun hanya sebagian kecil yang punya sehingga mereka belum mengerti internet apalagi kecanduan *game online*. Cara anak dalam berperilaku pada orang tua juga baik seperti menggunakan bahasa krama, ketika dinasehati segera dilaksanakan dan ketika disuruh segera dilaksanakan. Selain itu, ba'da maghrib juga masih ada kegiatan mengaji kitab di masjid bagi anak-anak yang sudah kelas madrasah, kalau bagi anak-anak yang masih kecil biasanya mengaji

[91] Ridwan Abdullah Sani, *op.cit.*, hlm. 44

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Al Quran di rumahnya Bu Sa'diyah setelah itu, biasanya mereka langsung pergi ke rumahnya Bu Efin untuk les pelajaran sekolah umum bersama. sehingga kondisi anak-anak pada saat itu, masih bisa dikontrol oleh orang tua, tapi sejak tahun 2009-2010 kondisi akhlak anak disini itu, semakin menurun. Hal ini dikarenakan sudah banyak yang memiliki handphone android, banyak juga yang sudah bisa mengoperasikan internet, dan *game online* sehingga anak-anak disini lebih memilih bermain *game online* dengan teman-temannya di warnet daripada mengaji kitab di Masjid. Nah, inilah yang sebenarnya menjadikan masjid di Dusun Bogo sepi tapi warung dan warnet justru menjadi ramai karena kegiatan dialihkan di warung tapi bukan untuk *tarbiyatul quran,* melainkan untuk wifi-an *game online*, begadang hingga larut, dan melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat yang justru merusak moral mereka sehingga yang terjadi, masyarakat mulai resah khususnya para orang tua karena mereka sudah tidak bisa lagi mengontrol anak-anaknya."[92]

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh data bahwasannya keadaan anak-anak di Dusun Bogo semakin hari semakin memprihatinkan karena nasehat orang tua sering kali diabaikan, Al Quran mulai ditinggalkan dan lebih memilih kehidupan yang menyenangkan (mengikuti *trend* barat) yang justru dapat merusak moral mereka dalam kehidupan di masa depan. Seperti itulah keadaan anak-anak di Dusun Bogo sebelum adanya Pesantren Rakyat Darul Hikmah. Dari data yang telah didapatkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa penyebab penurunan akhlak anak di Dusun Bogo dipengaruhi oleh keluarga, ligkungan dan teman sebaya.

Keluarga merupakan elemen yang menjadi penetu kepribadian dan akhlak anak dan tentu menjadi aspek yang menjadi pengaruh utama dalam diri anak. Selaain itu adalah aspek lingkungan, lingkungan yang baik akan menjadikan anak bisa tumbuh dan berkembang dengan baik dan sebaliknya lingkungan yang buruk dapat membuat proses tumbuh kembang anak menjadi tidak sempurna (buruk).

[92] Wawancara dengan KH. Masduki Zain, pada hari Rabu, 7 Maret 2018, pukul. 20:30 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Faktor lain yang menjadi pengaruh dalam diri anak adalahteman sebaya. Teman juga sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang. Ada orang yang memiliki sifat jahat berubah menjadi baik setelah berteman dengan orang baik. Sebaliknya, ada pula orang yang baik, namun kemudian berubah menjadi jahat atau buruk perangainya setelah bergaul dengan teman yang buruk. Terkadang, meskipun orang tua telah berusaha membimbing anak di rumah dengan sebaik-baiknya, namun anak bisa terpengaruh oleh temannya yang berperilaku buruk di lingkungan. Saat ini, tidak jarang ditemukan bahwa seorang teman dapat mengubah agama seorang anak.[93]

B. Strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam membentuk perilaku *al-akhlak al-karimah* anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri

Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan nonformal menjadi salah satu tempat menuntut ilmu bagi para santri dan dipandang sebagai gudangnya calon cendikiawan muslim berakhlakul karimah, sehingga strategi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren menjadi sorotan penting dalam mengarahkan santrinya untuk belajar, dimana nantinya berdampak kepada pembentuan akhlak mereka.[94] Diantara strategi dan metode dalam membentuk perilaku akhlak santri menjadi karimah yaitu :

1. Komunikasi yang baik.

Salah satu hal yang penting dalam mendidik anak adalah komunikasi. Komunikasi yang baik sangat menentukan pendidikan anak. Orang tua sebaiknya dapat membangun sebuah komunikasi yang baik dan tepat dalam mendidik dan

[93] Ridwan Abdullah Sani, *op.cit.*, hal.152

[94] Afifatun Nafsi, "Strategi Pembentukan Akhlak Santri Pondok Pesantren Al Falah Desa Grobogwetan", *Skripsi*,UIN Walisongo, 2016, hlm.1.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berinteraksi dengan anak agar dapat membentuk karakter yang baik.[95] Strategi ini juga diterapkan di dalam Pesantren Rakyat Darul Hikmah ketika menerapkan kajian kognitif pada para santri. Sebagaimana data yang telah diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan KH. Masduki Zain. Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, beliau mengatakan bahwa :

> "Di pesantren ini, cara menerapkan strategi kognitif itu ada dua yaitu dengan kajian Al Quran dan kajian kitab, kalau kajian Al Quran dengan menggunakan sistem sorogan baik bersama, kelompok maupun individu. Kegunaannya apa? Agar saya mengetahui seberapa jauh kemampuan santri disini dalam membaca Al Quran, saya memberikan apresiasi (pujian) jika bacaan mereka bagus namun saya juga tidak segan untuk menegur jika mereka keliru dalam membaca ayat Al Quran. Dan biasanya, jika pada ayat-ayat tertentu saya menyuruh mereka berhenti sejenak kemudian saya menjelaskan arti dan makna dari ayat itu, setelah itu saya tambah dengan cerita hikmah agar mereka dapat mengambil pelajaran. Kemudian, baru mereka kembali ke kelas masing-masing untuk mengaji sorogan Al Quran dan kitab kepada ustadz-ustadzahnya."[96]

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh data bahwasannya beliau dalam menyuruh santrinya untuk mengaji diawali dengan perkataan yang lembut, memberikan pujian atas usaha anak, menegur dengan bahasa yang tidak membuat santri kecewa misalnya dengan humor, dan meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan seluruh santri misalnya setelah kajian Al Quran ada ayat-ayat yang didalamnya terdapat hikmah terutama bagi perkembangan akhlak mereka seperti contoh ketika sampai pada QS. Al Isro' ayat 23-24 tentang menghormati dan menyayangi kedua orang tua, beliau menjelaskan makna dari ayat tersebut, menerangkan tentang pentingnya menghormati orang tua dan cara bersikap terhadap orang tua.

---

[95] Ridwan Abdullah Sani, *op.cit.*, hlm.128

[96] Wawancara dengan KH. Masduki Zain, pada hari Rabu, 7 Maret 2018, pukul. 21:00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Setelah itu, beliau biasanya memberikan cerita hikmah terkait materi yang disampaikan sehingga para santri bisa mengambil pelajaran. Hal ini membuktikan bahwa strategi yang dilakukan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah sesuai dengan teori yang telah ada sehingga dapat membentuk perilaku *al akhlak al karimah* anak di Dusun Bogo Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri khususnya dalam adab bertutur kata yang baik terhadap guru, orang tua maupun sesama.

2. Menunjukkan ketauladanan

Menunjukkan ketauladanan adalah metode yang wajib dilakukan dalam membentuk diri anak. Ketauladanan dari orang tua dan guru sangat dibutuhkan dalam membentuk kepribadian anak sehingga menjadi muslim yang berkarakter yaitu memiliki akhlak sesuai dengan Al Quran dan sunnah. Jika pendidikan islam berhasil dilakukan, anak akan menjadi manusia yang berkepribadian islami dimana segala perbuatan, lisan, ilmu pengetahuan, dan seluruh aspek kehidupannya mencerminkan perilaku yang islami sesuai tuntunan dari Rasulullah saw.[97]

Strategi ini juga diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah ketika menerapkan aspek afektif pada para santri. Seperti contoh setelah para santri melaksanakan jamaah sholat isya' bersama, beliau kemudian memberikan kultum / aplikasi praktis dengan metode ceramah dan bercerita. Kultum atau ceramah singkat ini berisi tentang pesan-pesan singkat penguat mental santri. Hal ini dilakukan agar para santri memiliki kepribadian yang baik dan bisa memfilter

[97] Ridwan Abdullah Sani, *op.cit.*, hal.139-140

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

informasi di era modern sehingga mereka tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas.

Seperti contoh ketika Pengasuh menyampaikan materi tentang pentingnya iman dan ilmu. Beliau mengatakan bahwa sebagai santri harus bekerja keras dalam mencari ilmu, giat beribadah dan mengaji dan pantang menyerah sehinggan menjadi generasi yang berkwalitas dan dapat berperan dalam masyarakat dan bernegara. Contoh lainnya terkait pentingnya menghormati kedua orang tua, beliau memberikan pesan :

> "*tole.., nduk.. belajar matur sing apik (bhoso kromo) kaleh bapak ibuk, lek diutus ibuke utowo bapake ndang budal, mboten pareng mbantah utowo matur kasar (nyentak) kaleh bapak ibuk trus, lek ditimbali bapake otowo ibuke jawabe piye..?* lalu para santri menjawab *"dalem"*.
>
> (nak.., belajar berkata yang baik kepada bapak ibu, kalau disuruh bapak atau ibu segera berangkat, tidak boleh berkata kasar (membentak) kepada bapak ibuk kemudian jika bapak atau ibuk memanggil dijawab dengan apa ? para santri menjawab "*dalem* (iya)"[98]

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh data bahwasannya, cara menerapkan kajian afektif di Pesantren Rakyat Darul Hikmah yaitu dengan memberikan contoh dalam bertuturkata (berbahasa krama) yang baik, kemudian menyuruh anak untuk mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari serta membekali anak dengan memberikan pesan-pesan singkat penguat mental santri. Hal ini membuktikan bahwa strategi yang dilakukan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah sesuai dengan teori yang telah ada sehingga dapat membentuk kepribadian santri berakhlakul karimah serta patut menjadi tauladan bagi masyarakat.

[98] Observasi pada hari Rabu, 28 Maret 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Mendidik anak dengan Kebiasaan

Faktor yang paling utama dalam membentuk kebiasaan bagi seorang anak adalah dengan mencontoh kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua, teman dan anggota masyarakat yang dilihatnya.[99] Jika orang tua mendidik dengan kebiasaan baik seperti mengajarkan al quran pada anak sejak dini, dan mendukung anak mengikuti kegiatan-kegiatan islami yang berguna di masyarakat dan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang bakat atau skill anak seperti belajar qiroah, kaligrafi, dan rebana serta kegiatan-kegiatan lainnya, maka anak akan berkembang dengan kebiasaan yang baik sehingga muncullah karakter islami dalam diri anak.

Strategi ini juga diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam menerapkan kajian psikomotorik, sebagaimana peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dengan KH. Masduki Zain yang mengatakan bahwa :

> "di Pesantren ini kami membagi menjadi 4 agenda yang kami masukkan kedalam strategi psikomotorik yaitu agenda harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Agenda hariannya seperti menghafal surat-surat pendek, doa-doa,ayat syarifah, *khot* (belajar menulis arab), dan masih banyak yang lainnya. Kalau agenda mingguannya seperti belajar qiroh dan rebana. Santri disini sudah pernah ada yang pernah dapat juara 2 MTQ remaja, 2 dan 3 lomba tartil anak dan tahun kemarin alhamdulillah dari santri sini ada yang mendapat juara 1 MTQ anak tingkat kecamatan. Kalau agenda bulanannya diadakan kegiatan memperingati hari-hari besar islam dengan berbagai kreasi santri, kalau agenda tahunan biasanya ada pentashihan Al Quran bagi para santri yang sudah dianggap fashih dan lancar dalam membaca Al quran dengan mengundang KH. R. Abdul Hamid Abdul Qodir, beliau itu pengasuh dari pondok maunasari."[100]

Dari hasil wawancara peneliti dengan Pengasuh Pesantrenn dapat diperoleh data bahwasannya cara mendidik anak dengan kebisaan diterapkan dengan kajian psikomotor yang terbagi menjadi 4 agenda diantaranya agenda

[99] Ridwan Abdullah Sani, *op.cit.*, hal.151

[100] Wawancara dengan KH. Masduki Zain, pada hari Rabu, 7 Maret 2018, pukul. 21:00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Agenda harian yang diterapkan seperti, adzan (para santri), sholawatan (pujian), sholat berjamaah, *khot*, hafalan doa-doa, hafalan ayat-ayat syarifah (yaasiin, waqiah, kahfi dan lain sebagainya) dan hafalan surat-surat pendek. Jika hal ini dilaksanakan dengan baik, maka akan berguna bagi anak ketika hidup berumah tangga, bermasyarakat dan bernegara.

Agenda mingguan yang diterapkan seperti belajar seni baca al quran, rebana, dan dibaan. Biasanya, belajar qiroah dilakukan pada hari minggu pagi, latihan rebana dilakukan pada jumat siang setelah jumatan, dan dibaan dilakukan pada hari sabtu malam dan kamis malam. Jika kebiasaan ini dilakukan dan dipelajari dengan baik, maka akan tercipta kebiasaan yang baik, karena mereka juga berada di lingkungan yang senang al quran dan senang sholawatan sehingga menjadikan hidup mereka berkah sehingga tercipta akhlak islami.

Agenda bulanan yang diterapkan seperti mengadakan kegiatan-kegiatan untuk memperingati hari-hari besar islam, seperti mengadakan lomba pentas seni, lomba-lomba islami dalam memperingati isro' mi'raj, dan menonton film islami yang dapat memberikan ibrah bagi penonton sehingga menjadikan hidup mereka menjadi lebih baik. Agenda tahunan yang diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah, yaitu pentashihan Al Quran kepada KH. Abdul Hamid Abdul Qodir yang merupakan pengasuh Pondok Pesantren Maunasari Kediri. Pentashihan Al Quran ini dilakukan bagi para santri yang sudah di tes oleh KH. Masduki Zain dan sudah dianggap mampu membaca Al Quran dengan Fasih dan lancar.

Hal ini membuktikan bahwa strategi yang dilakukan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah sesuai dengan teori yang telah ada karena dapat mendidik anak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan kebiasaan islami yang menjadikan mereka memiliki bekal hidup dalam bermasyarakat.

C. Dampak strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam membentuk perilaku *al-akhlak al-karimah* anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri

Pada kajian teori telah dijelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai.[101] Apabila strategi yang dipilih dan diterapkan guru sesuai dan bisa terlaksana dengan baik, maka akan menghasilkan lulusan peserta didik yang profesional. Sebaliknya, apabila pendidik belum bisa menerapkan dan menguasai strategi pembelajaran dengan baik maka akan menghasilkan peserta didik yang memiliki kwalitas biasa. Strategi memang sangat penting terutama dalam menyampaikan suatu materi kepada peserta didik karena baik tidaknya lulusan peserta didik juga tergantung pada gurunya, jika guru belum mampu menyampaikan materi dengan strategi yang baik maka dampaknya akan menghasilkan lulusan yang memiliki kwalitas biasa atau rendah.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Pesantren Rakyat Darul Hikmah ketika melakukan wawancara dengan Ustadzah Hana Nur Fikriyah. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau mengatakan bahwa :

[101] Santinah, op.cit., hal. 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

" setelah kami musyawarah bersama ustadz ustadzah yang lainnya dan juga bersama pengasuh, kami mencoba menerapkan 3 strategi yang telah kami sepakati yaitu strategi kognitif, afektif dan psikomotorik. Alhamdulillah perubahan santri disini dalam mengaji dan cara mereka bersikap kepada teman-teman dan gurunya menjadi lebih shopan. Awalnya mereka dulu kalau bicara memakai bahasa jawa *ngoko*, sekarang mereka sedikit-sedikit belajar bahasa *krama inggil* dan mereka juga mempraktikkan nasehat yang telah disampaikan oleh pengasuh tetang adab berjabat tangan kepada orang yang lebih tua. Tidak hanya itu saja, mereka sangat bersemangat dalam mengaji dan giat sekali mengaji meski hujan turun deras tetapi, mereka tetap saja berangkat dan mendengarkan materi yang disampaikan ustadz ustadzah dengan seksama. Mereka juga sekarang cara sholat dan wudhunya menjadi lebih baik. Dan sebelum maju untuk mengaji di hadapan gurunya, mereka giat *nderes dulu*, selain itu kartu hafalan mereka sekarang juga mulai penuh."[102]

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada Ustadzah Hana Nur Fikriyah dapat diperoleh data bahwasannya strategi yang diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah sesuai dan bisa terlaksana dengan baik dalam membentuk perilaku *al akhlak al karimah* anak di Dusun Bogo Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Strategi yang diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah bisa dikatakan berhasil karena para ustadz dan ustadzah mampu menyampaikan materi dengan strategi yang baik, menyenangkan dan mudah dimengerti oleh para santri, sehingga dampak bagi para santri tentu ada terutama perubahan akhlak anak menjadi *karimah* (mulia).

Berikut ini dampak dari strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah yang terjadi di lapangan ketika peneliti melakukan observasi, diantaranya :

1. Strategi Kognitif

Terdapat 5 dampak yang terjadi ketika strategi kognitif diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah, diantaranya:

[102] Wawancara dengan Usttadzah Hana Nur Fikriyah, pada hari Rabu, 7 Mei 2018, pukul 20:00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Para santri memiliki pengetahuan tentang cara belajar yang efektif baik di Pondok maupun di sekolah sehingga mereka bersemangat dalam menggapai cita-citanya,
b. Para santri memiliki dasar-dasar ilmu Al quran yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari *"nderes"*,
c. Para santri memiliki bekal ilmu syari'at (terapan) yang berlaku di masyarakat seperti sholat jenazah, tahlil, diba'an dan lain sebagainya,
d. Para santri memiliki bekal ilmu adab dari kajian kitab seperti *Taisirul Kholaq, washoya* yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
e. Para santri memiliki dasar ilmu tasawuf sehingga membentuk karakter yang teguh.[103]

2. Strategi Afektif

Terdapat 5 dampak yang terjadi ketika strategi afektif diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah, diantaranya :

a. Para santri mampu memanajemen waktu dengan sebaik-baiknya yang meliputi belajar, mengaji, bermain istirahat dan lain-lain,
b. Memiliki adab membaca dan menghafal Al Quran, misalnya membaca dalam keadaan suci pada posisi duduk dengan shopan dan tenang, membaguskan suara ketika membaca Al Quran, membaca Al Quran dimulai dengan ta'awudz, menaruh dan membawa Al Quran dengan benar dan lain sebagainya

[103] Hasil observasi tentang dampak kajian kognitif yang diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah, pada hari Rabu, 28 Maret 2018, pukul 18:00-19:00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Ikut serta dalam kegiatan masyarakat seperti tahlilan, tibaan, dan ketika ada orang meninggal ikut takziyah
d. Memiliki adab shopan santun kepada orang tuadan guru, rendah hati dan jujur, sabar dan ikhlas, serta menjauhi prasangka dan pergunjingan di dalam perkumpulan (*ngrumpi)* atau menjauhi berbicara tidak bermanfaat
e. Menerima uang saku dari orang tua dengan ikhlas (baik diberi maupun tidak diberi), menghargai teman atau orang lain, selalu bersikap rendah hati terhadap orang tua, kawan dan guru dan ada kemauan untuk meminta maaf atas dasar الصلخ خير "perdamaian itu baik".[104]

3. Strategi Psikomotorik

Terdapat 5 dampak yang terjadi ketika strategi psikomotorik diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah, diantaranya :

a. Disiplin, datang ke sekolah tepat waktu, selalu masuk sekolah kecuali berhalangan sakit, giat membaca buku dan mengerjakan tugas serta menambah pelajaran dengan bimbel
b. Dapat membaca Al Quran dengan lancar, fashih dan dengan menggunakan tajwid yang benar, membaca Al Quran dengan tartil serta terampil dalam membimbing adik-adik kelas untuk belajar tajwid
c. Anak bisa praktik sholat jenazah, anak berani *bawa'tibaan* (membaca maulid diba'an) dan bisa memimpin tahlil.

[104] Hasil observasi tentang dampak strategi afektif yang diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah, pada hari Senin, 2 April 2018, pukul 19:00-20:00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Terbiasa berkata baik dan shopan (terampil berbahasa krama), keluar masuk rumah mengucapkan salam, terbiasa mengenakan pakaian shopan sesuai syari'at islam (berbusana muslim), Makan minum dengan adab syar'i, ber*muasarah (srawungan)* dengan teman dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan di Masjid dan masyarakat seperti roan dan kerja bakti.

e. Terbiasa puasa sunnah senin kamis, terbiasa sholat malam, mengikuti istighosah setiap ayyamul bit (setiap tanggal 15 bulan Qomariyah), membiasakan auro yaumiyah (wiridan), terbiasa sedekah dan hidup rukun.[105]

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh data bahwasannya dampak dari strategi yang diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah dapat membentuk perilaku *al akhlak al karimah* anak di Dusun Bogo. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya perubahan perilaku anak menjadi lebih baik karena hasil dari penerapan kajian afektif, wawasan anak menjadi lebih luas karena hasil dari penerapan kajian kognitif dan hasil dari penerapan kajian psikomotorik dapat menjadikan anak memiliki keterampilan dalam segala hal khususnya dalam mengembangkan atau menyebarkan syariat Islam. Untuk lebih memperjelas dampak dari strategi yang diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah, maka peneliti menyajikan tabel berupa dampak strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam membentuk al akhlak al karimah anak di Dusun Bogo Desa Bulu kecamatan Semen Kabupaten Kediri :

[105] Hasil observasi tentang dampak strategi afektif yang diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah, pada hari Selasa, 3 April 2018, pukul 19:00-20:00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 5.1 Ringkasan dampak strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah

AKHLAK	STRATEGI	DAMPAK
TAUBAT	Kajian Kognitif	Para Santri memiliki bekal ilmu adab tentang taubat dari kajian kitab *Sullam at-Taufiq.*
	Kajian Afektif	Ada kemauan bagi para Santri untuk meminta maaf atas dasar " الصلخ خير perdamaian itu baik", menjauhi prasangka dan pergunjingan di dalam perkumpulan (*ngrumpi)* atau menjauhi berbicara yang tidak bermanfaat.
	Kajian Psikomotorik	Terbiasa berperilaku baik, terbiasa sholat malam dan mengikuti istighosah setiap ayyamul bait di Pesantren serta terbiasa melakukan sholat taubat dan giat berdoa.
TAWADHU'	Kajian Kognitif	Para Santri memiliki bekal ilmu adab tentang tawakkal dari kajian kitab seperti *washoya dan Taisirul Kholaq.*
	Kajian Afektif	Memiliki adab shopan santun kepada orang tua dan guru serta memiliki sifat rendah hati dan jujur serta patuh kepada peraturan di Pesantren.
	Kajian Psikomotorik	Terbiasa berperilaku dan bertutur kata baik dan sopan (terampil bahasa krama) dan terbiasa bermuasarah *(srawungan)* kepada masyarakat (terbiasa tidak berlaku sombong).
SYUKUR	Kajian Kognitif	Para santri memiliki dasar ilmu tasawuf berupa syukur sehingga dapat membentuk karakter yang teguh .
	Kajian Afektif	Menerima uang saku dari Orang tua dengan ikhlas (baik diberi maupun tidak diberi), memiliki sifat syukur atas apa yang telah dimilikinya.
	Kajian Psikomotorik	Terbiasa bersedekah dan hidup rukun, terbiasa mengucapkan hamdalah dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		berterimakasih atas apa yang telah diberikan Allah kepadanya misalnya mendapatkan hadiah dari guru, mendapatkan nilai atau rengking 3 teratas.
SABAR	Kajian Kognitif	Para santri memiliki bekal ilmu tentang sabar pada kajian kitab *washoya* yang menjadikan para santri memiliki kersabar dan memiliki tekad yang kuat dalam menggapai cita-citanya.
	Kajian Afektif	Memiliki sifat bijaksana dan tidak cepat marah, memiliki sifat tabah ketika diperolok, memiliki sifat tangguh dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.
	Kajian Psikomotorik	Terbiasa memaafkan kesalahan seseorang yang menyakitinya, dan terbiasa tidak terburu-buru dalam memutuskan sesuatu (bermusyawarah).
TAWAKKAL	Kajian Kognitif	Para Santri memiliki bekal ilmu adab tentang tawakkal dari kajian kitab washoya pada bab wasiat bertaqwa kepada Allah SWT dan kajian kitab *Risalatul Muawwanah* pada bab yang membahas tentang keutamaan tawakkal yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
	Kajian Afektif	Memiliki sifat tidak mudah berputus asa, memiliki sifat sabar, ikhlas dan ridho, memiliki tekad yang kuat dan semangat dalam menggapai cita-cita
	Kajian Psikomotorik	Giat berdoa setiap hari dan giat membaca buku dan mengerjakan tugas serta menambah pelajaran dengan bimbingan belajar dengan harapan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kondisi anak-anak di Dusun Bogo sebelum adanya Pesantren Rakyat Darul hikmah awalnya baik namun pada tahun 2009-2010 terjadi penurunan akhlak anak di Dusun Bogo sehingga kondisi akhlak anak semakin hari semakin memprihatinkan karena nasehat orang tua sering kali diabaikan, Al Quran mulai ditinggalkan dan lebih memilih kehidupan yang menyenangkan (mengikuti *trend* barat) yang justru dapat merusak moral mereka dalam kehidupan di masa depan. Salah satu penyebab utama dari penurunan akhlak anak di Dusun Bogo dipengaruhi oleh lingkungan dan teman sebaya.
2. Berkaitan dengan teori pembelajaran pembentukan watak atau karakter anak, strategi yang digunakan Pesantren Rakyat Darul Hikmah sangat berperan penting dan memiliki akses yang luas dalam pembentukan sikap anak dalam berkeluarga dan bermasyarakat. Dilihat dari sarana prasarana yang ada dan waktu yang singkat, Pesantren Rakyat Darul Hikmah memang benar-benar efektif dalam proses pembelajaran syar'i dan pembentukan karakter.
3. Keluasan ruang lingkup *al akhlak al karimah* sangat banyak sekali, akan tetapi dari proses pembelajaran yang diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah ternyata memberikan dampak yang besar dalam pembentukan sikap santri dalam kehidupan. Hal ini merupakan bukti bahwa strategi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pesantren Rakyat Darul Hikmah sangat efektif dan efisien serta memiliki kualitas yang tinggi dalam pembentukan *al akhlak al karimah* pada anak di Dusun Bogo Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

B. Saran

Pada penelitian ini tentu terdapat hal-hal yang menjadi hambatan objek yang diteliti dalam mewujudkan suatu tujuan yakni dapat membentuk santri yang memiliki *al akhlak al karimah*. Agar lebih efektif dan efisien dalam pembentukan *al akhlak al karimah* sebaiknya ditunjang dengan peningkatan fasilitas sarana prasarana yang berkwalitas seperti LCD, gedung dan proyektor yang dapat mempermudah jalannya kegiatan belajar mengajar.

Dalam rangka peningkatan, kontinuitas (terus-menerus) serta kwalitas proses pembelajaran di Pesantren Rakyat Darul Hikmah memerlukan adanya seminar, pelatihan-pelatihan dan mengikutkan para asatidz asatidzah untuk diklat-diklat, workshop yang berkaitan dengan IT dan proses pembelajaran. Dan demi terwujudnya keterlibatan seluruh komponen pendidikan, sangat penting atas kesadaran wali santri, tokoh masyarakat dan warga sekitar untuk berperan aktif dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Ali. 2004. *Akhlak Mulia.* Jakarta : Gema Insani

Abdullah, Ridwan. 2016. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Amin, Mayhur (dkk). 1996. *Aqidah dan Akhlak*. Yogyakarta : Kota Kembang

Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Asmani, Ma'mur. 2003. *Menggagas Pesantren Masa Depan, Qirtas.*Yogyakarta : Rosda Karya

Dhofier, Zamakhsyari. 1982. *Tradisi Pesantren*. Yogyakarta : LP3ES

Eva Fauziyah. 2014. *Pembentukan Kepribadian Santri dalam Sistem Pondok Pesantren Salafi Miftahul Huda Cihideung Bogor*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Madhuri, Annas. 2002. *Pesantren dan perkembangan ekonomi umat*. Jakarta : Direktorat Pesantren

Majalah online Nasional Indonesia. 2012. *Membangun Perpustakaan Digital pada Institusi Pesantren.*Visi Pustaka Edisi : Vol.14 No. 2

Masud, Masdar Mf. 2012. *Pesantren*. Jakarta : Direktorat pesantren

Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosda karya

Muchtarom, Zaini (dkk). 1986. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Depag RI.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nurhayati, Anin. 2010. *Kurikulum Inovasi Telaah Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren*.Yogyakarta: Teras

Prasodjo, Sudjoko. 1975. *Profil Pesantren*. Jakarta : LP3ES

Raharjo, Dawan (ed). 1988. *Pesantren dan Pembaharuan*. Jakarta : LP3ES

Ridwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian,* Bandung : Alfabeta

Santinah. 2016. *Konsep Strategi Pembelajaran dan Aplikasinya*. Jurnal Holistik IAIN Syech Nurjati Cirebon. No. 1 th.I Juni

Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Ana. Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Subandi. 2009. *Psikologi Dzikir*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuan, kual dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Seree, Miss Rahanee. 2015. *Strategi Dakwah dalam Membentuk Karakter Santri* (Studi Kasus di Pondok Pesantren Far'ul As-Saulati Al-Alawi Mayo Patani Selatan Thailand). Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang,

Susanto, M. Dwi. 2012. *Peranan Pondok Pesantren Al-Falaq Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Karangsari*. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel. 2011. *Pengantar Studi Islam.* Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press

Zainuddin. 1999. *Al-Islam 2 : Muamalah dan Akhlak.* Bandung : Pustaka Setia

Sudyarto. *Pesantren Benteng Kejayaan Islam Dari Zaman ke Zaman.(*www.rayakultural.com, diakses 7 Januari 2005 jam 11.08 wib)

Cahyana. *Akhlak.* (http://eprints.stainkudus.ic.id, diakses 31 Januari 2004 jam 11.30 wib)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Fokus Penelitian 1 : Kondisi akhlak anak di Dusun Bogo sebelum adanya Pesantren Rakyat Darul Hikmah	
Informan	Pertanyaan
1. Pengasuh 2. Ustadz ustadzah 3. Masyarakat	1. Bagaimana kondisi akhlak anak di Dusun Bogo sebelum didirikan Pesantren Rakyat Darul Hikmah ?
	2. Apa yang menyebabkan terjadinya penurunan akhlak anak di Dusun Bogo pada tahun 2009-2010 ?
	3. Bagaimana kondisi akhlak anak di Dusun Bogo setelah pada tahun 2010-2018 ?
	4. Apa yang melatar belakangi berdirinya Pesantren Rakyat Darul Hikmah ?
	5. Apa tujuan dari Pesantren Rakyat Darul Hikmah ?
	6. Apa yang menjadi Dasar / landasan dari Pesantren Rakyat Darul Hikmah ?
	7. Apakah aspek yang diutamakan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah ?

Fokus Penelitian 2 : Strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam Pembentukan Al Akhlak Al Karimah Anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri	
Informan	Pertanyaan
1. Pengasuh 2. Ustadz ustadzah	1. Ada berapa strategi yang diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam membentuk akhlak santri menjadi karimah ?
	2. Bagaimana cara menerapkan strategi kognitif di Pesantren Rakyat Darul Hikmah ?
	3. Bagaimana cara menerapkan strategi afektif di Pesantren Rakyat Darul Hikmah ?
	4. Bagaimana cara menerapkan strategi psikomotorik di Pesantren Rakyat Darul Hikmah ?
	5. Prestasi apa yang pernah diraih oleh para santri setelah mengikuti beberapa kegiatan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Fokus Penelitian 3 : Dampak Strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam membentuk perilaku *Al Akhlak Al Karimah* Anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri	
Informan	Pertanyaan
1. Pengasuh 2. Ustadz ustadzah 3. Santri 4. Masyarakat	1. Bagaimana dampak dari strategi yang diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam membentuk akhlak anak di Dusun Bogo ?
	2. Bagaimana cara bersikap para santri kepada orang tua, guru, dan sesama setelah mengikuti kegiatan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah ?
	3. Bagaimana perubahan cara membaca Al Quran, memahami Al Quran maupun adab terhadap Al Quran bagi para santri yang telah mengikuti kegiatan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah ?
	4. Bagaimana perubahan akhlak yang terjadi pada anak di Dusun Bogo setelah mengikuti pembelajaran yang diterapkan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah ?
	5. Apakah para santri yang mengaji di Pesantren Rakyat Darul Hikmah layak dan mampu untuk terjun dan mengamalkan ilmunya di masyarakat setelah lulus dari pesantren ?

DAFTAR PERTANYAAN :

Berikut ini peneliti akan menyajikan daftar pertanyaan ketika melakukan wawaancara kepada pengasuh Pesantren Rakyat Darul Hikmah, Ustadz ustadzah, para santri dan masyarakat di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri.

A. Pengasuh

Pengasuh dari Pondok Pesantren Darul Hikmah yaitu **KH. Masduki Zein**	1. Bagaimana letak geografis dari Pondok Pesantren Darul Hikmah ? 2. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Hikmah ? 3. Apa tujuan berdirinya Pondok Pesantren Darul Hikmah ? 4. Mengapa Pondok Pesantren ini diberi nama Darul Hikmah ? 5. Bagaimana keadaan fisik dari Pondok Pesantren Darul Hikmah ? 6. Apa yang menjadi landasan / dasar dari Pondok Pesantren Darul Hikmah ? 7. Apa motto dari Pondok Pesantren Darul Hikmah ? 8. Apa visi dan misi dari Pondok Pesantren

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Darul Hikmah ? 9. Bagaimana manajemen waktu dari Pondok Pesantren Darul Hikmah dalam membentuk *al akhlak al karimah* anak Dusun Bogo ? 10. Bagaimana Strategi Kepemimpinan pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah dalam membentuk *al akhlak al karimah* anak Dusun Bogo ? 11. Bagaimana Strategi Pondok Pesantren Darul Hikmah dalam membentuk *al akhlak al karimah* anak Dusun Bogo ? 12. Bagaimana dampak strategi yang diterapkan Pondok Pesantren Darul Hikmah bagi para santri ? 13. Apakah indikator keberhasilan dari terbentuknya *al akhlak al karimah* santri Pondok Pesantren Darul Hikmah ? 14. Bagaimana model pembelajaran Al Quran yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Hikmah ? 15. Bagaimana model pembelajaran kitab yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Hikmah ? 16. Apakah pengasuh mewajibkan *menderes* Al Quran sebelum maju *sorogan* kepada para asatidz-asatidzah ? 17. Apakah pengasuh mengharuskan para santri untuk menghafal doa-doa, surat-surat pendek dan tahlil ? 18. Apakah pengasuh mewajibkan santrinya untuk sholat berjamaah ? 19. Bagaimana cara menangani santri yang telah melakukan pelanggaran peraturan yang ada di Pondok Pesantren Darul Hikmah ? 20. Bagaimana cara membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan bagi para santri ?

B. Pengurus (Asatidz-Asatidzah)

Ketua Pengurus Pondok Pesantren Darul Hikmah yaitu M. Asilus Sadid	1. Bagaimana struktur organisasi dari Pesantren Rakyat Darul Hikmah ? 2. Apa tugas masing-masing seksi ? 3. Apa saja sarana dan prasarana yang terdapat di Pesantren Rakyat Darul Hikmah ? 4. Ada berapa jumlah santri yang mengaji di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Pesantren Rakyat Darul Hikmah? 5. Bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan di Pesantren Darul Hikmah ? 6. Ada berapa kelas dan kelas apa saja yang ada di Pesantren Rakyat Darul Hikmah ?
Bendahara Pondok Pesantren Darul Hikmah yaitu Hana Nur Fikriyah	1. Darimanakah sumber dana yang digunakan untuk kegiatan di Pesantren Rakyat Darul Hikmah ? 2. Berapa kisaran besar biaya syahriyah santri per bulan ?
Seksi kegiatan (kesenian) Pondok Pesantren Darul Hikmah yaitu Muhammad Hafidza Muqorrobin	1. Apa saja kegiatan santri selama mengaji disini ? 2. Apa saja agenda yang ada di Pesantren Rakyat Darul Hikmah ?

C. Santri

Kelas Utsman Bin Affan (umur 3-12 tahun) **Narasumber :** **M. Taufiqur Rahman**	1. Kapan mulai ikut mengaji di Pesantren ini ? 2. Sebelum ikut mengaji di Pesantren ini, dulu mengajinya bagaimana ? 3. Setelah mengaji di pesantren ini, bagaimana mengajinya ? 4. Bagaimana dulu sholatnya, sebelum mengaji di Pesantren ini ? 5. Setelah ikut mengaji *fasholatan* di Pesantren, bagaimana sholatnya ? 6. Bagaimana cara kamu berbicara dengan orang tua sebelum mengaji di Pesantren ini ? 7. Bagaimana cara kamu bersikap kepada orang tua setelah mengikuti kegiatan di Pesantren ini ?
Kelas Umar Bin Khattab (umur 12-15 tahun) **Narasumber :** **Mahesa**	1. Mulai kapan mengaji di Pesantren ini ? 2. Apa yang kamu rasakan setelah mengaji disini ? 3. Apa kegiatan kamu dulu *ba'da maghrib* sebelum ikut mengaji di sini ? 4. Bagaimana cara kamu bersikap dengan orang tua sebelum mengaji di Pesantren ini ? 5. Bagaimana cara kamu bersikap kepada orang tua setelah mengikuti kegiatan di Pesantren ini ? 6. Ekstra apa yang kamu ikuti di pesantren ini ? kenapa memilih ekstra itu ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	7. Apakah kamu pernah melanggar peraturan di pesantren ini ? kenapa ? 8. Hukuman apa yang kamu dapatkan ketika kamu melanggar peraturan pesantren ? 9. Apa yang kamu rasakan setelah menaati peraturan yang berlaku di Pesantren ini ?
Kelas Abu Bakar As Shiddiq (umur 15-19 tahun) **Narasumber :** **Afnida**	1. Kapan kamu mulai ikut mengaji di pesantren ini ? 2. Mengaji di pesantren ini, karena disuruh orang tua atau kemauan sendiri ? 3. Apa kamu betah mengaji di Pesantren ini ? 4. Kenakalan apa yang pernah kamu lakukan disini ? 5. Kenapa tetap membawa handphone padahal peraturannya tidak boleh membawa ? 6. Sekarang masih melakukan kenakalan itu atau tidak ? 7. Apa yang emotivasi kamu untuk berubah menjadi lebih baik ? 8. Apa yang kamu rasakan setelah sekarang menaati peraturan Pondok Pesantren ?

D. Warga

Salah satu warga Dusun Bogo **Narasumber :** **Nik Matus Sholekah**	1. Bagaimana pengamatan ibu sebagai warga Dusun Bogo terhadap pembelajaran santri di Pondok Pesantren Darul Hikmah ? 2. Apakah santri layak dan mampu untuk terjun dan mengamalkan ilmunya di masyarakat setelah lulus dari Pesantren ? 3. Ibu sebagai warga sekaligus orang tua santri dapat menilai ada atau tidak perubahan akhlak santri setelah mondok di Pesantren Darul Hikmah ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati kondisi fisik Pesantren
   a. Mengamati sarana prasarana yang ada di Pesantren
   b. Mengamati jumlah pengajar
   c. Mengamati keadaan santri dan jumlah santri yang ada di Pesantren

2. Mengamati proses kegiatan belajar mengajar di Pesantren
   a. Mengamati materi yang diajarkan di Pesantren
   b. Mengamati model pembelajaran yang diterapkan di Pesantren
   c. Mengamati strategi yang diterapkan di Pesantren
   d. Mengamati kondisi para santri ketika kegiatan belajar mengajar dilaksanakan
   e. Mengamati strategi yang dilakukan pengajar ketika para santri mulai jenuh misalkan dengan permainan, cerita humor, tebak-tebakkan danlain sebagainya

3. Mengamati perubahan sikap anak.
   a. Mengamati cara berbicara para santri kepada sesama maupun kepada orang yang lebih tua
   b. Mengamati sikap atau perilaku anak ketika pengasuh memberikan nasehat
   c. Mengamati perubahan anak sesudah di berikan aplikasi praktis oleh pengasuh

4. Mengamati perubahan bacaan Al Quran para santri
   a. Memerhatikan kelancaran bacaan iqro' maupun al quran para santri
   b. Memerhatikan tajwid dan fashohah bacaan iqro' maupun al quran para santri
   c. Memerhatikan adab membaca dan menghafal Al Quran para santri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data hasil dokumentasi berupa arsip tertulis dan foto-foto kondisi lingkungan Pesantren. Berikut ini pemaparan data hasil dokumentasi tersebut :

1. Arsip Tertulis
   a. Sejarah berdirinya pesantren
   b. Tujuan berdirinya pesantren
   c. Struktur organisasi pesantren
   d. Motto pesantren
   e. Visi dan misi pesantren
   f. Landasan pesantren
   g. Peraturan dan tata tertib pesantren
   h. Manajemen waktu pesantren
   i. Strategi kepemimpinan Kyai di Pesantren
2. Foto-foto kondisi lingkungan pesantren
   a. Foto pesantren pada saat awal perintisan
   b. Foto pesantren sekarang
   c. Foto *dalem* pengasuh
   d. Foto musholla
   e. Foto tempat mengaji / kelas-kelas
   f. Foto dapur pesantren
   g. Foto parkir pesantren
   h. Foto kamar mandi putra
   i. Foto kamar mandi putri
   j. Foto tempat wudhu
   k. Foto mading pesantren
   l. Foto sarana prasarana pesantren
   m. Foto ustadz-ustadzah pesantren
   n. Foto ustadz-ustadzah bersama pengasuh pesantren
   o. Foto kegiatan pentashihan al quran
   p. Foto kegiatan memperingati isra'mi'raj berupa pentas seni
   q. Foto lomba-lomba untuk memperingati hari besar islam
   r. Foto pemberian hadiah bagi para santri yang memenangkan lomba
   s. Pelaksanaan ujian pesantren
   t. Pembagian rapot kepada santri
   u. Foto keseluruhan santri dan para ustadz dan ustadzah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4 Transkip wawancara

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

1. Transkip Wawancara dengan Pengasuh Pesantren

Kode informan	: W. PP. 21032018
Jabatan	: Pengasuh Pesantren Rakyat Darul Hikmah
Hari/Tanggal	: Rabu, 21 Maret 2018
Tempat	: Musholla
Waktu	: 20:30-22:00 WIB

Hari ini setelah kegiatan belajar mengajar (KBM) di Pesantren telah selesai, peneliti segera menemui Pengasuh Pesantren untuk melakukan wawancara. Berikut jhasil transkip wawancara peneliti dengan pengasuh pesantren :

P	: Assalamu'alaikum Wr. Wb.
PP	: Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
P	: Mohon maaf Kyai, saya mengganggu waktu Kyai. Saya mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengambil objek penelitian skripsi saya di Pesantren ini. Sekarang saya sedang membutuhkan beberapa informasi berkaitan dengan judul skripsi saya tentang Strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam Pembentukan Al Akhlak Al Karimah Anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri.
PP	: Iya silahkan
P	: Bagaimana sejarah di dirikannya Pesantren Rakyat Darul Hikmah ini ?
PP	: Sebenarnya, awalnya ini bukan pesantren namun hanya sebuah Majlis Ta'lim yang pendiriannya bertujuan untuk mengembalikan budaya santri mengaji atau *tarbiyatul quran* setelah maghrib yang selama ini di mushola dan di masjid-masjid mulai ditinggalkan oleh anak-anak di Dusun Bogo. namun, semakin banyaknya santri yang mengaji maka, saya membangun *gotaan* (bangunan kecil) dan mushola di belakang rumah kemudian kegiatan mengaji saya alihkan disana. Tepat pada tanggal 10 November 2010 saya menetapkan menjadi Pondok Pesantren Darul Hikmah.
P	: Mengapa Kyai memilih nama Darul Hikmah pada penamaan pesantren ini ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PP	: Karena, saya mempunyai sebuah keinginan bagi siapapun yang bernaung di Darul Hikmah terutama para santri, harapannya agar Allah swt. akan memberikan bimbingan, petunjuk, pengembangan potensi diri yang berkaitan dengan olah pikir daan olah hati untuk menuju kepada Allah swt. dengan cara *ta'lim* dan *riyadhoh.*
P	: Apa yang menjadi landasan di Pesantren ini ?
PP	: Landasan pesantren ini adalah QS. An Nahl ayat 125.
P	: Apa tujuan dari Pesantren ini ?
PP	: Tujuan dari berdirinya pesantren ini ada 5 yaitu mencetak santri yang bertaqwa kepada Allah swt, mampu menjalankan syari'at agama islam dengan baik dan benar, mempunyai al akhlak al karimah yang dicontohkan Nabi Muhammad saw., memiliki ketrampilan yang berkwalitas dalam bekal hidup masa depaan dan mencetak santri yang kuat mental dalam menghadapi tantangan hidupnya.
P	: Apa yang menjadi aspek utama di Pesantren ini ?
PP	: Yang diutamakn di pesantren ini ada 2 yaitu Al Quran dan Akhlak, karena keduanya merupakan hal terpenting yang berguna bagi kehidupan santri kelak. Dan *Alhamdulillah* sejak pesantren ini di dirikan, lambat laun akhlak anak di Dusun Bogo juga menjadi lebih baik dan caranya dalam membaca Al Quran juga lebih baik.
P	: Terkait tentang akhlak, bagaimanakah kondisi akhlak anak di Dsn. Bogo sebelum berdirinya Pesantren Darul Hikmah ?
PP	: Ketika pesantren ini belum didirikan, memang kondisi akhlak anak disini awalnya baik karena Handphone juga masih jadul hanya bisa dibuat untuk sms dan telphone, itupun hanya sebagian kecil yang punya sehingga mereka belum mengerti internet apalagi kecanduan *game online*. Cara anak dalam berperilaku pada orang tua juga baik seperti menggunakan bahasa krama, ketika dinasehati segera dilaksanakan dan ketika disuruh segera dilaksanakan. Selain itu, ba'da maghrib juga masih ada kegiatan mengaji kitab di masjid bagi anak-anak yang sudah kelas madrasah, kalau bagi anak-anak yang masih kecil biasanya mengaji Al Quran di rumahnya Bu Sa'diyah setelah itu, biasanya mereka langsung pergi ke rumahnya Bu Efin untuk les pelajaran sekolah umum bersama. sehingga kondisi anak-anak pada saat itu, masih bisa dikontrol oleh orang tua. tapi, sejak tahun 2009-2010 kondisi akhlak anak disini itu, semakin menurun. Hal ini dikarenakan sudah banyak yang memiliki handphone android, banyak juga yang sudah bisa mengoperasikan internet, dan *game online* sehingga anak-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	anak disini lebih memilih bermain *game online* di warnet daripada mengaji kitab di Masjid. Nah, inilah yang sebenarnya menjadikan masjid di Dusun Bogo sepi tapi warung dan warnet justru menjadi ramai karena kegiatan dialihkan di warung tapi bukan untuk *tarbiyatul quran,* melainkan untuk wifi-an *game online*, begadang hingga larut, dan melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat yang justru merusak moral mereka sehingga yang terjadi, masyarakat mulai resah khususnya para orang tua karena mereka sudah tidak bisa lagi mengontrol anak-anaknya.
P	: apakah sampai tahun ini keadaan akhlak anak masih terus menurun ?
PP	: *Alhamdulillah* tidak. Karena di tengah permasalahan ini, Pesantren Rakyat Darul Hikmah justru muncul untuk mengatasi permasalahan saat itu tepat pada tanggal 30 November 2010 dengan berawal dari sebuah *majlis ta'lim* yang kemudian berkembang menjadi sebuah pondok pesantren yang diberi nama "Darul Hikmah" menjadikan kondisi akhlak anak di Dusun Bogo lambat laun menjadi lebih baik sampai sekarang.
P	: Apa strategi yang diterapkan di Pesantren ini dalam membentuk akhlak anak di Dusun Bogo lambat laun menjadi lebih baik ?
PP	: Pesantren menggunakan 3 strategi yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan cara penerapannya, disini menggunakan sistem kelas.
P	: Bagaimana cara penerapan strategi kognitif dalam sistem pembelajaran?
PP	: Di pesantren ini, cara menerapkan strategi kognitif itu ada dua yaitu dengan kajian al quran dan kajian kitab, kalau kajian al quran dengan menggunakan sistem sorogan baik bersama, kelompok maupun individu. Kegunaannya apa? Agar saya mengetahui seberapa jauh kemampuan santri disini dalam membaca Al Quran, saya juga tidak segan untuk menegur jika salah dalam membaca ayat al quran. Dan biasanya, jika pada ayat-ayat tertentu saya menyuruh mereka berhenti sejenak kemudian saya menjelaskan arti dan makna dari ayat itu, setelah itu saya tambah dengan cerita agar mereka dapat mengambil pelajaran. Kemudian, baru mereka kembali ke kelas masing-masing untuk mengaji sorogan al quran dan kitab kepada ustadz-ustadzahnya.
P	: Bagaimana cara penerapan strategi afektif dalam sistem pembelajaran ?
PP	: Kalau strategi afektif, cara penerapannya dengan ceramah pendek (kultum)/ bisa dikatakan aplikasi praktis yang dilakukan setiap hari setelah ba'da sholat 'isya'. Karena para santri itu ada berbagai tingkatan umur, jadi cara saya menyampaikannya dengan bercerita dan menyelipi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	dengan humor, menyenangkan dan hikmat. Sehingga mereka senang dan tidak merasakan jenuh dengan apa yang saya sampaikan namun, bisa mereka terapkan dalam perilaku sehari-hari terutama akhlak.
P	: Bagaimana cara penerapan strategi psikologis dalam sistem pembelajaran ?
PP	: jadi begini, di pesantren ini kami membagi menjadi 4 agenda yang kami masukkan kedalam strategi psikomotorik yaitu agenda harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Agenda hariannya seperti menghafal surat-surat pendek, doa-doa,ayat syarifah, *khot* (belajar menulis arab), dan masih banyak yang lainnya. Kalau agenda mingguannya seperti belajar qiroh dan rebana. Santri disini sudah pernah ada yang pernah dapat juara 2 MTQ remaja, 2 dan 3 lomba tartil anak dan tahun kemarin alhamdulillah dari santri sini ada yang mendapat juara 1 MTQ anak tingkat kecamatan. Kalau agenda bulanannya diadakan kegiatan memperingati hari-hari besar islam dengan berbagai kreasi santri, kalau agenda tahunan biasanya ada pentashihan Al Quran bagi para santri yang sudah dianggap fashih dan lancar dalam membaca Al quran dengan mengundang KH. R. Abdul Hamid Abdul Qodir, beliau itu pengasuh dari pondok maunasari.
P	: Apakah sistem kelas yang diterapkan pada proses pembelajaran sudah berlaku sejak awal perintisan pesantren ini ?
PP	: di pesantren ini sistem awalnya semua tertuju pada pengasuh, jadi ustadz ustadzah hanya membantu menyimak al quran saja dan tempatnya jadi satu semua di mushola tidak dipisah-pisah seperti sekarang ini, lalu abah mengumpulkan kita (ustadz ustadzah) semua untuk musyawarah, karena santrinya sekarang banyak jadi tidak efektif kalau semua kegiatan pembelajaran ditangani oleh pengasuh. Maka dari itu, diadakan sistem kelas dengan tidak hanya belajar membaca al quran namun ada tambahan yaitu belajar kitab yang berhubungan dengan akhlak dan ilmu alquran. Pengajarnyapun juga disistem rooling agar santri disini dapat merasakan diajar oleh semua ustadz ustadzah dan pengasuh sehingga wawasan mereka jadi luas.
P	: Setelah melihat perubahan akhlak anak di Dusun Bogo, dimana juga merupakan santri di pesantren ini lalu apa harapan Kyai agar Pesantren ini bisa berkembang dan lebih baik lagi ?
PP	: Agar lebih efektif dan efisien dalam pembentukan al akhlak al karimah sebaiknya ditunjang dengan peningkatan fasilitas sarana prasarana yang berkwalitas seperti LCD, gedung dan proyektor yang dapat mempermudah jalannya kegiatan belajar mengajar.Dalam rangka peningkatan, kontinuitas (terus-menerus) serta kwalitas proses

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	pembelajaran di Pesantren Rakyat Darul Hikmah memerlukan adanya seminar, pelatihan-pelatihan dan mengikutkan para asatidz asatidzah untuk diklat-diklat, workshop yang berkaitan dengan IT dan proses pembelajaran. Dan demi terwujudnya keterlibatan seluruh komponen pendidikan, sangat penting atas kesadaran wali santri, tokoh masyarakat dan warga sekitar untuk berperan aktif dalam berlangsungnya proses pembelajaran.
P	: Terimakasih Kyai, wawancara ini sangat bermanfaat bagi saya. Semoga pesantren Darul Hikmah ini dapat berkembang lebih baik dan mencetak generasi emas penerus bangsa yang memiliki akhlak mulia seperti halnya yang dicontohkan Rasulullah saw. terimakasih Kyai, saya akhiri wassalamu'alaikum wr. Wb.
PP	: Aamiin.. , iya sama-sama wa'alaikumsalam wr.wb.

2. Transkip Wawancara dengan Ustadz ustadzah / Guru

Kode informan : W. G 1, G 2 28032018
Jabatan : Ketua Pengurus Pesantren dan Bendahara Pesantren
Hari/Tanggal : Rabu, 28 Maret 2018
Tempat : Musholla
Waktu : 20:30-22:00 WIB

Hari ini setelah sholat jamaah 'isya', peneliti segera menemui ketua Pesantren dan bendahara pesantren serta para ustadz dan ustadzah untuk menanyakan perihal pendapatan dana pesantren dan lain sebagainya. berikut percakapan wawancara peneliti dengan para guru-guru yang ada di Pesantren :

P	: Assalamu'alaikum wr. Wb.
Inf	: Waalaikum salam Wr. Wb.
P	: Mohon maaf, saya mengganggu waktu ustadz dan ustadzah. Saya mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengambil objek penelitian skripsi saya di Pesantren ini. Sekarang saya sedang membutuhkan beberapa informasi berkaitan dengan judul skripsi saya tentang Strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam Pembentukan Al Akhlak Al Karimah Anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri.
Inf	: Iya silahkan.
P	: Sudah berapa lama ustadzah mengajar di Pesantren ini ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Inf	: Alhamdulillah, saya mengajar sudah 7 tahun lebih sejak pesantren ini di dirikan sampai saat ini.
P	: Apakah semua ustadz dan ustadzah yang mengajar disini merupakan santri angkatan pertama di pesantren ini ?
Inf	: Kebanyakan pengajar di pesantren ini adalah santri yang sudah mengikuti pentashian Al Quran yang diadakan pesantren ini dengan mendatangkan KH. Raden Abdul Hamid yang merupakan pengasuh Pondok Pesantren Maunasari dan tentunya sudah mendapatkan izin dari Kyai.
P	: Setelah bertahun-tahun mengajar di Pesantren ini, perubahan apa yang terjadi pada anak-anak yang mengikuti kegiatan mengaji di Pesantren ini ?
Inf	: Alhamdulillah perubahan santri disini dalam mengaji dan cara mereka bersikap kepada teman-teman dan gurunya menjadi lebih shopan. Awalnya mereka dulu kalau bicara memakai bahasa jawa *ngoko*, sekarang mereka sedikit-sedikit belajar bahasa krama inggil dan cara mereka juga mempraktikkan nasehat yang telah disampaikan oleh pengasuh tetang adab berjabat tangan kepada orang yang lebih tua. Tidak hanya itu saja, mereka sangat bersemangat dalam mengaji dan giat sekali mengaji meski hujan turun deras tetapi, mereka tetap saja berangkat dan mendengarkan materi yang disampaikan ustadz ustadzah dengan seksama. Mereka juga sekarang cara sholat dan wudhunya menjadi lebih baik. Dan sebelum maju untuk mengaji di hadapan gurunya, mereka giat *nderes dulu*, selain itu kartu hafalan mereka sekarang juga mulai penuh.
P	: Alhamdulillah, dengan adanya Pesantren ini ternyata membawa banyak perubahan akhlak anak menjadi lebih baik. Sebenarnya apa yang menjadi motto di Pesantren ini ?
Inf	: Motto dari Pesantren Darul Hikmah adalah dengan belajar di PPDH (Pondok Pesantren Darul Hikmah) terwujud santri yang bertaqwa, cerdas, terampil dan berakhlakul karimah.
P	: Untuk mewujudkan motto tersebut tentulah membutuhkan dana baik dalam sarana prasarana, buku ajar untuk guru dan santri, kartu setoran hafalan dan lain sebagainya. Lalu, darimanakah pendapatan dana pesantren ini ?
Inf	: Pendapatan dana pesantren ini bukanlah bersumber dari santri namun, dari Donatur yang tidak mau disebut namanya atau bisa saja disebut "hamba Allah".

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

P	: Semoga dana tersebut memberkahi semua pihak di pesantren ini dan donatur yang telah memberikan dana sehingga kegiatan di pesantren ini dapat terlaksana dengan baik.
Inf	: Aamiin..
P	: Ustadz Ustadzah.. saya berterimakasih atas informasi yang telah diberikan kepada saya, mohon maaf mengganggu waktu dari ustadz ustadzah. Saya mohon pamit, wassalamu'alaikum wr.wb.
Inf	: iya sama-sama, wa'alaikumsalam wr.wb.

3. Transkip wawancara dengan Santri

Kode informan	: W. S1, S2, S3 04042018
Jabatan	: santri
Hari/Tanggal	: Rabu, 4 April 2018
Tempat	: Musholla
Waktu	: 20:30-22:00 WIB

Hari ini setelah kegiatan belajar mengajar telah usai, peneliti menemui beberapa santri untuk mengadakan wawancara singkat terkait pembelajaran di Pesantren dan perubahan yang mereka rasakan setelah mengaji di pesantren. Berikut wawancara peneliti dengan beberapa santri Pesantren Darul Hikmah :

P	: Assalamu'alaikum wr. wb.
Inf	: Wa'alaikumsalam wr. wb.
P	: adek.., boleh mbak bertanya ?
Inf	: Boleh mbak, silahkan
P	: Adek di pesantren kelas apa ?
Inf	: saya sudah kelas Abu mbak,
P	: berarti kelas yang paling tinggi ya, apa yang adek rasakan selama mengaji di Pesantren ini ?
Inf	: senang mbak, apa lagi ketika Kyai memberikan ceramah yang diselingi humor pasti teman-teman tertawa senang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

P	: dulu sebelum mengaji di Pesantren ini ba'da magrib kegiatannya apa ?
Inf	: setelah sholat magrib di masjid biasanya di rumah kadang ada teman-teman yang bermain atau duduk-duduk di depan rumah bersama ibuk-ibuk atau warga bogo setelah selsai mereka bubar lalu tidur.
P	: nah.., adek-adek sekarang kan sudah aktif mengaji di Pesantren ini bagaimana ngajinya sudah sampai mana ? dan disini kalau sudah khatam lalu selanjutnya bagaimana dek ?
Inf	: Kalau kelas abu semua sudah Al Quran mbak, dan biasanya kalau sudah khatam akan di tes oleh pak Kyai. jika fashohah, tajwid dan cara membaca Al Quran masih banyak yang keliru maka belum diperbolehkan mengikuti pentashihan Al Quran dan harus di ulangi lagi di Juz yang telah ditentukan oleh pak Kyai.
P	: Hayo.. adek-adek disini sudah khatam Al Qurannya atau belum ?
Inf	: He he.. belum mbak, tapi ada yang sudah khatam juga sayangnya di utus sama Pak Kyai mengulangi lagi
P	: Adek-adek mengajinya yang rajin ya..! selalu di deres qurannya biar lancar dan segera khatam.
Inf	: Aamiin.. trimakasih mbak
P	: iya sama-sama, adek gimana sholatnya setelah mengaji fiqih di Pesantren ?
Inf	: Alhamdulillah sudah lengkap tidak bolong-bolong lagi mbak
P	: Alhamdulillah, kalau sama orang tua dan guru-guru di Pesantren cara bicaranya memakai bahasa apa ?
Inf	: Sejak mengaji di Pesantren kami sedikit-sedikit sudah mulai belajar berbahasa krama dengan orang tua maupun dengan guru-guru di Pesantren
P	: Alhamdulillah semoga bisa istiqomah ya dek .., terus belajar ya..! Trimakasih sudah menyempatkan waktu dengan mbak, mbak lia pamit dulu ya wassalamu'alaikum wr.wb.
Inf	: Aamiin, trimakasih ya mbak. Wa'alaikumsalam wr.wb.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Transkip Wawancara dengan Warga/ Masyarakat

Kode informan	: W. M. 11042018
Jabatan	: Masyarakat
Hari/Tanggal	: Rabu, 11 April 2018
Tempat	: Musholla
Waktu	: 09:00- 09:30 WIB

Hari ini peneliti menghampiri seseorang yang merupakan salah satu warga Dusun Bogo sekaligus orang tua dari santri yang mengaji di Pesantren Rakyat Darul Hikmah. Berikut wawancara peneliti dengan warga :

P	: Assalamu'alaikum wr.wb
Inf	: Wa'alaikumsalam wr.wb
P	: Mohon maaf mengganggu waktu ibu, dengan ibu siapa *njih ?*
Inf	: iya ndak papa, saya ibu Nik matussholekah
P	: ibu.., Saya mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengambil objek penelitian skripsi saya di Pesantren Rakyat Darul Hikmah. Sekarang saya sedang membutuhkan beberapa informasi berkaitan dengan judul skripsi saya tentang Strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam Pembentukan Al Akhlak Al Karimah Anak di Dsn. Bogo Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri., sehingga saya membutuhkan bantuan dari ibu.
Inf	: iya silahkan mbak, kebetulan anak saya juga mengaji di Pesantren Rakyat Darul Hikmah.
P	: alhamdulillah berarti tentu ibu mengetahui perubahan akhlak yang terjadi pada anak ibu sebelum dan sesudah mengaji di Pesantren ?
Inf	: Alhamdulillah saya mengetahui dan perubahan yang terjadi banyak mbak, tidak hanya akhlak anak saya yang menjadi baik namun membaca al qurannya juga menjadi lebih baik. Dia kalau dengan yang lebih tua belajar terus menggunakan bahasa krama dan shopan tingkah lakunya, dan fashohah, tajwid serta kelanjaran dalam membaca al quran lama kelamaan menjadi lebih baik.
P	: setelah ibu mengamati anak-anak di Dusun Bogo ini yang kebanyakan ikut serta dalam kegiatan mengaji di Pesantren apa yang ibu rasakan ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Inf	: saya merasa terjadi banyak perubahan terutama akhlak anak-anak disini akhlaknya menjadi lebih baik, tidak lagi melawan dan berkata kasar pada orang tua lambat laun sedikit demi sedikit mereka berusaha menjadi lebih baik, berkata shopan dan bertingkah laku baik terhadap sesama dan tentu adanya pesantren ini juga berpengaruh karena telah mengembalikan kebiasaan santri mengaji setelah magrib yang selama ini sempat ditinggalkan.
P	: Menurut ibu apakah lulusan dari Pesantren Rakyat Darul Hikmah bisa langsung terjun mengamalkan ilmunya di masyarakat ?
Inf	: Insyaallah bisa mbak, karena di pesantren juga disuruh untuk menghafalkan tahlil, belajar diba'an dan lain sebagainya semua itu bertujuan agar anak terampil dalam hidup bermasyarakat kelak.
P	: Alhamdulillah ibu, trimakasih telah membantu saya dan mohon maaf telah menggangu waktu ibu. Saya mohon pamit *rumiyen* dan mohon doanya njeh bu !. wassalamu'alaikum wr.wb
Inf	: iya mbak sama-sama, aamiinn semoga dilancarkan skripsinya dan mendapatkan hasil yang terbaik. Wa'alaikumsalam wr.wb.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5

HASIL OBSERVASI

Lokasi Objek Penelitian : Mushola Pesantren dan Kelas Umar bin Khattab
Hari, Tanggal : Rabu, 28 Maret 2018
Waktu : 18:00-19:00 WIB

ASPEK	KEGIATAN
KOGNITIF	Sistem pembelajaran berlangsung dengan tertib, bersemangat, ceria, dalam pembahasan kitab *taisirul kholaq,* hal ini memberi kesan pemikiran anak yang mendalam sehingga mengisi akal pikirannya sebagai acuan dalam bersikap.
AFEKTIF	Ketika para santri datang dan pulang, mereka berjabat tangan kepada pengasuh dan asatidz asatidzah dengan shopan, menundukkan badan dan mencium tangan. Hal ini merupakan bukti pembentukan karakter al akhlak al karimah bagi para santri sebagai bekal hidup berumah tangga, bermasyarakat dan bernegara.
PSIKOMOTORIK	Praktik-praktik berwudhu dan sholat, dengan berbagai disiplin ilmunya memberi bekal keterampilan yang mendalam pada anak sehingga terwujud sikap disiplin, bertanggung jawab dan berani bersikap sesuai syariat Allah SWT sebagai contoh praktik sholat jenazah. Para santri mengikuti pelajaran dengan antusias dan hikmat.

Lokasi Objek Penelitian : Mushola Pesantren dan Kelas Abu Bakar As Shidiq
Hari, Tanggal : Rabu, 4 April 2018
Waktu : 19:00-20:00 WIB

ASPEK	KEGIATAN
KOGNITIF	Kegiatan Belajar mengajar pada kajian Al Quran berjalan dengan tertib, aktif dan menyenangkan ketika pengasuh pondok menyampaikan ceramah singkat tentang menghormati dan menyayangi kedua orang tua yang mengambil dasar dari QS. AL Isro' ayat : 23-24. Materi ini sangat penting bagi santri karena sebagai acuan sikap anak dalam berbakti kepada kedua orang tua /guru.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

AFEKTIF	Para santri ketika di dalam KBM maupun di luar KBM menggunakan bahasa yang baik / bahasa krama dengan baik, tidak membentak dan ada kemauan membaca istighfar ketika melakukan kesalahan atas perintah dari guru serta menaati perintah yang diberikan oleh asatid asatidzah.
PSIKOMOTORIK	Para santri terampil dalam berkata shopan terhadap orang tua (berbahasa krama)

Lokasi Objek Penelitian : Mushola Pesantren dan Kelas Utsman bin Affan
Hari, Tanggal : Rabu, 2 Mei 2018
Waktu : 18:00-19:00 WIB

ASPEK	KEGIATAN
KOGNITIF	Para santri mendengarkan dengan seksama ceramah pengasuh pesantren dengan materi pentingnya iman dan ilmu dengan mengambil dasar QS. Al Mujadalah ayat 11. Materi ini sangat penting sebagai bekal santri untuk giat beribadah dan mengaji, kerja keras mencari ilmu sehingga menjadi generasi yang berkualitas dan dapat berperan dalam bermasyarakat dan bernegara.
AFEKTIF	Para santri dengan giat *menderes* iqro'/al quran sebelum maju sorogan dihadapan asatidz asatidzah, setelah itu berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh asatidz asatidzah dengan baik misalnya menulis pegon, menulis khot, mencatat pelajaran yang disampaikan, menghafal doa-doa dan juz 'ama, dan lain sebagainya.
PSIKOMOTORIK	Mampu menulis khot dengan baik, mampu menghafal doa-doa dan juz 'ama dengan baik dan mampu menjawab pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan dengan nilai yang baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 6 : Dokumentasi

Foto Musholla Pesantren

Foto santri angkatan pertama bersama pengasuh

Foto sorogan Al quran kepada Pengasuh

Foto persiapan membuat tumpeng untuk pentashihan pertama kali di dapur *dalem*

Foto keadaan santri pertama di pesantren

23 Juni 2014
Foto Para santri yang mengikuti pentashihan pertama dengan pengasuh pesantren

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Foto acara makan bersama setelah pentashihan al quran pertama

Foto ketika mahalul qiyam dalam acara Maulid Nabi Muhammad saw.

(semakin banyak santri)
Foto membaca al quran bersama di simak langsung oleh pengasuh

Foto ketika Kyai menyampaikan ceramah dalam acara maulid Nabi Muhammad saw.

Foto Lomba pentas seni sholawat antar kelas

Foto ustadz ustadzah bersama pengasuh setelah kegiatan Maulid Nabi Muhammad saw.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Foto kegiatan pondok ramadhan ketika penyampaian materi

"plorotan jambe"
Memperingati tahun baru hijriyah

Foto kegiatan pondhok ramadhan ketika praktik

Foto para santri bersama ustadz muqorrobin setelah permainan balapan makan krupuk

Makan bersama seusai khotmil

Foto ketika permainan ayun dan lempar batu dengan kaki

Panitia acara peringatan tahun baru hijriah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Foto bersama setelah lomba-lomba

Foto evaluasi kegiatan pesantren bersama dengan pengasuh

Foto ketika permainan teka teki

Foto saat ustadz ustadzah melaksanakan rapat

Foto kelas Abu setelah menyelesaikan pemainan *in door* dalam peringatan tahun baru islam

Foto para santri putri ketika ujian

Foto ustadz ustadzah setelah melaksanakan rapat

Foto santri putra ketika ujian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Foto ketika kelas Ali melaksanakan ujian khot

Foto ketika pengumuman juara lomba

Foto saat santri mengikuti ujian quran dan di nilai fashohah, kelancaran dan tajwid oleh 3 pengajar

Foto penyeraha hadiah lomba

Foto keadaan ketika ujian al quran

Foto bersama keluarga besar PPDH

Foto ketika pembagian raport santri

Foto keceriaan ustadz ustadzah setelah menyelesaikan kegiatan penyerahan hadiah lomba dan pembagian raport

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Foto bersama kelas Ali

Foto Dusun Bogo

Foto ketika ustadzah Afifah menyampaikan materi pelajaran

Foto *ndalem* pengasuh pesantren

Foto ketika melaksanakan jamaah sholat 'isya'

Foto Musholla pesantren dari depan

Foto grub rebana Darul Hikmah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Foto keadaan di dalam Musholla

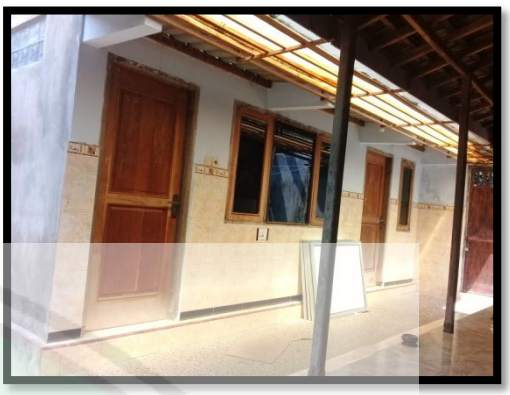

Foto Ruangan kelas-kelas

Foto keadaan pesantren dari samping

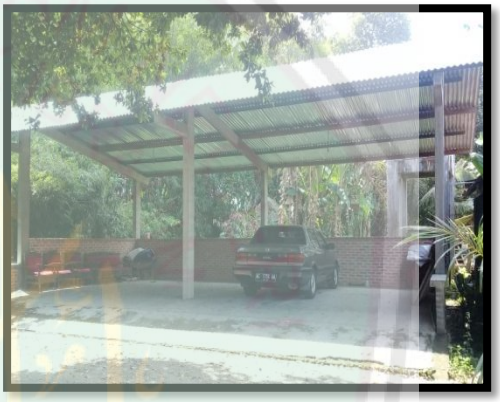

Foto tempat parkiran pesantren

Foto Rumah panggung pesantren yang biasanya di gunakan untuk tempat KBM kelas Ali

Foto Tempat wudhu Santri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Foto kamar mandi pesantren

Foto Salon yang digunakan untuk kegiatan di pesantren

Foto Al quran di Pesantren

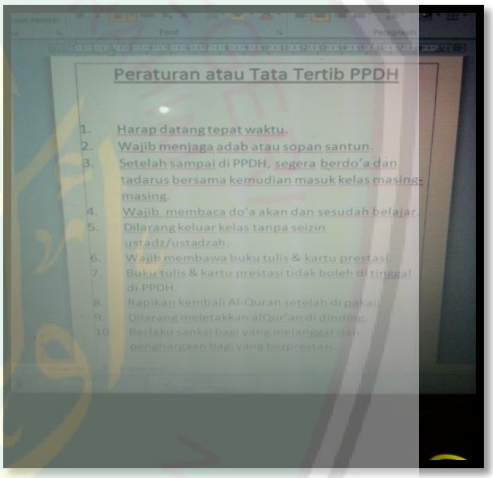

Foto tata tertib pesantren

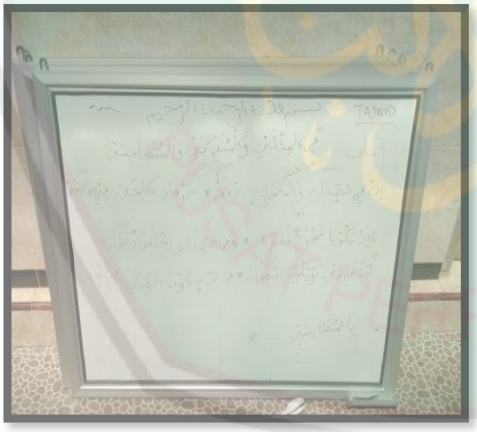

Foto papan tulis untuk kegiatan KBM

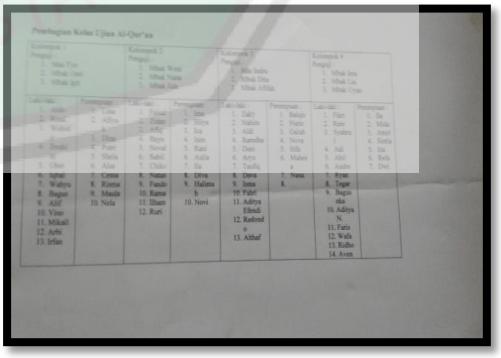

Foto pembagian kelas ujian Al Quran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 838 /Un.03.1/TL.00.1/03/2018 — 28 Maret 2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Pondok Pesantren Darul Hikmah Kediri
di
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Lia Eliana Hidayati
NIM	:	14110170
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	:	Genap - 2017/2018
Judul Skripsi	:	**Strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah Dalam Pembentukan Al Akhlak Al Karimah Anak Di Dusun Bogo Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri**
Lama Penelitian	:	**Maret 2018** sampai dengan **Mei 2018** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH
Dsn. Bogo Desa Bulu Kec. Semen Kab. Kediri
Kode Pos : 64161, Nomor Telpon : (0354) 774523

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Lia Eliana Hidayati

NIM : 14110170

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi :Strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam Pembentukan Al Akhlak Al Karimah Anak di Dusun Bogo Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian dari tanggal 1 November 2017- 11 April 2018.

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kediri, 10 April 2018

Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah

KH. Masduki Zain

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id/ email : fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : LIA ELIANA HIDAYATI

NIM : 14110170

Judul : Strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam Pembentukan Al Akhlak Al Karimah Anak di Dusun Bogo Desa Bulu Kecamatan Semen Kaabupaten Kediri

Dosen Pembimbing : Nurul Yaqien, M.Pd

No	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	13 Maret 2018	Konsultasi Proposal	
2	14 Maret 2018	BAB 1, II, III	
3	20 Maret 2018	Revisi BAB I,II,III	
4	30 Maret 2018	BAB IV	
5	10 April 2018	Revisi BAB IV	
6	17 April 2018	BAB V	
7	18 April 2018	Revisi BAB V	
8	23 April 2018	BAB VI, Abstrak	
9	24 April 2018	Revisi BAB VI, Abstrak	
10	30 April 2018	Acc Skripsi	

Malang, 30 April 2018
Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA MAHASISWA

Nama	: Lia Eliana Hidayati
NIM	: 14110170
Tempat,Tanggal Lahir	: Kediri, 31 Januari 1996
Fak./Jur./Prog.Studi	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PAI
Tahun Masuk	: 2014
Alamat Rumah	: Dsn Bogo RT 01/RW 08 Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri
Kode Pos	: 64161
No Handphone	: 085645512807
Email	: liaelianahidayati@gmail.com

Riwayat Pendidikan Sekolah :

Tahun Lulus	Sekolah / Institusi / Universitas
2002	TK RA. Kusuma Mulia
2008	SDN Bulu III Kediri
2011	MTsN 1 Kota Kediri
2014	MAN Kediri II Kota Kediri
2018	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Lia Eliana Hidayati

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG